

**PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *EVERYONE  
IS A TEACHER* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN  
PRESTASI BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V SD  
NEGERI 3 LOSARI REMBANG PURBALINGGA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Tria Setyo Afifah  
NIM 10108244100

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JULI 2014**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul “PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *EVERYONE IS A TEACHER* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 3 LOSARI, REMBANG, PURBALINGGA” yang disusun oleh Tria Setyo Afifah, NIM 10108244100 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing I,

Hidayati, M. Hum  
NIP 19560721 198501 2 002

Yogyakarta, 3 Juli 2014

Pembimbing II,

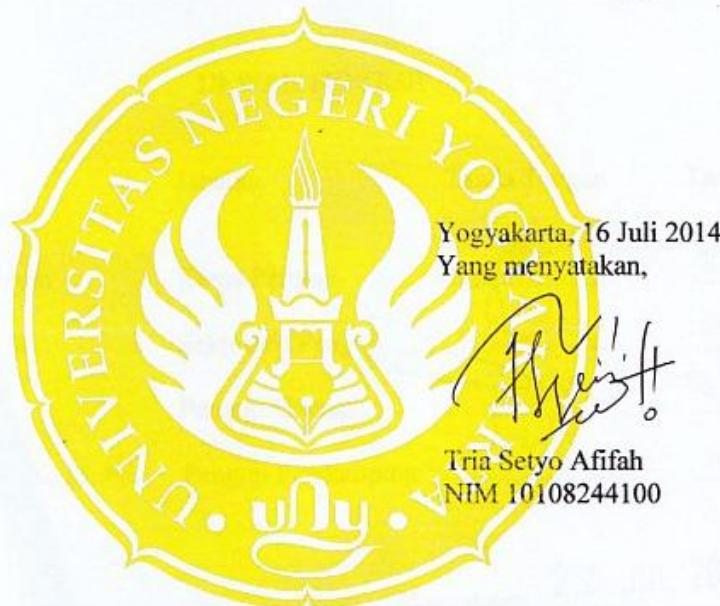
Sekar Purbarini K, M. Pd.  
NIP 19791212 200501 2 003



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *EVERYONE IS A TEACHER* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 3 LOSARI, REMBANG, PURBALINGGA" yang disusun oleh Tria Setyo Afifah, NIM 10108244100 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 16 Juli 2014 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Hidayati, M. Hum	Ketua Penguji		18-07-2014
Mardjuki, M. Si.	Sekretaris Penguji		21-07-2014
Dr. Mukminan	Penguji Utama		21-07-2014
Sekar Purbarini K, M. Pd.	Penguji Pendamping		21-07-2014

22 JUL 2014

Yogyakarta,  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Haryanto, M. Pd.

NIP 19600902 198702 1 001

## **MOTTO**

“Orang-orang yang berhenti belajar akan menjadi pemilik masa lalu, orang-orang yang masih terus belajar, akan menjadi pemilik masa depan”.

(Mario Teguh)

“Anda tidak harus ahli untuk memulai melakukan sesuatu, karena anda membangun keahlian itu dari melakukannya. Jadi lakukanlah!”.

(Mario Teguh)

## **PERSEMBAHAN**

Karya tulis ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta (Bapak Warto Sutoro dan Ibu Shofiyah), yang telah memberikan dukungan moral, doa, dan motivasi.
2. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Nusa dan bangsa Indonesia.

**PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *EVERYONE IS A TEACHER* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 3 LOSARI REMBANG PURBALINGGA**

Oleh  
Tria Setyo Afifah  
NIM 10108244100

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar dengan menggunakan metode pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher* pada siswa kelas V SD Negeri 3 Losari Rembang Purbalingga.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan kelas (PTK) model Kemmis dan Mc. Taggart. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 31 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi guru dan siswa, soal evaluasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data berupa observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah deskriptif kuantitatif untuk menganalisis prestasi belajar dan deskriptif kualitatif untuk menganalisis hasil observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher* dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa pada materi menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan dan mempertahankan kemerdekaan. Peningkatan persentase setiap aspek keaktifan dapat dilihat dari pra tindakan, siklus I, dan siklus II. Kegiatan visual, pada pra tindakan menunjukkan tidak ada siswa dalam kategori tinggi, pada siklus I mencapai 69,35%, pada siklus II mencapai 95,15%. Kegiatan lisan pada pra tindakan mencapai 16,12%, pada siklus I mencapai 24,19%, pada siklus II mencapai 79,83%. Kegiatan mendengarkan pada pra tindakan mencapai 61,28%, pada siklus I mencapai 79,56%, pada siklus II mencapai 94,08%. Kegiatan menulis pada pra tindakan mencapai 67,74%, pada siklus I mencapai 75,8%, pada siklus II mencapai 94,35%. Kegiatan mental pada pra tindakan mencapai 41,93%, pada siklus I mencapai 53,22%, pada siklus II mencapai 79,03%. Kegiatan emosional pada pra tindakan mencapai 37,09%, pada siklus I mencapai 45,96%, pada siklus II mencapai 83,06%. Peningkatan prestasi belajar siswa meningkat dari nilai rata-rata siswa pada pra tindakan mencapai 68,03, pada siklus I mencapai 71,54, dan pada siklus II mencapai 75,74. Persentase ketuntasan prestasi belajar siswa juga mengalami peningkatan, pada pra tindakan 58%, pada siklus I mencapai 70,96%, dan pada siklus II mencapai 90,32%.

Kata Kunci: *keaktifan, prestasi belajar IPS, metode pembelajaran aktif tipe everyone is a teacher.*

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahi rabbil alamin*, segala puji bagi Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Penggunaan Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher* Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri 3 Losari Rembang Purbalingga”.

Penulisan Tugas Akhir Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk pelaksanaan penelitian guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

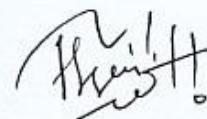
Penyusunan tugas akhir ini dapat diselesaikan berkat kerjasama, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan pada penyusunan untuk menyelesaikan studi pada Program Studi PGSD di FIP Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian,
3. Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi,
4. Ibu Hidayati, M. Hum selaku Ketua Jurusan PPSD dan Dosen Pembimbing Skripsi 1 yang telah memberikan pengarahan serta bimbingan dalam pengambilan Tugas Akhir Skripsi,
5. Ibu Sekar Purbarini Kawuryan, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi 2 yang juga telah memberikan arahan dan bimbingan kepada saya dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini,
6. Bapak dan Ibu dosen PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu kepada saya,

7. Ibu Inung Sulasisih, S. Pd. SD selaku Kepala Sekolah, serta Ibu Rodiyah, S. Pd. selaku guru kelas V di SD Negeri 3 Losari Rembang Purbalingga yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian,
8. Seluruh pihak yang secara langsung dan tidak langsung telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat kemampuan maupun pengetahuan yang penulis miliki masih sangat terbatas. Kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 16 Juli 2014  
Penulis,



Tria Setyo A fifah  
NIM 10108244100

## DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESEAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Hakikat Pembelajaran IPS.....	10
1. Pengertian IPS.....	10
2. Tujuan Pembelajaran IPS.....	11
3. Materi IPS.....	13
B. Hakikat Keaktifan Belajar.....	15
1. Keaktifan Belajar Siswa.....	15

2. Cara Mengaktifkan Siswa.....	19
C. Hakikat Belajar dan Prestasi Belajar.....	21
1. Belajar.....	21
2. Faktor-faktor Belajar.....	22
3. Prestasi Belajar.....	24
D. Metode Pembelajaran Aktif tipe <i>Everyone Is A Teacher</i> .....	28
1. Pengertian Metode Pembelajaran Aktif.....	28
2. Ciri-Ciri Pembelajaran Aktif.....	29
3. Metode Pembelajaran Aktif Tipe <i>Everyone is a teacher</i> .....	31
4. Langkah-Langkah Metode <i>Everyone is a teacher</i> .....	32
E. Karakteristik Siswa SD.....	34
F. Keterkaitan Metode <i>Everyone is a teacher</i> dengan Keaktifan dan Prestasi Belajar.....	36
G. Penelitian yang Relevan.....	36
H. Kerangka Pikir.....	37
I. Hipotesis Tindakan.....	38
J. Definisi Operasional.....	39

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	40
B. Model Penelitian.....	40
C. Subjek Penelitian.....	44
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	44
E. Metode Pengumpulan Data.....	44
F. Instrumen Penelitian.....	45
G. Validitas Instrumen.....	49
H. Teknik Analisis Data.....	50
I. Kriteria Keberhasilan Tindakan.....	53

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	54
1. Deskripsi Pra Tindakan.....	54
2. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.....	56
a. Tahapan PTK Siklus I.....	57
1) Perencanaan Tindakan Siklus I.....	57
2) Tindakan Siklus I.....	58
3) Observasi Siklus I.....	66
a) Observasi Guru.....	67
b) Observasi Siswa.....	70
4) Refleksi Siklus I.....	74
b. Tahapan PTK Siklus II.....	76
1) Perencanaan Tindakan Siklus II.....	76
2) Tindakan Siklus II.....	78
3) Observasi Siklus II.....	87
a) Observasi Guru.....	87
b) Observasi Siswa.....	90
4) Refleksi Siklus II.....	92
3. Deskripsi Data Hasil Tindakan.....	93
a. Hasil Tindakan Siklus I.....	93
1) Hasil Keaktifan.....	93
2) Hasil Prestasi Belajar.....	96
b. Hasil Tindakan Siklus II.....	98
1) Hasil Keaktifan.....	98
2) Hasil Prestasi Belajar.....	100
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	102
C. Keterbatasan Penelitian.....	107

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	108
B. Saran.....	109

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	110
----------------------------	-----

<b>LAMPIRAN.....</b>	113
----------------------	-----

## **DAFTAR TABEL**

	hal
Tabel 1. Persentase Ketuntasan Nilai Ulangan Harian .....	4
Tabel 2. SK & KD Kelas V Semester II.....	14
Tabel 3. Kisi–Kisi Instrumen Observasi Guru.....	46
Tabel 4. Kisi–Kisi Instrumen Observasi Keaktifan Siswa.....	47
Tabel 5. Kisi–Kisi Soal Tes Siklus I.....	48
Tabel 6. Indikator Keberhasilan Keaktifan Belajar Siswa.....	51
Tabel 7. Hasil prestasi Belajar Pra Tindakan.....	55
Tabel 8. Hasil Observasi Pra Tindakan Per Aspek Keaktifan Siswa.....	55
Tabel 9. Rata–Rata Persentase Keaktifan Siswa Siklus I pada Pertemuan 1 dan Pertemuan 2 .....	93
Tabel 10. Perbandingan Persentase Keaktifan Pra Tindakan dan Siklus I...	94
Tabel 11 Hasil Prestasi Belajar Siswa Siklus I.....	96
Tabel 12. Perbandingan Prestasi Belajar Pra Tindakan dan Siklus I.....	96
Tabel 13. Rata – Rata Persentase Keaktifan Siswa Siklus II pada Pertemuan 1 dan Pertemuan 2.....	98
Tabel 14. Perbandingan Rata-Rata Persentase Keaktifan Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II.....	99
Tabel 15. Peningkatan Prestasi Belajar pada Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II.....	100

## **DAFTAR GAMBAR**

	hal
Gambar 1. Model Spiral dari Kemmis dan Taggart (1988).....	40
Gambar 2. Kartu Indeks Bagian Depan dan Bagian Belakang.....	59
Gambar 3. Siswa Berkelompok Berdasarkan Gambar yang Sama pada Kartu Indeks.....	59
Gambar 4. Siswa Membuat Pertanyaan pada Kartu Indeks.....	63
Gambar 5. Nomor Tanda Pengenal.....	70
Gambar 6. Siswa Secara Sukarela Membacakan Hasil Kerjanya.....	80
Gambar 7. Siswa Menanggapi Jawaban dari Temannya.....	85
Gambar 8. Perbandingan Rata-rata Persentase Keaktifan Pra Tindakan dan Siklus I.....	95
Gambar 9. Diagram Perbandingan Rata-rata Prestasi Belajar Pra Tindakan dan Siklus I.....	97
Gambar 10. Perbandingan Persentase Keaktifan Siswa pada Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II.....	100
Gambar 11. Perbandingan Rata-rata Prestasi Belajar Siswa pada Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II.....	101

## **LAMPIRAN**

	hal
Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	113
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	130
Lampiran 3. Instrumen Penelitian.....	142
Lampiran 4. Data Mentah Penelitian.....	157
Lampiran 5. Hasil Prestasi Belajar.....	184
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian.....	211

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Istilah Ilmu Pengetahuan Sosial atau yang biasa disingkat IPS di Indonesia mulai dikenal sejak tahun 1970-an sebagai hasil kesepakatan komunitas akademik dan secara formal mulai digunakan dalam sistem pendidikan nasional dalam kurikulum 1975. Dalam dokumen kurikulum tersebut IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya (Sapriya, 2009: 7). Hal tersebut sepandapat dengan Trianto (2010: 171) IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.

Kokasih (Etin Solihatin dan Raharjo, 2007: 14-15) mengemukakan bahwa IPS membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat di mana siswa tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, serta dihadapkan pada berbagai permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Tujuan mempelajari IPS yaitu, siswa akan mampu dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi sehingga akan menjadikannya semakin mengerti dan memahami lingkungan sosial masyarakatnya.

Selanjutnya tujuan dari IPS yang dikemukakan Trianto (2010: 174) yaitu untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa agar dapat

mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Seiring dengan perkembangan teknologi, guru diharapkan lebih kreatif lagi merancang kegiatan pembelajaran dengan berbagai metode mengajar agar tujuan pembelajaran IPS dapat tercapai. Dari bermacam-macam metode mengajar, tidak semua metode dapat diterapkan dan sesuai dengan semua materi IPS. Jadi guru terlebih dahulu harus memilih metode mengajar yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan pada kegiatan pembelajaran. Salah satu metode yang dapat diterapkan pada pembelajaran IPS adalah metode belajar Kolaboratif.

Metode belajar kolaboratif menurut Maslow dan Brunner (Melvin L. Silberman, 2013: 31) menempatkan siswa dalam kelompok dan memberi mereka tugas yang menjadikan mereka bergantung satu sama lain dalam mengerjakan tugas, hal ini adalah cara yang bagus untuk memanfaatkan kebutuhan sosial siswa. Siswa akan lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran untuk berpikir, berinteraksi, berbuat untuk mencoba, menemukan konsep baru atau menghasilkan suatu karya bersama teman-temannya. Sedangkan pembelajaran aktif yang dikemukakan Warsono dan Hariyanto (2013: 12) secara sederhana di definisikan sebagai metode pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran aktif mengkondisikan agar siswa selalu melakukan

pengalaman belajar yang bermakna dan senantiasa berpikir tentang apa yang dapat dilakukannya selama pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Losari Rembang Kabupaten Purbalingga dalam pembelajaran IPS pada tanggal 18-22 November 2013, dijumpai kondisi siswa yang kurang mendukung kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut adalah: **Pertama**, kurang aktifnya siswa dalam mengikuti pelajaran IPS. Hal ini dapat ditunjukkan dengan sikap siswa yang kurang aktif bertanya dan menyimak pembelajaran dari guru, siswa hanya menjawab pertanyaan jika guru bertanya dan tidak semua siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru. Ketika siswa diberi tugas untuk menyalin materi belajar dari papan tulis, ada beberapa siswa tidak menyalin materi belajar, dan ketika mengerjakan soal latihan, ada beberapa siswa yang melihat pekerjaan teman.

**Kedua**, masih rendahnya prestasi belajar siswa dilihat dari nilai ulangan harian pada mata pelajaran IPS yang sebagian besar masih belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang sudah ditetapkan yaitu 70. Dari 31 siswa ada 18 yang belum mencapai KKM dan 13 sudah mencapai KKM, dengan rata-rata kelas 68,03. Jika dipersentase menjadi 58% siswa belum mencapai ketuntasan dan 42% siswa sudah tuntas. Keterangan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Percentase Ketuntasan Nilai Ulangan Harian**

Kriteria	Jumlah Siswa	Percentase
Tuntas	13	42%
Belum tuntas	18	58%
Total	31	100%

**Ketiga**, perilaku siswa menunjukkan kurangnya minat dalam kegiatan pembelajaran, dimana siswa yang sering meletakkan kepalanya di atas meja dan menyangga kepala dengan tangan. Hal tersebut menunjukkan siswa mulai merasa bosan. Di sela-sela pembelajaran banyak siswa yang ramai dan berbicara dengan siswa lain. Hal ini dikarenakan cara mengajar guru kurang menarik perhatian sehingga siswa merasa bosan.

**Keempat**, guru kurang menggunakan metode mengajar yang bervariasi khususnya untuk mata pelajaran IPS. Hal ini menyebabkan siswa kurang aktif mengikuti pembelajaran. Guru terbiasa menggunakan metode kerja kelompok, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan mengerjakan LKS. Metode tersebut belum membuat siswa menjadi aktif, hanya siswa pandai saja dalam suatu kelompok mengerjakan LKS tetapi anggota kelompok lain yang kurang pandai tidak mengerjakan. Ini menyebabkan kurang meratanya pemahaman semua siswa untuk memahami materi belajar.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 3 Losari Rembang Kabupaten Purbalingga, bahwa mayoritas siswa kelas V memang tidak selalu fokus di setiap kegiatan pembelajaran, seperti siswa bermain sendiri, berbicara

dengan teman dan membuat gaduh. Guru kelas V sudah berupaya agar siswa dapat mengikuti alur pembelajaran yaitu dengan diskusi dan penugasan. Namun, kegiatan tersebut masih belum membuat siswa fokus dan aktif mengikuti pembelajaran.

Dari permasalahan yang terjadi di kelas V SD Negeri 3 Losari Rembang Kabupaten Purbalingga tersebut, peneliti ingin memecahkan masalah keaktifan dan prestasi belajar siswa. Keaktifan belajar merupakan suatu masalah yang dianggap paling riskan dan perlu segera dicari solusinya. Keaktifan belajar siswa sangat menentukan keberhasilan kegiatan pembelajaran, jika siswa sudah tidak aktif atau tidak berminat mengikuti pelajaran bahkan terkesan acuh, maka pembelajaran yang berlangsung akan sia-sia saja. Dari masalah tersebut, menjadi tugas guru untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan memecahkan masalah dengan menerapkan metode pembelajaran aktif yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dan memperdalam pengetahuan siswa tentang materi belajar IPS yaitu dengan metode pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher*.

Metode *everyone is a teacher* merupakan metode belajar aktif, siswa dapat menjadi guru untuk siswa lainnya. Metode mengajar ini setiap siswa dapat menuliskan pertanyaan pada kartu yang nantinya akan dijawab oleh siswa lain, kemudian si pembuat pertanyaan akan menanggapi jawaban dari temannya. Syamsu Yusuf (2007: 179) mengemukakan bahwa karakteristik anak usia sekolah dasar sudah dapat mereaksi rangsangan intelektual dan melaksanakan tugas-tugas

belajar yang menuntut kemampuan intelektual atau kemampuan kognitif, bahkan anak sudah memiliki kemampuan memecahkan masalah. Kemampuan intelektual pada masa ini, sudah cukup menjadi dasar diberikannya berbagai kecakapan yang dapat mengembangkan pola pikir atau daya nalar. Untuk mengembangkan daya nalar, anak dapat dilatih mengungkapkan pendapat dan pertanyaan, memberikan komentar, gagasan, atau penilaianya terhadap materi belajar.

Terkait dengan pendapat di atas, guru dapat menggunakan metode yang dapat mengembangkan daya nalar anak berupa saling bertukar pendapat dan pertanyaan terhadap suatu materi belajar. Hal ini akan melibatkan partisipasi siswa satu dengan siswa lainnya dalam kegiatan pembelajaran. Metode *everyone is a teacher* ini dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, serta menjadikan siswa aktif dalam kegiatan membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang dibuat oleh siswa lain. Dari kegiatan tersebut, akan terjadi diskusi antar siswa yang dapat mengembangkan pola pikir atau daya nalar dengan mengungkapkan pendapat dan pertanyaan, memberikan komentar, gagasan, atau penilaianya terhadap materi belajar.

Kegiatan diskusi tersebut akan difasilitasi oleh guru, dan diharapkan akan meningkatkan keaktifan belajar dan prestasi belajar siswa SD Negeri 3 Losari Rembang Kabupaten Purbalingga.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka permasalahan pada kelas V SD Negeri 3 Losari Rembang Kabupaten Purbalingga dapat di identifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya keaktifan belajar siswa.
2. Rendahnya prestasi belajar siswa dilihat dari nilai ulangan harian yang sebagian besar nilai siswa masih dibawah KKM.
3. Siswa kurang berminat dalam kegiatan pembelajaran yang kurang menarik.
4. Siswa sering tidak fokus dan bermain sendiri dalam kegiatan pembelajaran.
5. Kurangnya variasi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran IPS.
6. Belum diterapkannya metode *Everyone is a teacher*.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi di atas, maka peneliti akan membatasi masalah agar masalah yang diteliti menjadi fokus, terarah, dan dapat diteliti lebih mendalam. Oleh karena itu batasan masalah yang diambil oleh peneliti yaitu rendahnya keaktifan dan prestasi belajar siswa, serta kurangnya variasi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas V SD Negeri 3 Losari Rembang Kabupaten Purbalingga pada mata pelajaran IPS.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Penggunaan metode *Everyone is a teacher* yang bagaimana yang dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas V SD Negeri 3 Losari Rembang Purbalingga?
2. Penggunaan metode *Everyone is a teacher* yang bagaimana yang dapat meningkatkan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 3 Losari Rembang Purbalingga?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian di kelas V SD Negeri 3 Losari Rembang Purbalingga adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS.
2. Meningkatkan prestasi belajar IPS.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoretis:

Memperkuat teori tentang penggunaan metode *Everyone is a teacher* yang dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa.

2. Manfaat praktis :

a. Bagi Siswa

- 1) Membantu meningkatkan keaktifan belajar.
- 2) Meningkatkan prestasi belajar.

b. Bagi Guru

Sebagai alternatif dalam menggunakan metode pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Memberi kontribusi yang positif dalam rangka perbaikan proses pembelajaran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Hakikat Pembelajaran IPS**

##### **1. Pengertian IPS**

Pengertian Pendidikan IPS menurut Somantri (2001: 74) adalah penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, ideologi negara dan masalah-masalah sosial terkait, yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar. Selanjutnya Hidayati (2004: 8) mengemukakan pengertian IPS merupakan perpaduan dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, antropologi budaya, psikologi sosial, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik, dan sebagainya.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 22 tahun 2006, pengertian IPS adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan di SD/MI/SDLB yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Mata pelajaran IPS untuk SD merupakan perpaduan mata pelajaran sejarah, geografi dan ekonomi. Berdasarkan pengertian menurut para ahli, maka peneliti menyimpulkan bahwa IPS SD merupakan disiplin ilmu yang merupakan perpaduan dari ilmu-ilmu sosial seperti sejarah, geografi, dan ekonomi yang diajarkan sebagai mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial dan kewarganegaraan.

## **2. Tujuan Pembelajaran IPS**

Tujuan utama IPS yang dikemukakan Trianto (2010: 176) yaitu siswa dapat mengembangkan potensi agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat di lingkungannya. Selain itu, siswa dapat memperkaya dan mengembangkan kemampuan dalam lingkungannya dan melatih siswa untuk menempatkan dirinya dalam masyarakat yang demokratis, serta menjadikan negaranya sebagai tempat hidup yang lebih baik (Hidayati, 2004: 22).

Tujuan mata pelajaran IPS di SD/MI menurut Arnie Fajar (2002: 85) yaitu agar siswa mampu mengembangkan pengetahuan, nilai dan sikap, serta keterampilan sosial yang berguna bagi dirinya, mengembangkan pemahaman tentang pertumbuhan masyarakat Indonesia masa lampau hingga kini sehingga siswa bangga sebagai bangsa Indonesia.

Permendiknas nomor 22 tahun 2006, menyebutkan tujuan mata pelajaran IPS di SD yaitu agar siswa memiliki kemampuan:

- a. Mengajarkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, dan kewarganegaraan melalui pendekatan pedagogis dan psikologis;
- b. Mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan sosial;

- c. Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; dan
- d. Meningkatkan kemampuan bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara nasional maupun global.

Berdasarkan berbagai tujuan menurut para ahli, maka peneliti menyimpulkan bahwa tujuan IPS SD ialah mempersiapkan para siswa agar menguasai pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai untuk mengembangkan potensi peka terhadap masalah sosial, terampil mengatasi setiap masalah yang menimpa dirinya maupun yang menimpa masyarakat di lingkungannya, dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga negara yang baik, serta meningkatkan kemampuan berkompetisi baik secara nasional maupun global.

Berdasarkan tujuan tersebut, diharapkan siswa mampu mengembangkan pengetahuan, nilai, dan sikap, serta keterampilan sosial yang berguna bagi dirinya, mengembangkan pemahaman tentang pertumbuhan masyarakat Indonesia masa lampau hingga masa kini, sehingga siswa bangga sebagai bangsa Indonesia. Selanjutnya siswa dapat menghargai jasa dan memahami peranan para tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan. Siswa tidak melupakan perjuangan para tokoh kemerdekaan dan dapat menjadi warga negara yang baik serta melanjutkan perjuangan para tokoh kemerdekaan dengan aktif pada kegiatan kemasyarakatan.

### **3. Materi IPS**

Materi IPS yang dikemukakan Hidayati (2004: 18) diambil atau dipilih dari bagian-bagian pengetahuan atau konsep-konsep ilmu-ilmu sosial yang disesuaikan dengan tingkat pertumbuhan dan usia siswa. Hal ini berarti ilmu-ilmu sosial merupakan sumber materi atau isi dari IPS. Selanjutnya IPS sebagai bidang studi dalam kurikulum sekolah, memiliki obyek kajian, metodologi penyelidikan dan struktur konsep, generalisasi, serta teori tersendiri.

Selanjutnya Arnie Fajar (2002: 86) menjelaskan pendekatan materi IPS yang digunakan dalam mata pelajaran IPS di SD/MI adalah pendekatan kurikulum terpadu, artinya kajian geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, dan sosiologi terpadu dalam sajian materi yang akan diberikan kepada siswa. Sedangkan pengorganisasian materi pelajaran IPS di SD/MI dilakukan mulai dari lingkungan terdekat sampai pada lingkungan yang jauh, yaitu dari lingkungan keluarga, tetangga, sekolah, masyarakat sekitar, Indonesia, dan dunia. Materinya adalah kehidupan sehari-hari yang langsung dapat diamati dan dipahami siswa.

Permendiknas nomor 22 tahun 2006, menyebutkan ruang lingkup mata pelajaran IPS di SD/MI meliputi beberapa aspek, yaitu sebagai berikut.

- 1) Manusia, tempat tinggal, dan lingkungan
- 2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan
- 3) Sistem sosial budaya

4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan

Materi IPS SD khususnya kelas V yang menjadi tempat penelitian meliputi aspek sejarah, manusia, tempat, lingkungan, waktu, keberlanjutan, dan perubahan. Berikut disajikan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang diajarkan di kelas V sekolah dasar.

**Tabel 2  
SK & KD Kelas V Semester II**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
2. Menghargai peranan tokoh pejuang tokoh dan masyarakat dalam mempersiapkan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.	2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang.
	2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.
	2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.
	2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

Dalam penelitian ini KD yang digunakan adalah KD 2.3 menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan dan KD 2.4 menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

## **B. Hakikat Keaktifan Belajar**

### **1. Keaktifan Belajar Siswa**

Keaktifan pada hakikatnya merupakan suatu konsep dalam mengembangkan keaktifan proses belajar mengajar, baik dilakukan guru maupun siswa (Muhamad Ali, 2004: 68). Oleh karena itu, keaktifan dalam proses belajar mengajar di kelas perlu adanya interaksi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru. Keaktifan dalam penelitian ini ditunjukkan dengan aktivitas-aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Oemar Hamalik (2010: 137) menjelaskan bahwa aktivitas belajar yang menunjukkan siswa aktif dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk kegiatan, seperti mendengarkan, berdiskusi, membuat sesuatu, menulis laporan, memecahkan masalah, memberikan prakarsa atau gagasan, menyusun rencana, dan sebagainya.

Selanjutnya Dierich (Oemar Hamalik, 2010: 90-91) membagi aktivitas belajar menjadi 8 kelompok, sebagai berikut:

- a) Kegiatan visual, seperti membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, mengamati orang lain bekerja, atau bermain.
- b) Kegiatan lisan (*oral*), seperti mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, berwawancara, dan diskusi.
- c) Kegiatan mendengarkan, seperti mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan instrument musik, mendengarkan siaran radio.
- d) Kegiatan menulis, seperti menulis cerita, laporan, dan karangan, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.

- e) Kegiatan menggambar, seperti menggambar grafik, diagram, peta, dan pola.
- f) Kegiatan metrik, seperti melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran atau menyelenggarakan permainan (simulasi), menari, dan berkebun.
- g) Kegiatan mental, seperti merenung, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, menemukan hubungan, dan membuat keputusan.
- h) Kegiatan emosional, seperti minat, membedakan, berani, tenang, dan lain sebagainya.

Kegiatan-kegiatan yang sesuai kategori aktivitas belajar dalam uraian di atas, jika dilakukan siswa selama proses pembelajaran akan menunjukkan keaktifan. Peran siswa dalam kegiatan belajar yang menunjukkan keaktifan, diklasifikasikan Warsono dan Hariyanto (2012: 9) yaitu: a) siswa belajar secara individual maupun kelompok untuk mempelajari dan menerapkan konsep, prinsip, dan hukum keilmuan, b) siswa membentuk kelompok untuk memecahkan masalah (*problem solving*), c) siswa berpartisipasi aktif dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, d) siswa berani bertanya, mengajukan pendapat, serta mengungkapkan kritik-kritik yang relevan, e) siswa melaksanakan pemikiran seperti menganalisis, membuat sintesis, melakukan evaluasi, dan membuat prediksi, f) menjalin hubungan sosial sebagai bentuk interaksi pembelajaran, g) berkesempatan menggunakan berbagai sumber belajar dan media belajar yang tersedia atau dibawanya sendiri dari rumah, dan telah diberitahu sebelumnya oleh guru tentang jenis pembelajaran apa yang akan dilaksanakan pada hari

itu, dan h) berupaya menilai proses dan hasil belajarnya sendiri, walaupun tidak secara formal.

Selanjutnya Oemar Hamalik (2010: 140-141) menguraikan ciri-ciri yang menunjukkan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar menjadi tiga kategori, yaitu tingkat masukan, proses dan produk. Berikut ini penjabaran kategori proses, yaitu:

- a) Keterlibatan siswa secara fisik, mental, emosional, intelektual, dan personal dalam proses belajar,
- b) Keaktifan siswa seperti mengenal, memahami, menganalisis, berbuat, memutuskan, dan berbagai kegiatan belajar lainnya yang mengandung unsur kemandirian,
- c) Siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar yang serasi, selaras dan seimbang,
- d) Siswa ikut terlibat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bersama guru baik secara individual maupun secara kelompok,
- e) Siswa ikut terlibat dalam mencari informasi dan berbagai sumber yang berdayaguna dan tepat guna bagi mereka sesuai dengan rencana kegiatan belajar,
- f) Siswa aktif dalam mengajukan gagasan, memberikan jawaban atas pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan atau masalah dan berupaya menjawabnya sendiri, menilai jawaban dari rekannya, dan memecahkan

masalah yang timbul selama berlangsungnya proses belajar mengajar tersebut.

Berdasarkan identifikasi di atas, dapat disimpulkan keaktifan belajar, yaitu perilaku siswa yang menunjukkan antusias belajar yang ditandai dengan kegiatan visual, kegiatan lisan, kegiatan mendengarkan, kegiatan gerak, dan kegiatan menulis. Selain itu, keaktifan siswa diikuti interaksi belajar dengan siswa dan guru. Selanjutnya keaktifan belajar yang diamati dalam penelitian ini, ditunjukkan dengan aktivitas belajar sebagai berikut:

- a) Kegiatan visual, yaitu kesungguhan membaca pertanyaan dari siswa lain dan kesungguhan mengamati media kartu indeks.
- b) Kegiatan lisan (*oral*), yaitu bertanya kepada siswa lain mengenai soal pada kartu indeks dan bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami.
- c) Kegiatan mendengarkan, yaitu mendengarkan penjelasan guru mengenai materi pembelajaran, mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah metode *everyone is a teacher*, dan memperhatikan presentasi dari siswa lain.
- d) Kegiatan menulis, yaitu kesungguhan menulis pertanyaan pada kartu indeks dan kesungguhan mengerjakan soal evaluasi.
- e) Kegiatan mental, yaitu membuat keputusan untuk membacakan hasil kerjanya lebih awal.

- f) Kegiatan-kegiatan emosional, yaitu tenang mengikuti pelajaran IPS dan berani mengajukan pendapat.

## 2. Cara Mengaktifkan Siswa

Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad (2011: 77) menjelaskan mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran adalah siswa diharapkan aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran untuk berpikir, berinteraksi, berbuat untuk mencoba, menemukan konsep baru atau menghasilkan suatu karya.

Selanjutnya Silberman (2013: 13) menjelaskan cara mendapat partisipasi siswa aktif, bagian ini berisikan cara mencairkan suasana dan macam-macam kegiatan pembukaan lainnya untuk segala macam program latihan. Teknik-tekniknya didesain untuk melakukan satu atau lebih kegiatan di bawah ini.

- a) Membangun tim, yaitu membantu para siswa agar dapat berkenalan satu sama lain atau menciptakan semangat kerja sama dengan saling ketergantungan.
- b) Penilaian, yaitu belajar mengenai sikap, pengetahuan, dan pengalaman para peserta.
- c) Keterlibatan pembelajaran, yaitu menciptakan minat siswa sejak awal terhadap bahan pelajaran.

Teknik-teknik ini mendorong para siswa untuk mengambil peran aktif sejak awal. Untuk membuat siswa menjadi aktif, perlu adanya banyak cara

yang dilakukan guru. Martinis Yamin dan Maisah (2009: 172-178) menjabarkan cara yang perlu dikuasai guru untuk mengaktifkan siswa sebagai berikut:

- a) Pertanyaan yang merangsang siswa berpikir  
Alat pembelajaran yang paling mudah tetapi bermakna adalah bertanya. Pertanyaan dapat membuat siswa berpikir. Kategori pertanyaan yang membuat siswa berpikir antara lain pertanyaan produktif, terbuka, dan imajinatif.
- b) Penyediaan umpan balik  
Umpaan balik adalah respon atau reaksi guru terhadap pendapat atau jawaban siswa. Umpaan balik tidak memvonis benar, salah, tidak, benar, baik atau betul. Umpaan balik dilakukan untuk membuat siswa merasa dihargai pendapatnya.
- c) Belajar secara kelompok  
Cara mengaktifkan siswa adalah melalui belajar kelompok. Belajar dengan berkelompok akan melatih siswa untuk saling mengungkapkan pendapat, menanggapi pendapat, dan bermusyawarah.
- d) Penilaian terhadap presentasi  
Menilai adalah mengumpulkan informasi tentang kemajuan belajar siswa, tentang apa yang sudah dikuasai dan belum dikuasai siswa. Penilaian dilakukan secara alami dalam konteks guru mengajar dan siswa belajar, tidak diadakan secara khusus dalam waktu yang khusus, terpisah dari kegiatan belajar mengajar, seperti tes.

Selanjutnya pembelajaran yang membuat siswa aktif yang dikemukakan Warsono dan Hariyanto (2013: 9) adalah sebagai berikut: a) menyajikan konsep esensial dari materi ajar, b) mengajukan masalah atau memberikan tugas-tugas belajar kepada siswa, c) memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, d) mengusahakan berbagai sumber belajar yang relevan, e) mendorong motivasi belajar siswa, f) menggunakan metode yang bervariasi

dalam pembelajaran, dan g) melaksanakan penilaian dan evaluasi keberhasilan program belajar.

Dari beberapa cara mengaktifkan siswa yang dikemukakan diatas, peneliti akan menggunakan cara memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran, dan melaksanakan penilaian atau evaluasi keberhasilan program belajar. Cara memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, yaitu dengan melatih siswa membuat pertanyaan kepada siswa lainnya. Metode yang bervariasi dalam penelitian ini adalah metode *everyone is a teacher*, dan melaksanakan penilaian yang di lakukan di akhir kegiatan pembelajaran untuk evaluasi keberhasilan program belajar.

## C. Hakikat Belajar dan Prestasi Belajar

### 1. Belajar

Hakikat belajar menurut Purwanto (2011: 43) adalah proses untuk membuat perubahan dalam diri siswa dengan cara berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pendapat W. Gulo (2004: 73) mengenai pengertian belajar yaitu seperangkat kegiatan, terutama kegiatan mental intelektual, mulai dari kegiatan yang paling sederhana sampai kegiatan yang rumit. Belajar adalah proses yang aktif dan mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu, serta belajar diarahkan kepada proses berbuat melalui berbagai

pengalaman. Belajar adalah proses melihat, mengamati, memahami sesuatu (Nana Sudjana, 2005: 28).

Pengertian belajar yang lebih kompleks yaitu dikemukakan oleh Gagne (Dimyati dan Mudjiono, 2009: 10) belajar merupakan kegiatan kompleks. Setelah belajar siswa memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai yang diperoleh siswa dari hasil belajar, dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan pada kehidupan sehari-hari. Maka dari itu, belajar sangat bermanfaat bagi para siswa untuk menerapkannya pada kehidupan sosial.

Selanjutnya Sardiman (2011: 20-21) mendefinisikan belajar dalam arti luas dan sempit. Dalam pengertian luas, belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psiko-fisik menuju ke perkembangan pribadi selanjutnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.

## **2. Faktor –Faktor Belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menurut Slameto (2003: 54-72) digolongkan menjadi dua golongan, yaitu Faktor intern adalah faktor yang timbul dari diri individu yang sedang melakukan belajar, dan faktor ekstern adalah faktor yang timbul dari luar individu. Berikut penjelasan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar.

a) Faktor intern

Faktor intern meliputi faktor jasmaniah, psikologis, dan kelelahan. Faktor jasmani merupakan faktor bawaan, seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh yang dialami siswa sejak dia lahir. Faktor psikologis terdapat sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang mempengaruhi belajar, diantaranya: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, dan kematangan. Faktor kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan akan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmaniah dan kelelahan rohaniah (bersifat psikis).

b) Faktor ekstern

Faktor ekstern meliputi faktor keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Faktor keluarga mempengaruhi siswa yang sedang belajar, berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar siswa mencakup metode mengajar guru, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, disiplin sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, dan tugas rumah. Faktor lingkungan masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh ini terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Faktor di lingkungan masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media sosial, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Faktor yang mempengaruhi belajar siswa dalam penelitian ini yaitu faktor intern meliputi perhatian dan minat. Sedangkan faktor ekstern meliputi metode mengajar guru, hubungan guru dengan siswa, dan hubungan siswa dengan siswa.

Setelah belajar mata pelajaran IPS, siswa diharapkan mengalami perubahan perilaku dengan materi menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan dan mempertahankan kemerdekaan. Misalnya dalam kehidupan sehari-hari, siswa akan lebih peka terhadap kegiatan kemasyarakatan dan lebih menghargai orang lain.

### **3. Prestasi Belajar**

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (2013: 138) menjelaskan bahwa prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) siswa. Prestasi belajar dapat menunjukkan seberapa jauh pemahaman dan pengetahuan yang dikuasai siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Selanjutnya Sutratinah Titonegara (2006: 43) mendeskripsikan prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dengan bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat dicerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu.

Prestasi menurut Zainal Arifin (2012: 12-13) mempunyai lima fungsi utama, yaitu:

- a) Prestasi belajar sebagai indikator kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai siswa,
- b) Prestasi belajar sebagai lambang penguasaan rasa ingin tahu siswa,
- c) Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan, yaitu prestasi belajar dapat dijadikan acuan bagi siswa untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan berperan sebagai umpan balik (*feed back*) dalam meningkatkan mutu pendidikan,
- d) Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan. Indikator intern yaitu prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat produktivitas pendidikan, dengan kurikulum yang digunakan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan siswa. Indikator ekstern yaitu tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan indikator tingkat kesuksesan siswa di masyarakat dengan kurikulum yang digunakan relevan pula dengan kebutuhan pembangunan masyarakat, dan
- e) Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap (kecerdasan) siswa. Siswa diharapkan dapat menyerap seluruh materi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang dijabarkan Conny R. Semiawan (2008: 11-14) adalah sebagai berikut.

- a) Tumbuh kembang siswa  
Setiap siswa memiliki kondisi sosial kultural, fisik dan biologis yang berbeda-beda dan berhubungan dengan kondisi di lingkungannya. Selain lingkungan sekolah, lingkungan keluarga juga memiliki peran penting dalam tumbuh kembang siswa. Hal tersebut menjadikan perbedaan dalam kemampuan dan minat tiap siswa. Oleh karena itu, perbedaan tersebut perlu dikelola dengan baik agar siswa mampu berkembang secara optimal.
- b) Pemenuhan kebutuhan psikologis  
Lingkungan berperan sangat penting dalam mengembangkan karakteristik yang dimiliki masing-masing siswa. Selain itu perkembangan seorang siswa dipengaruhi oleh pendekatan yang bersifat psikologis misalnya perhatian, kasih sayang, dan peluang mengaktualisasikan diri. Interaksi siswa dengan lingkungan

sekitar berpotensi pada iklim pergaulan, sehingga sekolah dan orang tua perlu memberi bekal pendidikan yang dilandasi dengan nilai moral yang mengacu pada perwujudan potensi bakat yang dimiliki setiap siswa.

c) Intellegensi, emosi dan motivasi

Keberhasilan belajar memang ditentukan pada ranah kognitif tetapi dibalik kemampuan kognitif juga dipengaruhi oleh faktor lain yaitu motivasi dan emosi karena dapat berpengaruh pada tingkat kinerja seorang siswa. Kecerdasan seseorang ada dua yaitu *Intelligent Quotient* dan *Emotional Quotient*. Kedua kecerdasan tersebut perlu berjalan secara berdampingan agar siswa dapat berkonsentrasi terhadap materi pelajaran yang dihadapi. Motivasi bersumber pada keyakinan dan kemampuan untuk mencapai sasaran yang diharapkan.

d) Pengembangan kreativitas

Otak manusia terdiri dari belahan otak kanan dan otak kiri. Belahan otak kanan dan otak kiri memiliki respon, tugas dan fungsi yang berbeda. Belahan otak kiri untuk merespon hal yang bersifat linier, logis, dan teratur. Sedangkan belahan otak kanan berkanaan dengan imajinasi dan kreativitas. Kegiatan pembelajaran perlu mengendalikan fungsi kedua belahan secara seimbang agar dapat berpengaruh pada prestasi belajar untuk mencapai kemandirian dan menghadapi tantangan.

Selanjutnya Bloom, dkk (Zainal Arifin, 2012: 21) membagi dan menyusun ranah kognitif menjadi beberapa jenjang, mulai dari yang paling sederhana dan mudah sampai yang paling sukar dan kompleks yaitu evaluasi. Adapun enam tingkat itu adalah pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan evaluasi (*evaluation*). Berikut penjabaran dari enam jenjang kognitif.

- a) Pengetahuan yaitu kemampuan yang menuntut siswa untuk mengetahui adanya konsep, prinsip, dan fakta. Kemampuan ini meliputi,

mendefinisikan, memberikan, mengidentifikasi, memberi nama, mencocokkan, menyebutkan, memilih, menyatakan.

- b) Pemahaman yaitu kemampuan siswa untuk memahami tentang materi pelajaran yang disampaikan guru. Kemampuan ini meliputi, mengubah, membedakan, menjelaskan, menyimpulkan, memberi contoh, menuliskan kembali, dan meningkatkan.
- c) Penerapan yaitu kemampuan siswa untuk menggunakan ide-ide umum, metode, prinsip, dan teori konkret. Kemampuan ini meliputi mengubah, menghitung, mendemonstrasikan, mengungkapkan, mengerjakan, menghubungkan, menunjukkan, dan memecahkan.
- d) Analisis yaitu kemampuan siswa untuk menguraikan situasi tertentu ke dalam komponen pembentuknya. Kemampuan ini meliputi mengurai, membuat diagram, memisahkan, menggambarkan kesimpulan, menghubungkan, dan membuat garis besar.
- e) Sintesis yaitu kemampuan siswa untuk menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara menggabungkan berbagai faktor. Kemampuan ini meliputi menggabungkan, menggabungkan, memodifikasi, menghimpun, menciptakan, merencanakan, menyusun, mengorganisasikan, menyimpulkan, dan menceritakan.
- f) Evaluasi yaitu kemampuan siswa untuk mengevaluasi suatu situasi, keadaan, pernyataan berdasarkan kriteria tertentu. Kemampuan ini meliputi menilai, membandingkan, mengkritik, dan menafsirkan.

Berdasarkan uraian diatas, jenjang kognitif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengetahuan, pemahaman, dan penerapan. Ketiga jenjang tersebut digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa, pengukuran dilakukan menggunakan nilai atau angka.

#### **D. Metode Pembelajaran Aktif tipe *Everyone Is A Teacher***

##### **1. Pengertian Metode Pembelajaran Aktif**

Sebelum membahas mengenai metode pembelajaran aktif yang akan digunakan dalam pembelajaran IPS, perlu diketahui terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan metode. Metode mengajar menurut Hadari Nawawi (1985) adalah kesatuan langkah kerja yang dikembangkan oleh guru berdasarkan pertimbangan rasional yang jenisnya bercorak khas dan kesemuanya berguna untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu (Suryosubroto, 2002: 33).

Wina Sanjaya (2008: 147) mendeskripsikan metode sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasi rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Salah satu cara yang paling efektif dan efisien untuk meningkatkan kegiatan belajar aktif menurut Melvin L. Silberman (Raisul Muttaqien, 2013: 44) adalah dengan membagi kelas menjadi pasangan-pasangan dan membentuk kemitraan dalam belajar. Jika berpasangan, nyaris tidak mungkin bahwa salah satu siswa akan diabaikan.

Selanjutnya Warsono dan Hariyanto (2012: 7) pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang berpusat pada diri siswa dan dilandasi prinsip-prinsip psikologi manusia. Pembelajaran aktif secara harfiah diartikan sebagai suatu sistem pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental, intelektual, dan emosional, guna memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Sedangkan pembelajaran aktif menurut W. Gulo (2004: 74) adalah cara mengajar dengan melibatkan aktivitas siswa secara maksimal dalam proses belajar baik kegiatan mental intelektual, kegiatan emosional, maupun kegiatan fisik secara terpadu.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran aktif ialah pembelajaran yang berpusat pada diri siswa dan melibatkan siswa untuk belajar dengan pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental, intelektual, dan emosional. Pembelajaran aktif mengedepankan kemandirian siswa untuk belajar dengan siswa lain maupun sumber lain, dengan belajar berkelompok atau diskusi, sedangkan guru hanya menjadi fasilitator.

## **2. Ciri-Ciri Pembelajaran Aktif**

Muhammad Ali (2004: 69-70) kadar keaktifan dalam pembelajaran dapat diidentifikasi dari ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Keterlibatan siswa secara intelektual-emosional baik melalui kegiatan mengalami, menganalisa, berbuat dan pembentukan sikap.
- b) Keikutsertaan siswa secara kreatif dalam menciptakan situasi yang cocok untuk berlangsungnya proses belajar mengajar.
- c) Guru bertindak sebagai fasilitator dan koordinator kegiatan belajar siswa, bukan sebagai pengajar (instruktur) yang mendominasi kegiatan di kelas.
- d) Biasanya menggunakan berbagai metode secara bervariasi, alat dan media pengajaran.

Ciri pembelajaran aktif yang dikemukakan dalam panduan pembelajaran model ALIS (*Active Learning In School*, 2009) dalam Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad (2011: 76), adalah sebagai berikut: a) pembelajaran berpusat pada siswa, b) pembelajaran terkait dengan kehidupan nyata, c) pembelajaran mendorong anak untuk berpikir tingkat tinggi, d) pembelajaran melayani gaya belajar anak yang berbeda-beda, e) pembelajaran mendorong anak untuk berinteraksi multiarah (siswa-guru), f) pembelajaran menggunakan lingkungan sebagai media atau sumber belajar, g) pembelajaran berpusat pada anak, h) penataan lingkungan belajar memudahkan siswa untuk melakukan kegiatan belajar, i) guru memantau proses belajar siswa, dan guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa.

Berdasarkan identifikasi ciri-ciri pembelajaran aktif di atas, disimpulkan bahwa adanya keterlibatan intelektual-emosional siswa baik melalui kegiatan mengalami, menganalisa, berbuat dan pembentukan sikap dari kegiatan

pembelajaran yang berpusat kepada siswa, dan guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa.

### **3. Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher***

Metode *Everyone is a teacher* merupakan salah satu metode pembelajaran aktif. Melvin L. Silberman (Raisul Muttaqien, 2013: 183) mendeskripsikan metode *everyone is a teacher* adalah metode yang mudah untuk mendapatkan partisipasi yang luas dalam kelas dan pertanggungjawaban individual. Metode ini memberikan kesempatan pada setiap siswa untuk berperan menjadi guru bagi siswa lain. Metode ini sangat efektif untuk meningkatkan keaktifan siswa dan siswa lebih mudah mempelajari materi belajar, seperti dijelaskan oleh William Glasser dalam Merrill Harmin dan Melanie Toth (2012: 312) siswa mempelajari 10 persen dari apa yang dibaca, 20 persen dari apa yang didengar, 30 persen dari apa yang dilihat, 50 persen dari apa yang dilihat dan didengar, 70 persen dari apa yang didiskusikan dengan orang lain, 80 persen dari apa yang dialami secara pribadi, dan 95 persen dari apa yang diajarkan kepada orang lain.

Oleh sebab itu, dengan mempelajari materi belajar yang diajarkan oleh teman akan lebih bermakna dan mudah diingat siswa. Metode pembelajaran dengan menjadikan siswa sebagai guru untuk siswa lainnya, menjadikan siswa belajar dengan aktif, siswa membuat satu pertanyaan pada kartu indeks mengenai materi yang baru saja dibahas siswa bersama guru. Disinilah terjadi

tanya jawab antara pembuat pertanyaan dengan siswa yang bertugas menjawab pertanyaan, kemudian dilakukan secara bergilir dengan arahan guru.

#### **4. Langkah-Langkah Metode *Everyone Is A Teacher***

Langkah-langkah metode pembelajaran *everyone is a teacher* dijelaskan oleh Hisyam Zaini, dkk (2008: 60-61) adalah sebagai berikut.

- a) Bagikan secarik kertas/kartu indeks kepada seluruh siswa. Mintalah mereka untuk menuliskan satu pertanyaan tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari di kelas atau sebuah topik khusus yang akan di diskusikan dalam kelas;
- b) Kumpulkan kertas, acak kertas tersebut kemudian bagikan kepada setiap siswa. Pastikan bahwa tidak ada siswa yang menerima soal yang ditulis sendiri. Minta mereka untuk membaca dalam hati pertanyaan dalam kertas tersebut kemudian memikirkan jawabannya;
- c) Minta siswa secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya;
- d) Setelah jawaban diberikan, mintalah siswa lainnya untuk menambahkan; dan
- e) Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya.

Adapun penjelasan langkah-langkah metode *everyone is a teacher* oleh Warsono dan Hariyanto (2012: 46-47) yaitu esensi dari teknik pembelajaran ini pada hakikatnya seperti teknik pembelajaran pertanyaan/kuis.

- a) Bagikan sebuah kartu indeks kepada setiap siswa dalam kelas;
- b) Mintalah kepada para siswa untuk menuliskan sebuah pertanyaan yang paling akhir dipelajari dari bidang studi yang baru saja diajarkan. Cukup satu pertanyaan saja. Lebih baik lagi jika diarahkan agar pertanyaannya ringkas saja, yang penting esensinya relevan, dan tulisannya dapat dibaca oleh siswa lain;
- c) Kumpulkan kartu indeks, lalu acaklah kartu-kartu indeks tersebut sedemikian rupa sebelum dibagikan kembali kepada setiap siswa,

- sehingga tidak ada satu siswa yang menerima soal yang dibuatnya sendiri;
- d) Kemudian setiap siswa diminta untuk membaca dan mencoba memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan dalam kartu indeks;
  - e) Mintalah para siswa secara sukarela, atau dapat ditunjuk secara acak seorang siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya;
  - f) Setelah jawaban diberikan, mintalah siswa yang lain untuk menanggapinya;
  - g) Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya sampai waktu yang disediakan habis;
  - h) Jika tidak cukup waktunya, sisa pertanyaan yang belum dijawab dapat diterangkan secara ringkas oleh guru pada sesi pembelajaran berikutnya.

Langkah-langkah dalam penyusunan pembelajaran *everyone is a teacher* juga dapat divariasikan dengan cara berikut:

- a) Kumpulkan kertas/kartu indeks tersebut. Siapkan panelis yang akan menjawab pertanyaan tersebut. Bacakan setiap kertas dan diskusikan. Gantilah panelis secara bergantian.
- b) Minta siswa untuk menuliskan dalam kertas tersebut pendapat dan hasil pengamatan mereka tentang materi pelajaran yang diberikan (Hisyam Zaini, dkk. 2008: 61).

Berdasarkan langkah-langkah metode *everyone is a teacher* yang dikemukakan di atas, maka langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perpaduan dari kedua ahli. Berikut langkah-langkahnya:

- a) Siswa dibagikan kartu indeks;
- b) Siswa berkelompok dengan siswa lain yang menerima gambar sama pada kartu indeks;
- c) Dalam 1 kelompok tidak boleh ada pertanyaan yang sama;
- d) Setiap siswa membuat 1 pertanyaan berdasarkan kartu indeks;
- e) Kartu indeks pada tiap kelompok ditukarkan dengan kelompok yang lain;

- f) Siswa diberi waktu untuk menjawab pertanyaan pada kartu indeks;
- g) Siswa secara sukarela membacakan hasil kerjanya;
- h) Pembuat pertanyaan menanggapi jawaban dari temannya;
- i) Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya atau ditunjuk secara acak; dan
- j) Siswa bersama guru membahas hasil kegiatan bersama-sama.

## **E. Karakteristik Siswa SD**

Ardhana (Asri Budiningsih, 2008: 16) karakteristik siswa adalah salah satu variabel dalam domain desain pembelajaran yang biasanya didefinisikan sebagai latar belakang pengalaman yang dimiliki oleh siswa termasuk aspek-aspek lain yang ada pada diri mereka seperti kemampuan umum, ekspektasi terhadap pengajaran, dan ciri-ciri jasmani serta emosional, yang memberikan dampak terhadap keefektifan belajar.

Rita Eka Izzaty, dkk (2008: 116-117) Pembagian masa perkembangan anak-anak usia SD pada umumnya berlangsung antara usia 6-13 tahun. Pada masa kelas rendah, antara umur 6/7 tahun – 9/10 tahun biasanya duduk di kelas I, II, dan III sedangkan masa kelas tinggi, antara umur 9/10 tahun – 12/13 tahun biasanya duduk di kelas IV, V, dan VI. Adapun ciri-ciri siswa masa kelas rendah dan masa kelas tinggi sekolah dasar adalah sebagai berikut:

- 1) Ciri-ciri siswa masa kelas rendah:
  - a) Ada hubungan yang kuat antara keadaan jasmani dan prestasi sekolah.
  - b) Suka memuji diri sendiri.
  - c) Kalau tidak dapat menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan, tugas atau pekerjaan itu dianggapnya tidak penting.

- d) Suka membandingkan dirinya dengan anak lain, jika hal itu menguntungkan dirinya.
  - e) Suka meremehkan orang lain.
- 2) Ciri-ciri siswa masa kelas tinggi
- a) Perhatiannya tertuju kepada kehidupan praktis sehari-hari yang konkret.
  - b) Ingin tahu, ingin belajar dan realistik.
  - c) Timbul minat kepada pelajaran-pelajaran khusus.
  - d) Anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah.
  - e) Anak-anak suka membentuk kelompok sebaya atau *peergroup* untuk bermain bersama, mereka membuat peraturan sendiri dalam kelompoknya.

Syamsu Yusuf (2007: 178-184) mengemukakan bahwa fase anak sekolah (usia sekolah dasar) adalah sebagai berikut:

1. Perkembangan intelektual  
Pada usia SD (6-12 tahun) anak sudah dapat mereaksi rangsangan intelektual, atau melaksanakan tugas-tugas belajar yang menuntut kemampuan intelektual atau kemampuan kognitif (seperti membaca, menulis, dan menghitung).
2. Perkembangan bahasa  
Usia SD ini merupakan masa berkembang pesatnya kemampuan mengenal dan menguasai perbendaharaan kata (*vocabulary*).
3. Perkembangan sosial  
Perkembangan sosial pada anak SD ditandai dengan adanya perluasan hubungan, disamping dengan keluarga juga dimulai membentuk ikatan baru dengan teman sebaya (*peer group*) atau teman sekelas, sehingga ruang gerak hubungan sosialnya telah bertambah luas.
4. Perkembangan emosi  
Anak mulai belajar untuk mengendalikan dan mengontrol ekspresi emosinya. Kemampuan mengontrol emosi diperoleh anak melalui peniruan dan latihan (pembiasaan).
5. Perkembangan moral  
Pada usia sekolah dasar, anak sudah dapat mengikuti peraturan atau tuntunan dari orang tua atau lingkungan sosialnya.
6. Perkembangan penghayatan keagamaan  
Periode sekolah dasar merupakan masa pembentukan nilai-nilai agama sebagai kelanjutan periode sebelumnya.

7. Perkembangan motorik

Pada usia ini ditandai dengan aktifitas motorik yang lincah. Oleh karena itu, usia ini merupakan masa yang ideal untuk belajar keterampilan yang berkaitan dengan motorik, seperti menulis, menggambar, melukis, mengetik (komputer), berenang, main bola dan atlentik.

**F. Keterkaitan Metode *Everyone Is A Teacher* dengan Keaktifan dan Prestasi Belajar**

Metode *everyone is a teacher* adalah metode yang mudah untuk mendapatkan partisipasi yang luas dalam kelas dan pertanggungjawaban individual. Metode ini memberikan kesempatan pada setiap siswa untuk berperan menjadi guru bagi siswa lain. Peran siswa menjadi guru untuk siswa lain, akan meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Keaktifan belajar siswa ditunjukkan dengan kegiatan mengamati, menyimak, tanya jawab, menanggapi, dan menyimpulkan dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, akan lebih bermakna karena siswa yang mengalami sendiri dan dengan pengalaman belajar yang lebih berkesan, maka ketika siswa dihadapkan pada tes, ujian atau ulangan, maka prestasi belajar siswa akan lebih baik dari sebelumnya.

**G. Penelitian yang Relevan**

1. Hasil penelitian Muhammad Sholeh (2010) yang berjudul Peningkatan Keaktifan Siswa melalui Penerapan Metode *Everyone is a teacher here* untuk mata pelajaran pendidikan agama islam pokok bahasan puasa siswa kelas V

pada SD N 1 Tegowanuh. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis diperoleh bahwa keaktifan siswa dan prestasi belajar mengalami peningkatan, pada siklus I siswa yang aktif dengan kriteria baik adalah (21,88%), kriteria cukup (33,34%), kriteria kurang (44,75%). Pada siklus II siswa yang aktif dengan kriteria baik adalah (26,04%), kriteria cukup (50,00%), kriteria kurang (23,96%).

2. Penelitian ini dilakukan oleh Nur Yadi (2011) berjudul Tata Cara Jual Beli di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011 menggunakan Metode *Everyone Is A Teacher Here* menunjukkan adanya peningkatan keaktifan. Hal ini dibuktikan keaktifan peserta didik pada pra siklus sebesar 71,91% dengan kriteria skor 60-75% yaitu keaktifan sedang, dan keaktifan siklus I sebesar 74,04% dengan kriteria skor 60-75% yaitu keaktifan sedang, serta keaktifan siklus II sebesar 89,78% dengan kriteria skor >75% yaitu keaktifan tinggi.

## **H. Kerangka Pikir**

Rendahnya keaktifan dan prestasi belajar pada SD Negeri 3 Losari yang disebabkan minat belajar siswa rendah, siswa yang tidak selalu fokus mengikuti pelajaran, dan kurangnya variasi metode mengajar. Dari masalah tersebut peneliti mencoba memberikan alternatif solusi menggunakan metode *everyone is a teacher*. Metode ini memberikan kesempatan pada setiap siswa untuk berperan menjadi guru bagi siswa lain, hal ini akan meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Metode *everyone is a teacher* dapat diterapkan pada siswa kelas tinggi, dengan karakteristik siswa kelas tinggi yang memiliki aktifitas motorik yang lincah, perhatiannya tertuju kepada kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, ingin tahu, ingin belajar dan realistik, siswa memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah, serta siswa suka membentuk kelompok sebaya atau *peergroup* untuk bermain bersama. Hal ini sangat cocok jika penggunaan metode *everyone is a teacher* diterapkan pada siswa kelas V pada pembelajaran IPS, karena melibatkan siswa secara aktif untuk memecahkan rasa ingin tahu dan berinteraksi dengan temannya, dan diharapkan akan meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa.

## I. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir di atas, hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Penggunaan metode *everyone is a teacher* dengan menugaskan siswa menulis pertanyaan singkat sesuai materi, dapat meningkatkan keaktifan siswa pada kelas V SD Negeri 3 Losari Rembang Purbalingga.
- 2) Penggunaan metode *everyone is a teacher* dengan menugaskan siswa menjawab pertanyaan yang dibuat oleh siswa lain, dapat meningkatkan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 3 Losari Rembang Purbalingga.

## **J. Definisi Operasional**

1. Metode *Everyone is a teacher* dalam penelitian ini, menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:
  - a) Siswa dibagikan kartu indeks;
  - b) Siswa berkelompok dengan siswa lain yang menerima gambar sama pada kartu indeks;
  - c) Dalam 1 kelompok tidak boleh ada pertanyaan yang sama;
  - d) Setiap siswa membuat 1 pertanyaan berdasarkan kartu indeks;
  - e) Kartu indeks pada tiap kelompok ditukarkan dengan kelompok yang lain;
  - f) Siswa diberi waktu untuk menjawab pertanyaan pada kartu indeks;
  - g) Siswa secara sukarela membacakan hasil kerjanya;
  - h) Pembuat pertanyaan menanggapi jawaban dari temannya;
  - i) Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya atau ditunjuk secara acak; dan
  - j) Siswa bersama guru membahas hasil kegiatan bersama-sama.
2. Keaktifan belajar pada penelitian ini dengan mengamati 6 kegiatan, yaitu kegiatan visual (membaca dan mengamati), kegiatan lisan (mengajukan pertanyaan), kegiatan mendengarkan (mendengarkan penyajian bahan), kegiatan menulis (menulis pertanyaan dan mengerjakan tes), kegiatan mental (membuat keputusan), dan kegiatan-kegiatan emosional (berani dan tenang).
3. Prestasi Belajar dalam penelitian ini meliputi pengetahuan, pemahaman, dan penerapan. Ketiga jenjang tersebut digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa, pengukuran dilakukan menggunakan nilai atau angka.

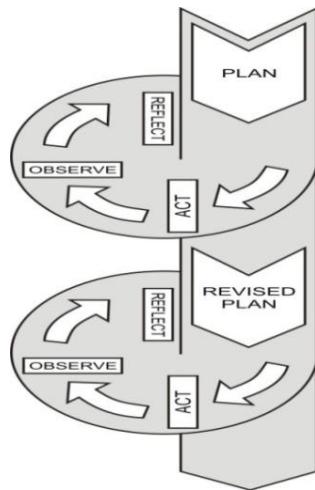
## **BAB III** **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) atau *Classroom Action Research*. Penelitian ini menggunakan penelitian kolaboratif, yaitu kolaborasi antara guru dengan peneliti. Guru yang melakukan tindakan, peneliti yang bertindak sebagai pengamat (*observer*), dan siswa sebagai kelompok belajar.

### **B. Model Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan model Spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri atas perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*) (Rochiati Wiriaatmadja, 2008: 66-67). Berikut disajikan gambar model Kemmis dan Taggart.



Gambar 1. Model Spiral dari Kemmis dan Taggart (1988)

Adapun prosedur pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan *refleksi (reflect)*. Adapun rincian sebagai berikut.

### 1. Perencanaan (*planning*)

Dalam tahap ini, peneliti melakukan tindakan perencanaan sebagai berikut.

- a) Melakukan pengamatan secara langsung pada saat pembelajaran yang dilakukan guru dengan siswa untuk menemukan masalah.
- b) Berkonsultasi dengan guru mengenai materi yang akan dipelajari dalam pelajaran IPS kelas V.
- c) Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berisi langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan menggunakan metode *everyone is a teacher*.
- d) Peneliti berkoordinasi dengan guru mengenai penerapan metode dan mensimulasikan metode *everyone is a teacher*.
- e) Penyusunan lembar observasi terhadap guru dan siswa yang digunakan pada saat pembelajaran.
- f) Berkonsultasi dengan guru mengenai RPP, media yang akan digunakan dan soal evaluasi, serta jadwal pelaksanaan tindakan.
- g) Peneliti mempersiapkan media, sumber dan bahan materi, serta alat bantu yang akan digunakan dalam pembelajaran.

- h) Peneliti berkonsultasi dengan guru mengenai soal evaluasi yang akan diberikan kepada siswa setelah kegiatan pembelajaran selesai.
2. Pelaksanaan (*acting*)
- Pelaksanaan penelitian ini menggunakan penelitian kolaboratif, guru melaksanakan kegiatan pemelajaran menggunakan metode *everyone is a teacher* dengan perencanaan yang sudah disiapkan. Sedangkan peneliti bertugas mengamati proses pembelajaran. Adapun langkah-langkah pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut.
- a) Kegiatan awal
    - 1) Pelajaran diawali dengan salam dan berdoa
    - 2) Persensi kehadiran siswa
    - 3) Apersepsi terkait materi yang akan dipelajari
    - 4) Mengaitkan apersepsi dengan materi yang akan dipelajari
    - 5) Menjelaskan tujuan yang akan dicapai siswa
  - b) Kegiatan inti
    - 1) Tanya jawab siswa dengan guru mengenai materi yang akan dipelajari
    - 2) Memperkenalkan metode *everyone is a teacher* kepada siswa
    - 3) Penjelasan langkah-langkah metode *everyone is a teacher* kepada siswa disertai dengan contoh pelaksanaannya
    - 4) Siswa dibagikan kartu indeks
    - 5) Siswa berkelompok dengan siswa lain yang menerima gambar sama pada kartu indeks

- 6) Dalam 1 kelompok tidak boleh ada pertanyaan yang sama
- 7) Setiap siswa membuat 1 pertanyaan berdasarkan kartu indeks
- 8) Kartu indeks pada tiap kelompok ditukarkan dengan kelompok yang lain
- 9) Siswa diberi waktu untuk menjawab pertanyaan pada kartu indeks
- 10) Siswa secara sukarela membacakan hasil kerjanya
- 11) Pembuat pertanyaan menanggapi jawaban dari temannya
- 12) Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya atau ditunjuk secara acak
- 13) Siswa bersama guru membahas hasil kegiatan bersama-sama

c) Kegiatan akhir

- 1) Tanya jawab siswa dengan guru mengenai materi yang belum dipahami
- 2) Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran
- 3) Pembagian soal evaluasi kepada setiap siswa
- 4) Penutupan pembelajaran dengan berdoa

3. Pengamatan (*observing*)

Pada saat guru melaksanakan pembelajaran, peneliti melakukan pengamatan berdasarkan lembar observasi yang telah disiapkan, dan mendokumentasi langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

#### 4. Refleksi (*reflecting*)

Pada tahap ini, peneliti menganalisis proses tindakan dalam pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah proses tindakan sudah sesuai dengan perencanaan ataukah belum sesuai. Guru bersama peneliti melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran kepada siswa dengan teknik evaluasi. Hasil refleksi digunakan untuk memutuskan langkah penelitian selanjutnya, apakah sudah berhenti karena proses tindakan sudah sesuai dengan perencanaan dan sudah ada peningkatan atau dilakukan perbaikan dengan melanjutkan pada siklus berikutnya.

### C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 3 Losari Rembang Purbalingga yang berjumlah 31, terdiri dari 13 laki-laki dan 18 siswa perempuan.

### D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Losari Rembang Purbalingga. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V semester genap bulan Januari sampai Juni tahun pelajaran 2013/2014.

### E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan observasi, dokumentasi, dan tes.

#### 1. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti yaitu untuk mengamati proses kegiatan pembelajaran antara guru dan siswa. Observasi ini bertujuan untuk mengamati kesesuaian perencanaan dengan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang sudah dirancang sebelumnya.

## 2. Tes

Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa.

## 3. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa foto untuk mendapatkan gambar siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dokumentasi foto digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam penelitian.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar penggunaan metode *everyone is a teacher* dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 3 Losari Rembang Purbalingga.

Instrumen penelitian ini yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Lembar observasi untuk guru menggunakan *check list* dengan pilihan “ya” atau “tidak”, sedangkan lembar observasi siswa menggunakan pengukuran *numerical rating scale* dengan rentang skor 1-4. Adapun lembar observasi guru dan siswa sebagai berikut.

**Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Observasi Guru**

No.	Aspek yang diamati	Butir-butir Pengamatan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Aktivitas guru pada kegiatan awal	a. Membuka pelajaran dengan salam dan berdoa		
		b. Persensi kehadiran siswa		
		c. Melakukan apersepsi terkait materi		
		d. Mengkaitkan apersepsi dengan materi yang akan dipelajari		
2.	Aktivitas guru pada kegiatan inti	a. Tanya jawab siswa dengan guru mengenai materi yang akan dipelajari		
		b. Memperkenalkan metode <i>everyone is a teacher</i>		
		c. Menjelaskan langkah-langkah metode <i>everyone is a teacher</i> disertai dengan contoh pelaksanaannya		
		d. Siswa dibagikan kartu indeks		
		e. Siswa berkelompok dengan siswa lain yang menerima gambar sama pada kartu indeks		
		f. Dalam 1 kelompok tidak boleh ada pertanyaan yang sama		
		g. Setiap siswa membuat 1 pertanyaan berdasarkan kartu indeks		
		h. Kartu indeks pada tiap kelompok ditukarkan dengan kelompok yang lain		
		i. Siswa diberi waktu untuk menjawab pertanyaan pada kartu indeks		
		j. Siswa secara sukarela membacakan hasil kerjanya		
		k. Pembuat pertanyaan menanggapi jawaban dari temannya		
		l. Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya atau ditunjuk secara acak		
		m. Siswa bersama guru membahas hasil kegiatan bersama-sama		
3.	Aktivitas guru pada kegiatan akhir	a. Tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang belum dipahami		
		b. Menyimpulkan kegiatan pembelajaran		
		c. Pembagian soal evaluasi akhir siklus kepada setiap siswa		

**Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Observasi Keaktifan Siswa**

No.	Aktifitas yang diamati	Indikator	Skor			
			1	2	3	4
1.	Visual	Kesungguhan membaca pertanyaan dari siswa lain				
		Kesungguhan mengamati media kartu indeks				
2.	Lisan	Bertanya kepada siswa lain mengenai soal pada kartu indeks				
		Bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami				
3.	Mendengarkan	Mendengarkan penjelasan guru mengenai materi pembelajaran				
		Mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah metode <i>everyone is a teacher</i>				
		Memperhatikan presentasi dari siswa lain				
4.	Menulis	Kesungguhan menulis pertanyaan pada kartu indeks				
		Kesungguhan mengerjakan soal evaluasi				
5.	Mental	Membuat keputusan untuk membacakan hasil kerjanya lebih awal				
6.	Emosional	Tenang mengikuti pelajaran IPS dengan metode <i>everyone is a teacher</i>				
		Berani mengajukan pendapat				

## 2. Lembar soal tes

Lembar soal tes dalam penelitian ini, digunakan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas V SD Negeri 3 Losari. Tes yang digunakan berbentuk soal pilihan ganda, uraian dan tes objektif yang diberikan setiap akhir siklus.

**Tabel 5. Kisi-Kisi Soal Tes Siklus I**

SK	KD	Indikator	Ranah			No Item	Jumlah soal
			C1	C2	C3		
Menghargai peranan tokoh pejuang tokoh dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan	Menyebutkan tokoh-tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia	√			1,2,3 ,4,	4
		Menjelaskan riwayat tentang tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi		√		11, 12, 13,	3
		Menghargai tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi			√	16, 17, 18,	3
		Menyebutkan beberapa tokoh lokal dalam perjuangan di daerahnya masing-masing	√			5,6,7 ,8,9, 10,	6
		Menjelaskan riwayat tentang beberapa tokoh lokal dalam perjuangan di daerahnya masing-masing		√		14, 15	2
		Menghargai beberapa tokoh lokal dalam perjuangan di daerahnya			√	19, 20.	2
<b>JUMLAH SOAL</b>						<b>20</b>	

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto sebagai bukti kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher*. Pengambilan foto dilakukan pada proses pembelajaran berlangsung.

## G. Validasi Instrumen

Sebelum instrument digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu di validasi menggunakan *judgement* dengan dosen yang sudah ahli. Instrument yang di validasi yaitu lembar observasi keaktifan siswa, RPP, dan soal evaluasi.

### 1. Lembar Observasi Keaktifan Siswa

Peneliti meminta *judgement* lembar observasi keaktifan siswa kepada Bapak Agung Hastomo, M.Pd selaku dosen yang ahli dalam bidang psikologi, dengan instrument yang diukur berupa keaktifan siswa. Lembar observasi keaktifan siswa disesuaikan dengan keaktifan siswa pada Bab II, dan di koreksi pada kegiatan visual untuk menambahkan butir indikator dan penggunaan kata-kata yang tepat seperti bersungguh-sungguh menjadi kesungguhan. Setelah instrument observasi keaktifan siswa diperbaiki, maka dinyatakan layak digunakan dalam penelitian.

### 2. RPP

Peneliti meminta judgement RPP kepada Bapak Mardjuki, M.Pd selaku dosen yang ahli dalam bidang pengembangan kurikulum. RPP disesuaikan dengan langkah-langkah metode *everyone is a teacher*, buku

pelajaran yang digunakan, dan instrument observasi guru. Koreksi dari dosen yaitu penggunaan kata yang mengedepankan siswa aktif dan tujuan pembelajaran berdasarkan kegiatan yang dilakukan. Setelah RPP diperbaiki, maka dapat digunakan dalam penelitian.

### 3. Kisi-kisi dan soal evaluasi

Validasi soal evaluasi meminta *judgement* kepada Ibu Mujinem, M.Pd selaku dosen yang ahli dalam materi IPS. Proses *expert judgement* disesuaikan kisi-kisi instrumen soal evaluasi dengan soal evaluasi. Koreksi dari dosen berupa kesesuaian indikator dengan bentuk soal dan kalimat tanya yang mudah dipahami oleh siswa pada soal.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Observasi

Analisis observasi terdiri dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Berikut penjabarannya.

- a) Lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk kesesuaian guru dalam mengajar menggunakan metode *everyone is a teacher* dengan RPP yang dibuat peneliti.
- b) Lembar observasi aktivitas siswa

Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk mengamati keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan metode *everyone is a teacher*. Lembar observasi aktivitas siswa menggunakan pemberian skor

dengan kriteria 1-4 dengan keterangan 1= tidak pernah, 2= jarang, 3= sering, 4= sangat sering. Lembar observasi keaktifan siswa dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif berupa angka. Adapun rumus perhitungan persentase keaktifan tiap siswa menurut Nugrahini Dwi Wijayanti (2012: 67) adalah sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Berikut ini indikator keberhasilan keaktifan belajar siswa menurut Mansnur Muslich, (2012: 54).

**Tabel 6. Indikator Keberhasilan Keaktifan Belajar Siswa**

Persentase ketuntasan	Klasifikasi	Nilai Angka	Keterangan
66,7%-100%	Sangat Baik	3-4	Berhasil
33,4%-66,6%	Baik	2-3	Kurang Berhasil
05,0%-33,0%	Kurang	1-2	Tidak Berhasil

Perhitungan keaktifan siswa pada tiap akhir siklus menggunakan persentase (%) dengan siswa yang mendapat skor 3 dan 4 yang dikategorikan berhasil dan keberhasilan dari tiap aspek  $\geq 66,7\%$ .

## 2. Analisis Tes Prestasi Belajar

Tes dilakukan di tiap akhir pertemuan siklus, untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa pada pembelajaran dengan metode *everyone is a teacher*. Bentuk tes pilihan ganda, uraian dan objektif.

- a) Tes pilihan ganda terdiri dari 10 dengan empat pilihan jawaban, setiap soal yang jawabannya benar mendapatkan skor 1 sedangkan soal yang jawabannya salah mendapatkan skor 0.
- b) Tes uraian terdiri dari 5 soal. Setiap soal yang jawabannya benar dengan lengkap mendapat skor 4, jawaban benar tetapi kurang lengkap mendapat skor 3, jawaban kurang benar mendapat skor 2, jawaban salah mendapat skor 1, dan tidak menjawab mendapat skor 0.
- c) Tes objektif terdiri dari 5 soal dengan empat pilihan jawaban sangat setuju, setuju, kurang setuju, dan tidak setuju, dengan skor sangat setuju = 4, setuju = 3, kurang setuju = 2, dan tidak setuju = 1.

Hasil tes pada akhir siklus I dibandingkan dengan akhir siklus II, jika mengalami peningkatan maka dapat diasumsikan bahwa penggunaan metode *everyone is a teacher* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan dan mempertahankan kemerdekaan. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa menurut Daryanto (2011: 192).

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

## **I. Kriteria Keberhasilan Tindakan**

Pada penelitian ini, dapat dikatakan berhasil apabila memenuhi indikator keberhasilan yaitu:

1. Keaktifan belajar siswa dikatakan berhasil jika persentase keaktifan dari tiap aspek yang diamati mencapai lebih dari 66,7%.
2. Pembelajaran menggunakan metode *everyone is a teacher* dikatakan berhasil jika lebih dari 75% siswa mencapai skor KKM 70.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Dalam pembahasan ini, menguraikan data hasil dari tindakan penelitian.

Data berupa pelaksanaan tindakan pada tiap-tiap siklus, observasi mengenai keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran pada materi IPS, observasi terhadap guru saat melaksanakan pembelajaran, hasil prestasi belajar siswa, dan peningkatan keaktifan dan prestasi belajar siswa menggunakan metode *everyone is a teacher*.

##### **1. Deskripsi Pra Tindakan**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Losari Rembang Kabupaten Purbalingga, dengan subjek penelitian siswa kelas V yang berjumlah 31 siswa. Kegiatan penelitian diawali dengan melaksanakan observasi kegiatan pembelajaran dan wawancara dengan guru kelas pada tanggal 18-22 November 2013. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas, siswa kelas V tidak selalu fokus di setiap kegiatan pembelajaran. Hal ini nampak dari aktifitas yang dilakukan siswa seperti bermain sendiri, berbicara dengan teman dan membuat gaduh. Guru kelas V sudah berupaya agar siswa dapat mengikuti alur pembelajaran yaitu dengan diskusi dan penugasan. Namun, kegiatan tersebut masih belum membuat siswa fokus dan aktif mengikuti pembelajaran serta mengakibatkan masih rendahnya prestasi belajar siswa dilihat dari nilai ulangan harian pada mata pelajaran IPS yang sebagian besar masih belum mencapai KKM yaitu 70, dari 31 siswa ada 18 yang belum

mencapai KKM. Berdasarkan nilai ulangan harian, peneliti bersama guru sepakat menjadikan nilai pra tindakan. Berikut ini disajikan tabel prestasi belajar pra tindakan siswa.

**Tabel 7. Prestasi Belajar Pra Tindakan**

Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	13	42%
Belum tuntas	18	58%
Total	31	100%
Rata-rata	68,03	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa, nilai rata-rata siswa masih rendah yaitu 68,03. Siswa yang sudah tuntas sebanyak 13 siswa, dan siswa yang belum tuntas sebanyak 18 siswa. Setelah melakukan wawancara dengan guru kelas V mengenai prestasi belajar siswa dan perilaku siswa saat kegiatan pembelajaran, kegiatan yang dilakukan selanjutnya adalah peneliti melakukan observasi untuk melihat siswa secara langsung pada kegiatan pembelajaran. Berikut ini disajikan tabel hasil observasi pra tindakan.

**Tabel 8. Hasil Observasi Pra Tindakan Per Aspek Keaktifan Siswa**

No.	Aspek yang diamati	Banyaknya (%) Siswa Klasifikasi Sangat Baik*)		Keterangan
		f	%	
1.	Kegiatan Visual	0	0	Tidak Berhasil
2.	Kegiatan Lisan	5	16,12	Tidak Berhasil
3.	Kegiatan Mendengarkan	19	61,28	Kurang Berhasil
4.	Kegiatan Menulis	21	67,74	Berhasil
5.	Kegiatan Mental	13	41,93	Kurang Berhasil
6.	Kegiatan Emosional	11	37,09	Kurang Berhasil

\*) Banyak siswa yang mendapatkan skor 3 dan 4 dari skor 1-4 dalam klasifikasi sangat baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui banyaknya hasil persentase siswa dalam klasifikasi sangat baik pada setiap aspek yang diamati. Pada kegiatan visual tidak ada siswa yang termasuk dalam klasifikasi sangat baik, pada kegiatan lisan hanya 5 siswa yang mencapai klasifikasi sangat baik dengan persentase 16,12%, pada kegiatan mendengarkan terdapat 19 siswa dalam klasifikasi sangat baik dengan persentase 61,28%, pada kegiatan menulis mencapai 21 siswa dalam klasifikasi sangat baik dengan persentase 67,74%, pada kegiatan mental terdapat 13 siswa dengan klasifikasi sangat baik dengan persentase 41,93%, dan pada kegiatan emosional mencapai 11 siswa dalam klasifikasi sangat baik dengan persentase 37,09%. Dari tiap aspek keaktifan yang diamati, hanya kegiatan menulis yang sudah mencapai klasifikasi sangat baik dan dapat dikatakan berhasil.

Berdasarkan data hasil observasi dan wawancara, peneliti merancang penelitian tindakan kelas menggunakan metode pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher* pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa.

## **2. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 3 Losari Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga dilakukan dalam dua siklus, yaitu siklus pertama dengan tiga kali pertemuan dan siklus kedua dengan tiga kali pertemuan. Siklus pertama dilakukan pada tanggal 26, 27, dan 28 Maret 2014 dan siklus kedua dilakukan pada tanggal 21, 22, dan 23 April 2014.

**a. Tahapan PTK Siklus I**

**1) Perencanaan Tindakan Siklus I**

Setelah peneliti menemukan permasalahan yaitu rendahnya keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Losari, maka tahap selanjutnya menyusun perencanaan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengenai materi yang akan diajarkan dengan metode pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher*. RPP digunakan sebagai pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sebelumnya, RPP dikonsultasikan kepada dosen pembimbing skripsi (DPS) dan dosen yang ahli dalam pembuatan RPP.
- b) Peneliti berkoordinasi dengan guru mengenai penerapan metode dan mensimulasikan metode *everyone is a teacher*.
- c) Menyusun lembar observasi kegiatan guru dalam pembelajaran berdasarkan RPP dan lembar observasi keaktifan belajar siswa berdasarkan indikator yang sudah ditentukan. Lembar observasi guru dan siswa di expert judgment dengan dosen yang sudah ahli.
- d) Berkonsultasi dengan guru mengenai RPP, media yang akan digunakan dan soal evaluasi, serta jadwal pelaksanaan tindakan.
- e) Mempersiapkan alat dan bahan sebagai media yang akan digunakan pada setiap pembelajaran. Media berupa nomor

identitas siswa, kartu indeks, gambar-gambar tokoh sejarah terkait materi yang akan diajarkan, dan lembar soal evaluasi.

## 2) Tindakan Siklus I

### a) Siklus I pada Pertemuan 1

Pada tindakan siklus I pertemuan 1, tahap kegiatan dengan metode *everyone is a teacher* diuraikan sebagai berikut:

(1) Guru mengkondisikan siswa untuk tenang dan memperhatikan pembelajaran.

(2) Guru memperkenalkan metode *everyone is a teacher*  
Guru memperkenalkan metode metode *everyone is a teacher* kepada siswa dan menjelaskan arti kata metode tersebut.

(3) Penjelasan langkah-langkah metode *everyone is a teacher*  
kepada siswa disertai dengan contoh pelaksanaannya  
Guru menjelaskan langkah-langkah metode *everyone is a teacher* kepada siswa, kemudian guru memberikan contoh pelaksanaannya.

(4) Siswa dibagikan kartu indeks.

Guru membagikan kartu indeks pada setiap siswa, kartu indeks bermacam-macam gambar, yaitu gambar Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, Ahmad Soebardjo, dan Fatmawati, Sultan Syahrir, dan Laksamana Takasi Maeda.



Gambar 2. Kartu Indeks Bagian Depan dan Bagian Belakang

- (5) Siswa berkelompok dengan siswa lain yang menerima gambar sama pada kartu indeks.

Guru mempersilahkan semua siswa untuk berkelompok serta mengatur meja dan kursi dengan siswa lain yang mendapat gambar yang sama pada kartu indeks.



Gambar 3. Siswa Berkelompok Berdasarkan Gambar yang Sama pada Kartu Indeks

- (6) Dalam 1 kelompok tidak boleh ada pertanyaan yang sama.

Guru menjelaskan kepada siswa untuk berdiskusi dengan masing-masing kelompok dan membuat pertanyaan yang berbeda-beda atau tidak boleh sama dalam satu kelompok. Kemudian, siswa diharuskan menuliskan nomor identitas pada kartu indeks, karena dapat diketahui siapa yang

membuat pertanyaan yang nantinya akan menanggapi jawaban dari temannya.

- (7) Setiap siswa membuat 1 pertanyaan berdasarkan kartu indeks.

Guru memberikan waktu kepada siswa untuk membuat 1 pertanyaan berdasarkan gambar pada kartu indeks terkait materi jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan. Siswa membuat pertanyaan pada bagian belakang kartu indeks yang sudah disediakan lembar pertanyaan.

- (8) Kartu indeks pada tiap kelompok ditukarkan dengan kelompok yang lain.

Setelah siswa selesai membuat 1 pertanyaan, maka kartu indeks masing-masing siswa ditukarkan dengan kelompok yang lain.

- (9) Siswa diberi waktu untuk menjawab pertanyaan pada kartu indeks.

Setelah kartu indeks ditukarkan dan dibagikan kembali pada tiap siswa dalam kelompok, guru mempersilahkan siswa untuk mengamati dan menjawab pertanyaan tersebut. Siswa menuliskan jawaban pada bagian belakang kartu indeks yang sudah disediakan lembar jawaban.

(10) Siswa secara sukarela membacakan hasil kerjanya.

Guru mempersilahkan siswa secara sukarela dan bergantian maju kedepan kelas untuk membacakan hasil kerjanya, dan siswa yang lain memperhatikan.

(11) Pembuat pertanyaan menanggapi jawaban dari temannya.

Guru meminta siswa yang menjawab pertanyaan untuk membacakan nomor identitas berapa yang membuat pertanyaan, kemudian pembuat pertanyaan berdiri dan menanggapi jawaban dari temannya. Setelah siswa selesai membacakan hasil kerjanya, guru meminta semua siswa untuk bertepuk tangan.

(12) Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya atau ditunjuk secara acak.

Guru mempersilahkan siswa secara sukarela untuk membacakan hasil kerjanya didepan kelas, ketika tidak ada siswa yang maju secara sukarela maka guru akan menunjuk siswa secara acak.

(13) Siswa bersama guru membahas hasil kegiatan bersama-sama.

Guru membahas hasil kegiatan belajar menggunakan metode *everyone is a teacher* yang sudah dipraktekkan bersama siswa. (Deskripsi pelaksanaan proses pembelajaran secara keseluruhan dapat dilihat dalam lampiran hal. 193).

**b) Siklus I pada Pertemuan 2**

Pada tindakan pertemuan ke 2 siklus I, tahap kegiatan dengan metode *everyone is a teacher* diuraikan sebagai berikut:

(1) Guru mengkondisikan siswa untuk tenang dan memperhatikan pembelajaran.

(2) Guru memperkenalkan metode *everyone is a teacher*  
Guru memperkenalkan metode *everyone is a teacher* kepada siswa dan menjelaskan arti kata metode tersebut.

(3) Penjelasan langkah-langkah metode *everyone is a teacher*  
kepada siswa disertai dengan contoh pelaksanaannya  
Guru menjelaskan langkah-langkah metode *everyone is a teacher* kepada siswa, kemudian guru memberikan contoh pelaksanaannya.

(4) Siswa dibagikan kartu indeks.

Guru membagikan kartu indeks kepada setiap siswa, kartu indeks terdapat gambar tokoh-tokoh seperti Sultan Agung, Pattimura, Untung Suropati, Pangeran Diponegoro, Tuanku Imam Bonjol, Pangeran Antasari, Teuku Umar, Teuku Cik Di Tiro, dan Sisingamangaraja.

- (5) Siswa berkelompok dengan siswa lain yang menerima gambar sama pada kartu indeks.

Guru mempersilahkan siswa untuk berkelompok dengan siswa yang mendapat kartu indeks dengan gambar yang sama, dan mengatur meja serta kursi.

- (6) Dalam 1 kelompok tidak boleh ada pertanyaan yang sama.

Guru menjelaskan kepada siswa untuk berdiskusi dengan masing-masing kelompok dan membuat pertanyaan yang berbeda-beda atau tidak boleh ada pertanyaan yang sama dalam satu kelompok. Kemudian, siswa diharuskan menuliskan nomor identitas pada kartu indeks, karena untuk mengetahui siapa yang membuat pertanyaan yang nantinya akan menanggapi jawaban dari temannya.

- (7) Setiap siswa diberi waktu untuk membuat 1 pertanyaan pada kartu indeks.



Gambar 4. Siswa Membuat Pertanyaan pada Kartu Indeks

Guru memberikan waktu kepada siswa untuk membuat pertanyaan dengan materi tokoh-tokoh daerah yang berjuang di daerahnya masing-masing dan berdasarkan

gambar pada kartu indeks, dan siswa menuliskan pertanyaan pada bagian belakang kartu indeks yang sudah disediakan lembar pertanyaan.

- (8) Kartu indeks pada tiap kelompok ditukarkan dengan kelompok yang lain.

Setelah semua siswa selesai menulis pertanyaan, maka kartu indeks akan ditukarkan dengan kelompok lain.

- (9) Siswa diberi waktu untuk menjawab pertanyaan pada kartu indeks.

Setelah kartu indeks ditukarkan dan siswa menerima kartu indeks kembali, guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengamati dan menjawab pertanyaan pada kartu indeks. Siswa menuliskan jawaban pada bagian belakang kartu indeks yang sudah disediakan lembar jawaban.

- (10) Siswa secara sukarela membacakan hasil kerjanya.

Guru mempersilahkan siswa secara sukarela dan bergantian untuk maju kedepan kelas untuk membacakan hasil kerjanya.

- (11) Pembuat pertanyaan menanggapi jawaban dari temannya.

Setelah siswa membacakan hasil kerjanya, guru meminta siswa yang menjawab pertanyaan membacakan nomor identitas siswa yang menuliskan pertanyaan untuk menanggapi jawaban. Pembuat pertanyaan berdiri dan

menanggapi jawaban dari temannya apakah benar atau salah dan menambahkan jawaban. Ketika siswa selesai maju kedepan kelas, maka semua siswa bertepuk tangan.

- (12) Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya atau ditunjuk secara acak.

Guru mempersilahkan siswa lain untuk maju kedepan kelas membacakan hasil kerjanya, ketika tidak ada siswa yang berani maju maka guru akan menunjuk siswa secara acak.

- (13) Siswa bersama guru membahas hasil kegiatan bersama-sama.

Guru bersama siswa membahas hasil kegiatan pembelajaran menggunakan metode *everyone is a teacher* yang sudah dipraktekkan. (Deskripsi pelaksanaan proses pembelajaran secara keseluruhan dapat dilihat dalam lampiran hal. 196).

### c) Siklus I pada Pertemuan 3

Pada tindakan Siklus I pertemuan 3 dimulai pada pukul 08.00-09.10 WIB, kegiatan dilakukan setelah siswa melakukan kegiatan senam pagi. Pertemuan ke 3 dilaksanakan untuk evaluasi akhir siklus. Evaluasi dilakukan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap pembelajaran pada pertemuan pertama dan kedua, evaluasi tidak dilaksanakan pada pertemuan kedua karena kegiatan pembelajaran menggunakan metode *everyone is a teacher* membutuhkan waktu yang cukup banyak

dengan semua siswa yang mempresentasikan hasil kerjanya.

Bentuk soal evaluasi yaitu tes pilihan ganda terdiri dari 10 soal dengan empat pilihan jawaban, tes uraian terdiri dari 5 soal, dan tes objektif terdiri dari 5 soal dengan empat pilihan jawaban. Sebelum memulai pelajaran, guru akan mengkondisikan semua siswa agar siap mengikuti proses pembelajaran. Kemudian guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, dan pengucapan pancasila.

Selanjutnya guru menjelaskan bahwa akan dilakukan tes evaluasi yang dikerjakan setiap siswa secara individu tidak boleh bekerja sama atau menyontek, kemudian guru mempersilahkan siswa mempersiapkan alat tulis serta memasukan semua catatan atau buku pelajaran maupun buku tulis ke dalam tas atau laci.

Guru membagikan soal evaluasi kepada setiap siswa, siswa diberikan waktu untuk mengerjakan dengan waktu 60 menit. Setelah semua siswa selesai mengerjakan, maka siswa mengumpulkan pekerjaannya pada guru. Kemudian guru mengkondisikan siswa untuk tenang dan menutup kegiatan evaluasi dengan mengucapkan salam.

### 3) Observasi Siklus I

Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa. Observasi guru dilakukan untuk mengamati kesesuaian

kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru menggunakan metode *everyone is a teacher* pada materi IPS berdasarkan RPP. Peneliti menggunakan lembar observasi terhadap guru untuk mengamati tiap-tiap langkah kegiatan yang dilakukan guru.

Observasi siswa dilakukan untuk mengamati keaktifan siswa selama proses pembelajaran berdasarkan instrument keaktifan, selanjutnya peneliti dibantu observer pendamping untuk melakukan observasi.

#### a) Observasi Guru

Observasi guru pada pertemuan pertama dan kedua secara keseluruhan sama. Pada awal kegiatan, guru sudah melaksanakan tahap-tahap kegiatan dengan baik, yaitu membuka pelajaran dengan salam dan berdoa, persensi kehadiran siswa, melakukan apersepsi terkait materi dan mengaitkan apersepsi dengan materi yang akan dipelajari, serta menjelaskan tujuan yang akan dicapai siswa.

Pada kegiatan inti pertemuan pertama, guru sudah melaksanakan tahap-tahap kegiatan pembelajaran berdasarkan RPP, namun guru kurang menguasai metode *everyone is a teacher* terlihat dari guru yang masih melihat RPP saat pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan penyampaian materi pada pertemuan pertama dilakukan dengan tanya jawab dengan siswa untuk mengeksplor pengetahuan siswa terkait materi, kemudian

guru menambahkan dan menyimpulkan, akan tetapi tanya jawab dengan siswa belum menyeluruh dan guru masih banyak berceramah.

Saat membagikan kartu indeks kepada semua siswa, dan mempersilahkan siswa untuk berkelompok dengan siswa lain yang mendapatkan gambar sama pada kartu indeks. Namun, pada saat siswa berkelompok masih terlihat bingung karena instruksi dari guru kurang jelas.

Pada pelaksanaan kegiatan inti pertemuan kedua, guru kurang dalam pengelolaan waktu karena melebihi batas waktu yang sudah ditentukan, hal ini dikarenakan materi pembelajaran yang banyak. Kegiatan mengeksplorasi siswa dengan tanya jawab sudah lebih meningkat, guru mengajak siswa lebih memperhatikan pembelajaran dan guru memberi pertanyaan pada beberapa siswa yang kurang fokus memperhatikan pembelajaran, tetapi masih belum menyeluruh.

Pada kegiatan akhir pertemuan pertama, guru melakukan sesi tanya jawab dengan siswa, namun banyak siswa yang malu-malu bertanya dan mengajukan pendapat, kemudian guru menunjuk siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami, dengan cara ditunjuk maka siswa baru bertanya, kemudian di lanjutkan dengan menyimpulkan kegiatan pembelajaran, dan menutup pelajaran dengan salam.

Pada kegiatan akhir pertemuan kedua, guru melakukan sesi tanya jawab dengan siswa, beberapa siswa sudah mulai berani bertanya karena guru selalu memancing siswa untuk aktif bertanya dan mengajukan pendapat. Kegiatan dilanjutkan dengan menyimpulkan pembelajaran, dan menutup pelajaran dengan salam.

Pada observasi pertemuan ketiga, yaitu kegiatan evaluasi akhir siklus. Sebelum memulai kegiatan evaluasi, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, dan pengucapan pancasila. Kegiatan selanjutnya guru mengkondisikan siswa untuk siap mengerjakan soal evaluasi, dan mempersilahkan siswa mempersiapkan alat tulis serta memasukan semua catatan atau buku pelajaran maupun buku tulis ke dalam tas atau laci. Kemudian guru menjelaskan bahwa tes evaluasi dikerjakan setiap siswa secara individu tidak boleh bekerja sama atau menyontek.

Kegiatan selanjutnya guru membagikan soal evaluasi kepada setiap siswa, kemudian guru mengawasi siswa saat mengerjakan evaluasi. Ada beberapa siswa yang terlihat berdiskusi dan melihat pekerjaan teman, selanjutnya guru menegur siswa yang berdiskusi dan melihat pekerjaan teman agar mengerjakan soal secara individu dan tenang. Setelah semua siswa selesai mengerjakan, maka siswa mengumpulkan

pekerjaannya pada guru untuk dikoreksi dan dinilai. Kemudian guru mengkondisikan siswa untuk tenang kembali dan menutup kegiatan evaluasi dengan mengucapkan salam.

### b) Observasi Siswa

#### (1) Pertemuan Pertama

Untuk mempermudah kegiatan observasi siswa, peneliti menggunakan nomor tanda pengenal siswa yang sudah diurutkan berdasarkan nomor absensi yang dipasang pada dada kanan siswa. Hal ini sangat membantu peneliti karena belum hafal nomor absensi masing-masing siswa.



Gambar 5. Nomor Tanda Pengenal

Pada saat observasi siswa, peneliti dibantu oleh observer pendamping untuk mengamati kegiatan siswa, dengan siswa yang berjumlah 31 peneliti akan kesulitan untuk melihat kegiatan setiap siswa secara bersamaan. Peneliti mengamati siswa dari absensi 1-15, sedangkan observer pendamping mengamati siswa dari absensi 16-31.

Peneliti menggunakan lembar observasi siswa untuk mengamati kegiatan siswa berdasarkan indikator keaktifan

yang sudah ditentukan. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti bersama observer pendamping, kegiatan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan pertama sudah berjalan dengan cukup baik. Hasil observasi kegiatan **visual**, pada indikator pertama kebanyakan siswa (23 siswa) bersungguh-sungguh membaca pertanyaan dari siswa lain, pada indikator kedua sebagian siswa (16 siswa) bersungguh-sungguh mengamati media kartu indeks. Pada kegiatan **lisani**, pada indikator pertama hanya ada 5 siswa yang bertanya kepada siswa lain mengenai soal pada kartu indeks, pada indikator kedua hanya ada 3 siswa yang sering akif bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami. Pada kegiatan **mendengarkan**, pada indikator pertama banyak siswa (24 siswa) yang sering mendengarkan penjelasan guru mengenai materi pembelajaran, pada indikator kedua ada 24 siswa yang tenang mendengarkan penjelasan langkah-langkah metode *everyone is a teacher*, indikator ketiga ada 23 siswa yang memperhatikan presentasi dari siswa lain. Siswa yang lain masih berbicara dan bermain dengan teman, mereka tidak selalu fokus mengikuti pembelajaran. Pada kegiatan **menulis**, indikator pertama ada 23 siswa bersungguh-sungguh menulis pertanyaan pada kartu indeks tetapi masih melihat catatan, pada indikator kedua ada 21 siswa yang

bersungguh-sungguh mengerjakan tes evaluasi, siswa yang lain jarang bersungguh-sungguh dan berdiskusi dengan teman lain serta melihat pekerjaan teman. Pada kegiatan **mental**, ada 20 siswa yang mau mempresentasikan hasil kerjanya lebih dahulu, siswa yang lain masih harus ditunjuk oleh guru. Pada kegiatan **emosional**, indikator pertama 24 siswa tenang mengikuti pembelajaran, indikator kedua hanya 3 siswa yang sering mengajukan pendapat mengenai materi pembelajaran.

## (2) Pertemuan Kedua

Pada observasi siswa pertemuan kedua, hasil observasi masih banyak kesamaan dengan siklus pertama namun siswa sudah mulai aktif dibanding dengan siklus I. Hasil observasi kegiatan **visual**, indikator pertama ada 25 siswa yang bersungguh-sungguh membaca pertanyaan dari siswa lain, indikator kedua 22 siswa bersungguh-sungguh mengamati media kartu indeks. Pada kegiatan **lisani**, indikator pertama hanya ada 13 siswa yang aktif bertanya pada siswa lain mengenai soal pada kartu indeks, indikator kedua hanya ada 9 siswa yang aktif bertanya kepada guru mengenai materi yang belum di pahami. Pada kegiatan **mendengarkan**, indikator pertama 19 siswa sering memperhatikan penjelasan guru mengenai materi

pembelajaran, indikator kedua ada 25 siswa yang sering mendengarkan penjelasan mengenai langkah-langkah metode *everyone is a teacher*, indikator ketiga ada 27 siswa yang sering memperhatikan persentasi dari siswa lain, siswa yang lain jarang memperhatikan dan masih berbicara serta bermain dengan teman. Pada kegiatan **menulis** kebanyakan siswa (27 siswa) bersungguh-sungguh menulis pertanyaan pada kartu indeks, indikator kedua 23 siswa yang bersungguh-sungguh mengerjakan soal tes, siswa yang lain masih berdiskusi dengan teman lain. Pada kegiatan **mental**, 13 siswa mau mempresentasikan hasil kerjanya lebih dahulu dan siswa yang lain harus ditunjuk oleh guru, namun kebanyakan siswa siap maju kedepan. Pada kegiatan **emosional**, indikator pertama ada 23 siswa tenang mengikuti pembelajaran, indikator kedua hanya 7 siswa yang sering mengajukan pendapat mengenai materi pembelajaran.

### (3) Pertemuan Ketiga

Observasi pada pertemuan ketiga yaitu mengamati kegiatan siswa pada saat mengerjakan soal evaluasi. Ada beberapa siswa yang terlihat berdiskusi dan melihat pekerjaan teman, selanjutnya guru menegur siswa yang berdiskusi dan melihat pekerjaan teman agar mengerjakan

soal secara individu dan tenang. Namun secara keseluruhan suasana kelas tenang dan kondusif, ada beberapa siswa yang menutupi pekerjaannya agar tidak terlihat siswa lain. Setelah siswa mengerjakan soal evaluasi, kemudian dikumpulkan kepada guru untuk dikoreksi dan diberi nilai.

#### **4) Refleksi Siklus I**

Berdasarkan hasil pengamatan, hasil evaluasi dan hasil diskusi peneliti dengan guru, ada beberapa hal yang perlu di refleksi agar pelaksanaan tindakan selanjutnya pada pembelajaran IPS menggunakan metode *everyone is a teacher* terjadi peningkatan dan lebih baik lagi yang diuraikan sebagai berikut:

- (a) Guru kurang mengeksplorasi pengetahuan siswa mengenai materi pembelajaran.
- (b) Pada kegiatan inti, guru kurang dalam pengelolaan waktu karena melebihi batas waktu yang sudah di tentukan.
- (c) Pada kegiatan visual, siswa kurang bersungguh-sungguh mengamati kartu indeks.
- (d) Pada kegiatan lisan, banyak siswa masih belum aktif bertanya kepada guru mengenai materi yang belum di pahami dan kartu indeks.
- (e) Dari kegiatan mendengarkan, masih ada beberapa siswa (11 siswa) yang masih berbicara dan bermain dengan teman, mereka tidak selalu fokus mengikuti pembelajaran.

- (f) Dari kegiatan mental, masih ada 18 siswa tidak berinisiatif membacakan hasil kerjanya didepan kelas, mereka harus ditunjuk oleh guru.
- (g) Dari kegiatan emosional, hanya ada 7 siswa yang berani mengajukan pendapat.
- (h) Prestasi belajar belum memenuhi KKM.

Adapun perbaikan dari kekurangan dan hambatan pada pembelajaran IPS menggunakan metode *everyone is a teacher*, yang dilakukan pada siklus berikutnya sebagai berikut:

- (a) Guru meningkatkan frekuensi tanya jawab dan memperjelas bentuk pertanyaan agar siswa lebih memahami materi pembelajaran.
- (b) Guru bersama peneliti mengatur kembali alokasi waktu dengan menambahkan waktu yang lebih pada kegiatan inti.
- (c) Peneliti bersama guru mengganti kartu indeks dengan kartu yang berwarna-warni agar siswa lebih tertarik.
- (d) Guru lebih memfokuskan pertanyaan pada siswa yang kurang fokus memperhatikan pembelajaran dan guru lebih sering memancing siswa agar bertanya.
- (e) Guru lebih mengkondisikan siswa untuk tenang dan fokus, dengan cara menegur siswa yang tidak fokus pada pembelajaran dan memberi pertanyaan.

- (f) Dari kegiatan mental, guru mengubah reward pada siswa yang pada awalnya hanya tepuk tangan dengan menambah reward berupa bintang untuk siswa yang berani lebih dahulu untuk membacakan hasil kerjanya didepan kelas.
- (g) Pada kegiatan emosional, guru lebih memancing siswa agar berani mengajukan pendapat dan memberi hadiah berupa stiker untuk siswa yang berani bertanya dan mengajukan pendapat.
- (h) Guru menyediakan ringkasan materi yang akan dipelajari, sehingga siswa lebih menguasai materi pembelajaran.

**b. Tahapan PTK Siklus II**

Siklus II dilakukan dalam tiga kali pertemuan, pertemuan pertama dan kedua untuk tindakan pembelajaran dan pertemuan ketiga untuk evaluasi akhir siklus. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan pada tanggal 21, 22, dan 23 April 2014. Tahap siklus II dilakukan untuk melakukan perbaikan pada siklus I yang masih ada kekurangan dan hambatan, selain itu untuk meyakinkan dan menguatkan hasil penelitian.

**1) Perencanaan Tindakan Siklus II**

Berdasarkan tindakan pada siklus I yang masih ada kekurangan dan hambatan, maka dalam perencanaan tindakan siklus II peneliti akan memperbaiki kekurangan dan hambatan agar tindakan berjalan lebih baik lagi, kemudian siklus II menjadi lebih meyakinkan dan lebih menguatkan hasil penelitian. Berikut ini perencanaan kegiatan siklus II yang disusun peneliti.

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengenai materi yang akan diajarkan dengan metode pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher*. Sebelumnya RPP dikonsultasikan kepada dosen pembimbing skripsi (DPS) dan dosen yang ahli dalam RPP.
- b) Peneliti berkoordinasi dengan guru mengenai penerapan metode dan mensimulasikan metode *everyone is a teacher*.
- c) Menyusun lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran berdasarkan RPP dan lembar observasi aktivitas belajar siswa.
- d) Berkonsultasi dan berdiskusi dengan guru mengenai RPP, media yang akan digunakan, dan jadwal pelaksanaan tindakan.
- e) Mempersiapkan alat dan bahan sebagai media yang akan digunakan pada setiap pembelajaran. Media berupa nomor identitas siswa, kartu indeks dengan berbagai macam warna, gambar-gambar tokoh sejarah terkait materi yang akan diajarkan, dan lembar soal evaluasi.
- f) Menyediakan ringkasan materi berupa materi yang akan dipelajari pada pertemuan pertama dan kedua.
- g) Mempersiapkan reward sebagai hadiah kepada siswa ketika siswa berani lebih dahulu mempresentasikan hasil kerjanya dan siswa yang berani bertanya, menjawab pertanyaan, maupun mengemukakan pendapat.

## **2) Tindakan Siklus II**

### **a) Siklus II pada Pertemuan 1**

Pada tindakan pertemuan ke 1 siklus II, tahap kegiatan dengan metode *everyone is a teacher* diuraikan sebagai berikut:

(1) Guru mengkondisikan siswa untuk tenang dan memperhatikan pembelajaran.

(2) Guru memperkenalkan metode *everyone is a teacher*.

Guru memperkenalkan kembali metode metode *everyone is a teacher* kepada siswa dan menjelaskan arti kata metode tersebut.

(3) Penjelasan langkah-langkah metode *everyone is a teacher* kepada siswa disertai dengan contoh pelaksanaannya.

Guru menjelaskan langkah-langkah metode *everyone is a teacher* kepada siswa, kemudian guru memberikan contoh pelaksanaannya. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai kegiatan yang belum dipahami.

(4) Siswa dibagikan kartu indeks.

Guru membagikan kartu indeks kepada setiap siswa, yang bagian depan kartu adalah gambar tokoh dan bagian belakang kartu adalah lembar pertanyaan serta jawaban.

Gambar tokoh meliputi Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, Sri Sultan Hamengku Buwono IX, Panglima Besar Jenderal Soedirman, dan Bung Tomo.

- (5) Siswa berkelompok dengan siswa lain yang menerima gambar sama pada kartu indeks.

Guru mempersilahkan siswa untuk berkelompok dengan siswa lain yang mendapat kartu indeks dengan gambar yang sama, selanjutnya mengatur meja serta kursi. Setelah itu guru mengkondisikan siswa untuk tenang kembali.

- (6) Dalam 1 kelompok tidak boleh ada pertanyaan yang sama.

Siswa dipersilahkan berdiskusi dengan masing-masing kelompok dan membuat pertanyaan yang berbeda-beda atau tidak boleh ada pertanyaan yang sama dalam satu kelompok. Kemudian, siswa diharuskan menuliskan nomor identitas pada kartu indeks, karena untuk mengetahui siapa yang membuat pertanyaan yang nantinya akan menanggapi jawaban dari temannya.

- (7) Setiap siswa diberi waktu untuk membuat 1 pertanyaan pada kartu indeks.

Guru memberikan waktu kepada siswa untuk membuat pertanyaan dengan materi jasa dan peranan tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia dan berdasarkan gambar pada kartu indeks, dan siswa menuliskan pertanyaan pada bagian belakang kartu indeks yang sudah disediakan lembar pertanyaan.

- (8) Kartu indeks pada tiap kelompok ditukarkan dengan kelompok yang lain.

Setelah semua siswa selesai menulis pertanyaan, maka kartu indeks pada tiap kelompok ditukarkan dengan kelompok lain. Kemudian kartu indeks dibagikan kembali pada tiap kelompok, dan guru mengkondisikan siswa untuk tetap tenang.

- (9) Siswa diberi waktu untuk menjawab pertanyaan pada kartu indeks.

Setelah kartu indeks ditukarkan dan siswa menerima kartu indeks, guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengamati dan menjawab pertanyaan pada kartu indeks. Siswa menuliskan jawaban pada bagian belakang kartu indeks yang sudah disediakan lembar jawaban.

- (10) Siswa secara sukarela membacakan hasil kerjanya.



Gambar 6. Siswa Secara Sukarela Membacakan Hasil Kerjanya

Guru mempersilahkan siswa secara sukarela dan bergantian untuk maju kedepan kelas untuk membacakan hasil kerjanya.

(11) Pembuat pertanyaan menanggapi jawaban dari temannya

Setelah siswa membacakan hasil kerjanya, guru meminta siswa yang menjawab pertanyaan membacakan nomor identitas siswa yang menuliskan pertanyaan untuk menanggapi jawaban. Pembuat pertanyaan berdiri dan menanggapi jawaban dari temannya apakah benar atau salah dan menambahkan jawaban. Ketika siswa selesai maju kedepan kelas, maka semua siswa bertepuk tangan. Untuk siswa yang berani maju secara sukarela diberi hadiah berupa bintang.

(12) Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya atau ditunjuk secara acak.

Guru mempersilahkan siswa lain untuk maju kedepan kelas membacakan hasil kerjanya, ketika tidak ada siswa yang berani maju maka guru akan menunjuk siswa secara acak.

(13) Siswa bersama guru membahas hasil kegiatan bersama-sama.

Pembahasan hasil kegiatan pembelajaran menggunakan metode *everyone is a teacher* yang sudah dipraktekkan secara bersama-sama. Guru membahas pertanyaan-

pertanyaan siswa yang kurang bisa dipahami, dengan memberi contoh kalimat pertanyaan yang baik, kemudian membenarkan jawaban siswa yang salah, dan menambahkan jawaban siswa yang kurang lengkap. (Deskripsi plaksanaan proses pembelajaran secara keseluruhan dapat dilihat dalam lampiran hal. 198).

**b) Siklus II pada Pertemuan 2**

Pada tindakan pertemuan ke 2 siklus II, tahap kegiatan dengan metode *everyone is a teacher* diuraikan sebagai berikut:

- (1) Siswa dikondisikan untuk tenang dan memperhatikan pembelajaran.
- (2) Siswa diperkenalkan metode *everyone is a teacher*.

Guru memperkenalkan lagi metode metode *everyone is a teacher* kepada siswa dan menjelaskan arti kata metode tersebut.

- (3) Penjelasan langkah-langkah metode *everyone is a teacher* kepada siswa disertai dengan contoh pelaksanaannya.

Guru menjelaskan kembali langkah-langkah metode *everyone is a teacher* secara singkat, karena metode ini sudah dijelaskan sebelumnya.

- (4) Siswa dibagikan kartu indeks.

Guru membagikan kartu indeks kepada setiap siswa, pada bagian depan kartu berupa gambar tokoh dan bagian kartu

berupa lembar pertanyaan dan lembar jawaban. Gambar tokoh berupa Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, Sri Sultan Hamengku Buwono IX, Panglima Besar Jenderal Soedirman, dan Bung Tomo.

- (5) Siswa berkelompok dengan siswa lain yang menerima gambar sama pada kartu indeks.

Guru mempersilahkan siswa untuk berkelompok dengan siswa lain yang mendapat kartu indeks dengan gambar yang sama, dan dilanjutkan mengatur meja serta kursi. Guru mengkondisikan siswa untuk tetap tenang.

- (6) Dalam 1 kelompok tidak boleh ada pertanyaan yang sama.

Siswa berdiskusi dengan masing-masing kelompok dan membuat pertanyaan yang berbeda-beda atau tidak boleh ada pertanyaan yang sama. Kemudian, siswa diharuskan menuliskan nomor identitas pada kartu indeks, hal ini untuk mengetahui siapa yang membuat pertanyaan yang nantinya akan menanggapi jawaban dari temannya

- (7) Setiap siswa diberi waktu untuk membuat 1 pertanyaan pada kartu indeks.

Guru memberikan waktu kepada siswa untuk membuat pertanyaan dengan materi cara menghargai tokoh dan nilai-nilai yang dapat diteladani dari tokoh yang mempertahankan kemerdekaan serta berdasarkan gambar

pada kartu indeks, selanjutnya siswa menuliskan pertanyaan pada bagian belakang kartu indeks yang sudah disediakan lembar pertanyaan.

- (8) Kartu indeks pada tiap kelompok ditukarkan dengan kelompok yang lain.

Setelah semua siswa selesai menulis pertanyaan, maka kartu indeks pada tiap kelompok ditukarkan dengan kelompok lain.

- (9) Siswa diberi waktu untuk menjawab pertanyaan pada kartu indeks.

Setelah kartu indeks ditukarkan dan siswa menerima kartu indeks, guru memberikan waktu kepada siswa untuk menjawab pertanyaan pada kartu indeks. Siswa menuliskan jawaban pada bagian belakang kartu indeks yang sudah disediakan lembar jawaban.

- (10) Siswa secara sukarela membacakan hasil kerjanya.

Guru mempersilahkan siswa secara sukarela dan bergantian untuk maju kedepan kelas untuk membacakan hasil kerjanya.

(11) Pembuat pertanyaan menanggapi jawaban dari temannya



Gambar 7. Siswa Menanggapi Jawaban dari Temannya

Setelah siswa membacakan hasil kerjanya, guru meminta siswa yang menjawab pertanyaan membacakan nomor identitas siswa yang menuliskan pertanyaan untuk menanggapi jawaban. Pembuat pertanyaan berdiri dan menanggapi jawaban dari temannya apakah benar atau salah dan menambahkan jawaban. Ketika siswa selesai maju kedepan kelas, maka semua siswa bertepuk tangan dan siswa yang maju secara sukarela diberi haiah berupa bintang.

(12) Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya atau ditunjuk secara acak.

Guru mempersilahkan siswa lain untuk maju kedepan kelas membacakan hasil kerjanya.

(13) Siswa bersama guru membahas hasil kegiatan bersama-sama.

Pembahasan hasil kegiatan pembelajaran menggunakan metode *everyone is a teacher* yang sudah dipraktekkan secara bersama-sama. Guru membahas pertanyaan-pertanyaan siswa yang kurang bisa dipahami, dengan member contoh kalimat pertanyaan yang baik, kemudian membenarkan jawaban siswa yang salah, dan menambahkan jawaban siswa yang kurang lengkap. (Deskripsi pelaksanaan proses pembelajaran secara keseluruhan dapat dilihat dalam lampiran hal. 200).

**c) Siklus II pada Pertemuan 3**

Pada tindakan Siklus II pertemuan 3 kegiatan dimulai pada pukul 07.00-08.10 WIB. Sebelum memulai pelajaran, guru akan mengkondisikan semua siswa agar siap mengikuti proses pembelajaran. Kemudian guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, dan pengucapan pancasila.

Kegiatan selanjutnya adalah tes evaluasi akhir siklus, guru menjelaskan bahwa akan dilakukan tes evaluasi lagi dan dikerjakan oleh setiap siswa secara individu tidak boleh bekerja sama atau menyontek, kemudian guru mempersilahkan siswa

mempersiapkan alat tulis serta memasukan semua catatan atau buku pelajaran maupun buku tulis ke dalam tas atau laci.

Guru membagikan soal evaluasi kepada setiap siswa, kemudian siswa diberikan waktu untuk mengerjakan. Setelah semua siswa selesai mengerjakan, siswa mengumpulkan pekerjaannya pada guru. Kemudian guru mengkondisikan siswa untuk tenang kembali dan menutup kegiatan evaluasi dengan mengucapkan salam.

### **3) Observasi Siklus II**

#### **a) Observasi Guru**

Guru sudah melaksanakan tahap-tahap kegiatan dengan baik dan berdasarkan RPP, pada kegiatan awal dengan membuka pelajaran dengan salam dan berdoa, persensi kehadiran siswa, melakukan apersepsi terkait materi dan mengaitkan apersepsi dengan materi yang akan dipelajari, serta menjelaskan tujuan yang akan dicapai siswa.

Pada kegiatan inti pertemuan pertama, guru sudah lebih menguasai metode *everyone is a teacher*. Kegiatan penyampaian materi pada pertemuan pertama, guru mengeksplorasi pengetahuan siswa terkait materi dengan tanya jawab, kemudian guru menambahkan dan menyimpulkan. Tanya jawab dilakukan guru secara intensif agar tidak terlalu

banyak ceramah. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami.

Pada kegiatan inti pertemuan pertama, guru lebih menguasai metode *everyone is a teacher*. Kegiatan penyampaian materi dilakukan dengan tanya jawab untuk menggali pengetahuan siswa terkait materi yang akan dipelajari, kemudian guru menambahkan dan menyimpulkan jawaban siswa sambil menuliskan pada papan tulis. Guru sudah memperkenalkan metode *everyone is a teacher* kepada siswa dan menjelaskan langkah-langkahnya beserta memberikan contoh pelaksanaannya. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami.

Pada kegiatan akhir pertemuan pertama guru sudah melakukan sesi tanya jawab dengan selalu memancing siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami dan mengemukakan pendapat, dan guru memberikan hadiah kepada siswa berupa stiker. Dilanjutkan dengan kegiatan menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari, dan menutup pelajaran dengan salam. Pada intinya guru sudah melaksanakan tahap-tahap kegiatan dengan baik berdasarkan RPP.

Pada kegiatan akhir pertemuan kedua, guru melakukan sesi tanya jawab dengan selalu memancing siswa untuk bertanya

mengenai materi yang belum dipahami dan mengemukakan pendapat, siswa yang berani mengemukakan pendapat diberi hadiah berupa stiker. Di lanjutkan dengan kegiatan menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari, dan menutup pelajaran dengan salam. Secara keseluruhan guru sudah melaksanakan tahap-tahap kegiatan dengan baik dan lebih meningkat dari pertemuan sebelumnya.

Pada pertemuan ketiga, dilakukan kegiatan evaluasi akhir siklus. Sebelum memulai kegiatan evaluasi, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, dan pengucapan pancasila. Kegiatan selanjutnya guru mengkondisikan siswa untuk siap mengerjakan soal evaluasi, dan mempersilahkan siswa mempersiapkan alat tulis serta memasukan semua catatan atau buku pelajaran maupun buku tulis ke dalam tas atau laci. Kemudian guru menjelaskan bahwa tes evaluasi dikerjakan setiap siswa secara individu tidak boleh bekerja sama atau menyontek.

Guru membagikan soal evaluasi kepada setiap siswa, siswa diberikan waktu untuk mengerjakan soal, kemudian guru mengawasi siswa saat mengerjakan evaluasi. Setelah semua siswa selesai mengerjakan, maka siswa mengumpulkan pekerjaannya pada guru untuk dikoreksi dan dinilai. Kemudian

guru mengkondisikan siswa untuk tenang kembali dan menutup kegiatan evaluasi dengan mengucapkan salam.

**b) Observasi Siswa**

**(1) Pertemuan Pertama**

Hasil observasi siklus II pertemuan pertama pada kegiatan **visual**, indikator pertama 29 siswa bersungguh-sungguh membaca pertanyaan dari siswa lain, indikator kedua ada 27 siswa yang bersungguh-sungguh mengamati media kartu indeks. Pada kegiatan **lisan**, indikator pertama ada 29 siswa yang aktif bertanya kepada siswa lain mengenai soal pada kartu indeks, indikator kedua ada 20 siswa yang sering bertanya kepada guru mengenai materi yang belum di pahami. Pada kegiatan **mendengarkan**, indikator pertama ada 28 siswa yang tenang mendengarkan penjelasan guru mengenai materi pembelajaran, indikator kedua ada 28 siswa yang tenang mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah metode *everyone is a teacher*, indikator ketiga ada 29 siswa yang sering memperhatikan persentasi dari siswa lain. Pada kegiatan **menulis**, indikator pertama kebanyakan siswa (27 siswa) bersungguh-sungguh menulis pertanyaan pada kartu indeks, indikator kedua kebanyakan siswa (27 siswa) sering bersungguh-sungguh mengerjakan tes evaluasi. Pada

kegiatan **mental**, ada 23 siswa yang berani mempresentasikan hasil kerjanya lebih dahulu dan kebanyakan siswa antusias maju kedepan. Pada kegiatan **emosional**, indikator pertama ada 29 siswa yang sering tenang mengikuti pembelajaran, indikator kedua ada 22 siswa yang sudah mulai berani mengajukan pendapat mengenai materi pembelajaran.

## (2) Pertemuan Kedua

Hasil observasi siklus II pertemuan kedua pada kegiatan **visual**, indikator pertama seluruh siswa sudah menunjukkan kesungguhannya membaca pertanyaan dari siswa lain, indikator kedua keseluruhan siswa sering bersungguh-sungguh mengamati media kartu indeks. Pada kegiatan **lisan**, kebanyakan siswa (28 siswa) yang bertanya kepada siswa lain mengena soal pada kartu indeks, indikator kedua ada 22 siswa yang sudah aktif bertanya kepada guru mengenai materi yang belum di pahami. Pada kegiatan **mendengarkan**, indikator pertama 29 siswa tenang mendengarkan penjelasan mengenai materi pembelajaran, indikator kedua seluruh siswa sudah selalu mendengarkan penjelasan langkah-langkah metode *everyone is a teacher*, indikator ketiga 29 siswa sering memperhatikan presentasi dari siswa lain. Pada kegiatan **menulis**, indikator pertama

seluruh siswa menunjukkan kesungguhan menulis pertanyaan pada kartu indeks, indikator kedua seluruh siswa menunjukkan kesungguhannya mengerjakan tes evaluasi. Pada kegiatan **mental**, ada 26 siswa yang berani mempresentasikan hasil kerjanya lebih dahulu bahkan mereka berebut untuk maju. Pada kegiatan **emosional**, indikator pertama seluruh siswa tenang mengikuti pembelajaran, indikator kedua ada 23 siswa yang berani mengajukan pendapat mengenai materi pembelajaran.

### **(3) Pertemuan Ketiga**

Observasi pada pertemuan ketiga yaitu mengamati kegiatan siswa pada saat mengerjakan soal evaluasi. Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan tenang dan suasana kelas sangat kondusif bahkan banyak siswa yang menutupi pekerjaannya agar tidak terlihat siswa lain. Setelah siswa mengerjakan soal evaluasi, kemudian dikumpulkan kepada guru untuk dikoreksi dan diberi nilai.

### **4) Refleksi Siklus II**

Berdasarkan hasil pengamatan, hasil evaluasi dan hasil diskusi peneliti dengan guru, hasil tindakan pada siklus II terjadi peningkatan dari siklus I. Pada siklus II merupakan perbaikan dari kekurangan dan kendala pada siklus I, maka dari itu peneliti bersama guru menerapkan cara yang efektif untuk meningkatkan

keaktifan dan pemahaman siswa agar prestasi belajarnya lebih meningkat. Apabila dilihat dari hasil data observasi, pada tindakan siklus II terjadi peningkatan pada keaktifan dan prestasi belajar siswa, dan hasil data sudah memenuhi kriteria keberhasilan dalam penelitian, dengan demikian penelitian tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

### **3. Deskripsi Data Hasil Tindakan**

#### **a. Hasil Tindakan Siklus I**

##### **1) Hasil Keaktifan**

Berikut ini disajikan hasil rata-rata persentase keaktifan siswa pada setiap aspek yang diamati untuk pertemuan 1 dan 2.

**Tabel 9. Rata-Rata Persentase Keaktifan Siswa Siklus I pada Pertemuan 1 dan Pertemuan 2**

No	Aspek yang diamati	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Rata-rata Siklus I	
		f	(%)	f	(%)	f	(%)
1.	Kegiatan Visual	19	62,9	23	75,8	21	69,35
2.	Kegiatan Lisan	4	12,9	11	35,49	7	24,19
3.	Kegiatan Mendengarkan	24	76,33	26	82,79	25	79,56
4.	Kegiatan Menulis	22	70,96	25	80,64	23	75,8
5.	Kegiatan Mental	13	41,93	20	64,51	16	53,22
6.	Kegiatan Emosional	13	41,93	15	49,99	14	45,96

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui peningkatan keaktifan siswa pada siklus 1 dari pertemuan 1 ke pertemuan 2 yang dapat diuraikan dari hasil rata-rata sebagai berikut:

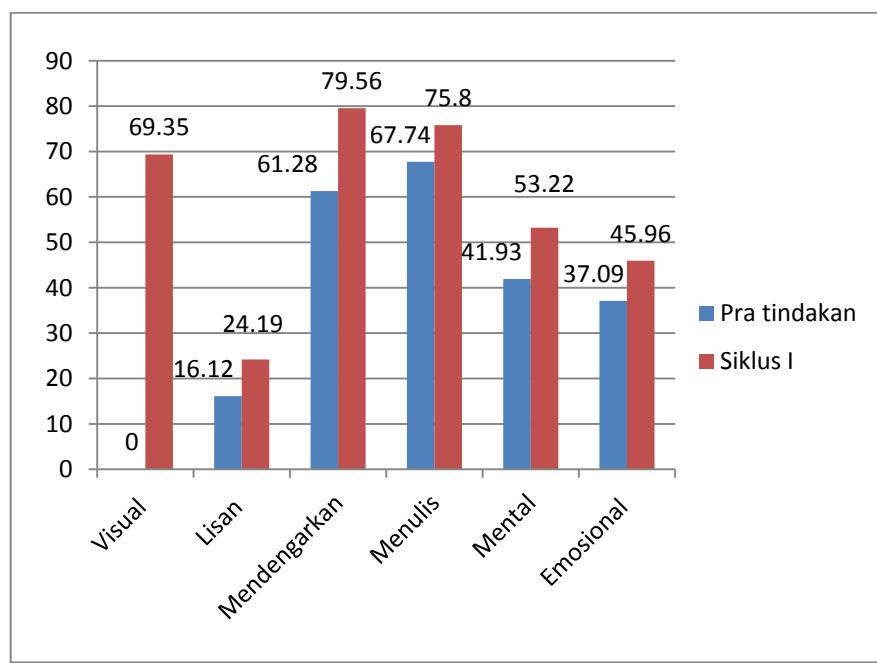
Pada kegiatan visual rata-rata persentase yang mendapat skor tinggi yaitu 69,35% yang berjumlah 21 siswa, pada kegiatan lisan rata-rata persentase 24,19% dari 7 siswa. Pada kegiatan mendengarkan rata-rata persentase 79,56% dari 25 siswa, pada kegiatan menulis rata-rata persentase 75,8% dari 23 siswa, pada kegiatan mental rata-rata persentase 53,22% dari 16 siswa, dan pada kegiatan emosional rata-rata persentase 45,96% dari 14 siswa.

Selanjutnya di bawah ini adalah persentase perbandingan hasil observasi keaktifan pra tindakan dan siklus I.

**Tabel 10. Perbandingan Persentase Keaktifan Pra Tindakan dan Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Rata-rata		Rata-rata Siklus	
		Pra Tindakan	(%)	I	(%)
f	f				
1.	Kegiatan Visual	0	0	21	69,35
2.	Kegiatan Lisan	5	16,12	7	24,19
3.	Kegiatan Mendengarkan	19	61,28	25	79,56
4.	Kegiatan Menulis	21	67,74	23	75,8
5.	Kegiatan Mental	13	41,93	16	53,22
6.	Kegiatan Emosional	11	37,09	14	45,96

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui perbandingan hasil observasi keaktifan pra tindakan dan siklus I, untuk lebih memperjelas dapat dilihat pada diagram dibawah ini.



**Gambar 8. Perbandingan Rata-rata Persentase Keaktifan Pra Tindakan dan Siklus I**

Berdasarkan gambar diagram di atas dapat diketahui peningkatan rata-rata persentase keaktifan siswa dari pra tindakan ke siklus I, pada kegiatan visual pra siklus tidak ada siswa dalam kategori tinggi, akan tetapi pada siklus I rata-rata persentase mencapai 69,35%, pada kegiatan lisan rata-rata persentase pra tindakan yaitu 16,12% dan pada siklus I meningkat menjadi 79,56%, pada kegiatan mendengarkan rata-rata persentase pra tindakan 61,28% dan meningkat pada siklus I menjadi 79,56%, pada kegiatan menulis rata-rata persentase pra tindakan 67,74% dan meningkat pada siklus I menjadi 75,8%, pada kegiatan mental rata-rata persentase pra tindakan 41,93% dan meningkat pada

siklus I menjadi 53,22%, dan kegiatan emosional pada pra tindakan yaitu 37,09% dan meningkat pada siklus I menjadi 45,96%.

Berdasarkan hasil dari pra tindakan ke siklus I sudah terjadi peningkatan dari tiap aspek yang diamati, namun rata-rata persentase keaktifan siswa masih ada yang belum mencapai kriteria keberhasilan tindakan yaitu  $\geq 66,7\%$  dari tiap aspek yang di amati.

## 2) Hasil Prestasi Belajar

Berikut ini disajikan hasil prestasi belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 dan 2.

**Tabel 11. Hasil Prestasi Belajar Siswa Siklus I**

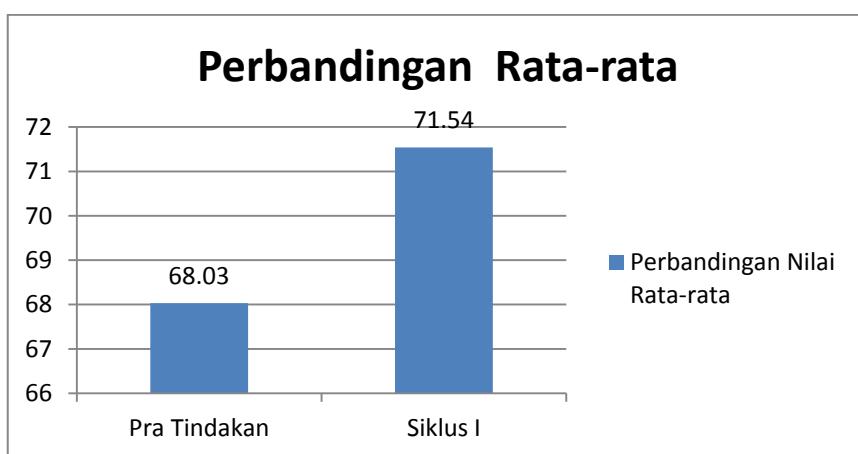
Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	22	29,03%
Belum tuntas	9	70,96%
Total	31	100%
Rata-rata	71,54	

Hasil evaluasi siklus I diketahui masih ada 9 siswa yang belum mencapai kriteria KKM dengan persentase 29,03 dan 22 siswa yang sudah memenuhi kriteria KKM dengan persentase 70,96. Kemudian untuk perbandingan, berikut ini disajikan data prestasi belajar antara pra tindakan dengan siklus I.

**Tabel 12. Perbandingan Prestasi Belajar Pra Tindakan dan Siklus I**

Kriteria	Pra Siklus		Siklus I	
	Jumlah siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	18	58%	22	70,96%
Belum Tuntas	13	42%	9	29,03%
Rata-rata	68,03		71,54	

Berdasarkan tabel perbandingan di atas, dapat diketahui peningkatan prestasi belajar pada siklus I dengan menggunakan metode *everyone is a teacher*. Nilai rata-rata pra siklus 68,03 dan mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 71,54. Selanjutnya untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini.



**Gambar 9. Diagram Perbandingan Rata-rata Prestasi Belajar Pra Tindakan dan Siklus I**

Berdasarkan hasil perbandingan hasil prestasi belajar pada pra siklus dan siklus I terjadi peningkatan. Pada pra siklus siswa yang sudah tuntas yaitu 18 siswa dengan persentase 58%, dan mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 22 siswa dengan persentase 70,96%.

Dari hasil keaktifan dan prestasi belajar siklus I sama-sama mengalami peningkatan, namun pada keaktifan belum mencapai kriteria keberhasilan yaitu  $\geq 66,7\%$  dari tiap aspek kegiatan yang diamati. Selanjutnya pada prestasi belajar belum mencapai KKM yaitu  $\geq 70$ , dan persentase ketuntasan belajar minimal mencapai

75% dari jumlah siswa. Perlu diadakan perbaikan agar lebih meningkat dan menguatkan hasil penelitian pada siklus II.

### b. Hasil Tindakan Siklus II

#### 1) Hasil Keaktifan

Berikut ini disajikan hasil rata-rata persentase keaktifan siswa pada setiap aspek yang diamati untuk pertemuan 1 dan 2

**Tabel 13. Rata-Rata Persentase Keaktifan Siswa Siklus II pada Pertemuan 1 dan Pertemuan 2**

No	Aspek yang diamati	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Rata-rata Siklus II	
		f	(%)	f	(%)	f	(%)
1.	Kegiatan Visual	28	90,31	31	100	29	95,15
2.	Kegiatan Lisan	24	79,02	25	80,64	24	79,83
3.	Kegiatan Mendengarkan	28	91,39	30	96,77	29	94,08
4.	Kegiatan Menulis	27	88,70	31	100	29	94,35
5.	Kegiatan Mental	23	74,19	26	83,87	24	79,03
6.	Kegiatan Emosional	25	80,64	26	85,48	25	83,06

Dari tabel di atas dapat diketahui rata-rata hasil peningkatan keaktifan siswa yang dikatakan berhasil dengan klasifikasi sangat baik, pada kegiatan visual rata-rata kategori tinggi ada 29 siswa dengan persentase 95,15%, pada kegiatan lisan ada 24 siswa dengan persentase 79,83%, pada kegiatan mendengarkan ada 29 siswa dengan persentase 94,08%, pada kegiatan menulis mencapai 29 siswa dengan persentase 94,35%, pada kegiatan mental ada 24

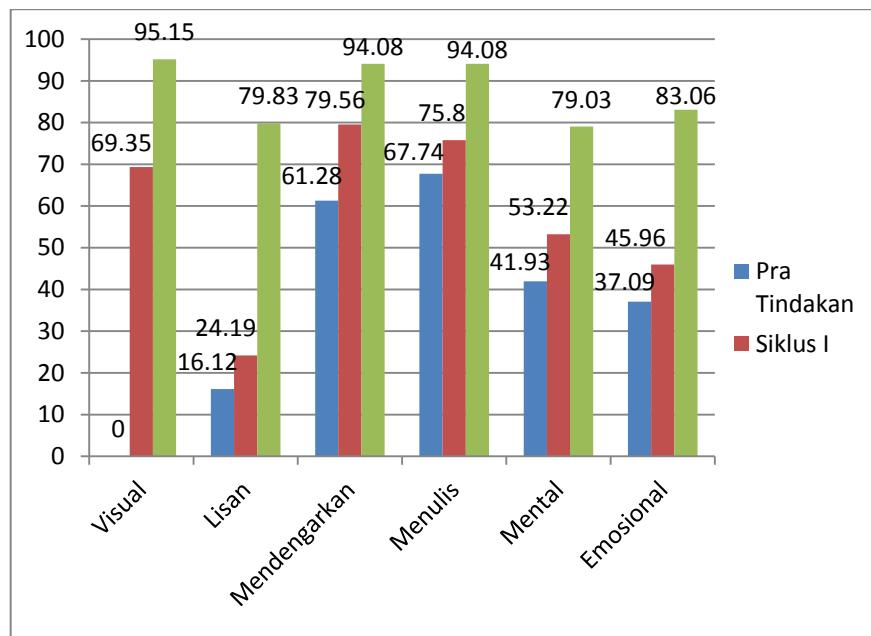
siswa dengan persentase 79,03%, dan pada kegiatan emosional ada 25 siswa dengan persentase 83,06%.

Dari penjabaran di atas dapat diketahui peningkatan keaktifan pada siklus II, selanjutnya dibawah ini sebagai perbandingan disajikan tabel hasil keaktifan pada pra tindakan, siklus I, dan siklus II.

**Tabel 14. Perbandingan Rata-Rata Persentase Keaktifan Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Rata-rata Pra Tindakan		Rata-rata Siklus I		Rata-rata Siklus II	
		f	(%)	f	(%)	f	(%)
1.	Kegiatan Visual	0	0	21	69,35	29	95,15
2.	Kegiatan Lisan	5	16,12	7	24,19	24	79,83
3.	Kegiatan Mendengarkan	19	61,28	25	79,56	29	94,08
4.	Kegiatan Menulis	21	67,74	23	75,8	29	94,35
5.	Kegiatan Mental	13	41,93	16	53,22	24	79,03
6.	Kegiatan Emosional	11	37,09	14	45,96	25	83,06

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui perbandingan hasil observasi keaktifan pra tindakan, siklus I, dan siklus II, untuk lebih memperjelas dapat dilihat pada diagram dibawah ini.



**Gambar 10. Perbandingan Persentase Keaktifan Siswa pada Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II**

## 2) Hasil Prestasi Belajar

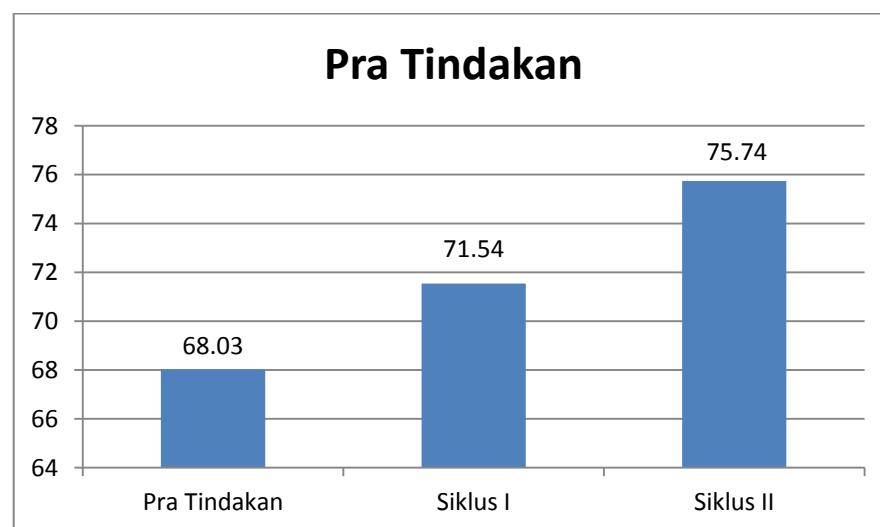
Selanjutnya akan dijabarkan hasil prestasi belajar siswa pada pra tindakan, siklus I, dan siklus II dengan tabel dan diagram dibawah ini.

**Tabel 15. Peningkatan Prestasi Belajar pada Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II**

Kriteria	Pra Tindakan		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah siswa	(%)	Jumlah Siswa	(%)	Jumlah Siswa	(%)
Tuntas	18	58	22	70,96	28	90,32
Belum Tuntas	13	42	9	29,03	3	9,67
Rata-rata	68,03		71,54		75,74	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui peningkatan prestasi belajar siswa yang berjumlah 31 siswa. Pada pra tindakan

ada 18 siswa yang sudah tuntas dengan persentase 58% dan yang belum tuntas 13 siswa dengan persentase 41,93%, pada siklus I ada 22 siswa yang sudah tuntas dengan persentase 70,96% dan 9 siswa yang belum tuntas dengan persentase 29,03%, dan pada siklus II ada 28 siswa yang sudah tuntas dengan persentase 75,74% dan yang belum tuntas 3 siswa dengan persentase 9,67%. Selanjutnya rata-rata prestasi belajar siswa pada pra tindakan adalah 68,03, pada siklus I meningkat menjadi 71,54, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 75,74. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada diagram rata-rata prestasi belajar siswa pada pra tindakan, siklus I, dan siklus II berikut ini.



**Gambar 11. Perbandingan Rata-rata Prestasi Belajar Siswa pada Pra Tidakan, Siklus I, dan Siklus II**

Dari hasil keaktifan dan prestasi belajar siklus II sama-sama mengalami peningkatan, yaitu pada keaktifan sudah mencapai kriteria keberhasilan yaitu  $\geq 66,7\%$  dari tiap aspek kegiatan yang di

amati. Selanjutnya pada prestasi belajar sudah mencapai KKM yaitu  $\geq 70$ , dan persentase ketuntasan belajar minimal sudah mencapai 75% dari jumlah siswa. Penelitian tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya, karena tindakan penelitian sudah dapat dikatakan berhasil dan penggunaan metode *everyone is a teacher* dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam proses pembelajaran IPS, guru diharapkan lebih kreatif merancang kegiatan pembelajaran dengan berbagai metode mengajar. Dari bermacam-macam metode mengajar, tidak semua metode dapat diterapkan dan sesuai dengan semua materi IPS. Jadi guru terlebih dahulu harus memilih metode mengajar yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan pada kegiatan pembelajaran. Berdasarkan identifikasi permasalahan yang ada pada kelas V SD Negeri 3 Losari, peneliti mencoba alternatif solusi metode yang akan digunakan dalam penelitian yaitu metode pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher*. Menurut Melvin L. Silberman (Raisul Muttaqien, 2013: 183) metode *everyone is a teacher* adalah metode yang mudah untuk mendapatkan partisipasi yang luas dalam kelas dan pertanggungjawaban individual. Metode ini memberikan kesempatan pada setiap siswa untuk berperan menjadi guru bagi siswa lain.

Metode ini dapat diterapkan pada siswa kelas tinggi, dengan ciri-ciri siswa kelas tinggi menurut Rita Eka Izzaty, dkk (2008: 116-117) yaitu perhatiannya tertuju kepada kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, ingin tahu, ingin belajar dan realistik, siswa memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi belajarnya di sekolah, serta siswa suka membentuk kelompok sebaya atau *peergroup* untuk bermain bersama. Hal ini sangat cocok jika penggunaan metode *everyone is a teacher* diterapkan pada siswa kelas V pada pembelajaran IPS, karena melibatkan siswa secara aktif untuk memecahkan rasa ingin tahu dan berinteraksi dengan temannya, dan diharapkan akan meningkatkan keaktifan. Peningkatan keaktifan dan prestasi belajar menggunakan pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher*, dilandaskan pada kegiatan meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih memahami dan mudah menghafal materi belajar.

Meningkatnya keaktifan siswa, dibuktikan dengan data dari pra tindakan sampai dengan siklus II, yang sudah memenuhi kriteria keberhasilan tindakan yang mencapai  $\geq 66,7\%$  dari tiap aspek yang diamati. Kegiatan yang mendapat skor paling tinggi yaitu kegiatan visual dengan rata-rata persentase 95,15%, kebanyakan siswa (29 siswa) bersungguh-sungguh membaca pertanyaan dari siswa lain dan mengamati media kartu indeks. Kegiatan yang mendapat skor tertinggi nomor 2 yaitu pada kegiatan menulis dengan persentase 94,35%, kebanyakan siswa (29 siswa) bersungguh-sungguh menulis pertanyaan pada kartu indeks maupun soal evaluasi. Selanjutnya kegiatan mendengarkan

dengan rata-rata persentase 94,08%, kebanyakan siswa (29 siswa) mendengarkan dengan seksama mengenai materi yang dijelaskan guru dan mengenai penjelasan langkah-langkah metode *everyone is a teacher*. Kemudian kegiatan emosional dengan rata-rata persentase 83,06%, banyak siswa (25 siswa) tenang dan tidak berisik ketika mengikuti pelajaran IPS dan sudah berani mengajukan pendapat. Kegiatan lisan dengan rata-rata persentase 79,83%, banyak siswa (24 siswa) berani bertanya kepada siswa lain mengenai soal pada kartu indeks dan bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami. Selanjutnya kegiatan mental dengan rata-rata persentase 79,03%, banyak siswa (24 siswa) berani membuat keputusan untuk membacakan hasil kerjanya lebih awal didepan kelas.

Pada kegiatan lisan dan mental mendapatkan skor yang paling rendah, hal ini disebabkan karena melatih keberanian siswa mengutarakan pendapat dan tampil didepan kelas dengan percaya diri untuk siswa kelas V membutuhkan waktu yang lebih lama.

Peningkatan keaktifan siswa dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar, hal ini sejalan dengan William Glasser dalam Merrill Harmin dan Melanie Toth (Bethari Anissa Ismayasari, 2012: 312) siswa mempelajari 10 persen dari apa yang dibaca, 20 persen dari apa yang didengar, 30 persen dari apa yang dilihat, 50 persen dari apa yang dilihat dan didengar, 70 persen dari apa yang didiskusikan dengan orang lain, 80 persen dari apa yang dialami secara pribadi, dan 95 persen dari apa yang diajarkan kepada orang lain. Pada metode *everyone is a teacher*, kegiatan membuat 1 pertanyaan berdasarkan kartu

indeks, kemudian kartu indeks pada tiap kelompok ditukarkan dengan kelompok yang lain, dan siswa diberi waktu untuk menjawab pertanyaan pada kartu indeks. Selanjutnya siswa secara sukarela membacakan hasil kerjanya, dan pembuat pertanyaan menanggapi jawaban dengan membenarkan serta menambahkan jawaban dari temannya. Hal ini akan mempermudah siswa untuk lebih memahai materi karena siswa yang melakukan kegiatan itu sendiri dan belajar dari temannya.

Peningkatan prestasi belajar siswa, dibuktikan dengan data dari pra tindakan, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata pada pra tindakan yaitu 68,03, pada siklus I meningkat menjadi 71,54, dan meningkat lagi 75,74 pada siklus II.

Tindakan pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus, siklus pertama dengan tiga kali pertemuan dan siklus kedua dengan tiga kali pertemuan. Sebelum kegiatan tindakan, peneliti mempersiapkan semua kebutuhan yang dibutuhkan dalam penelitian, yaitu RPP, lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas belajar siswa, alat dan bahan sebagai media yang akan digunakan pada setiap pembelajaran, media berupa nomor identitas siswa, kartu indeks, gambar-gambar tokoh sejarah terkait materi yang akan diajarkan, dan lembar soal evaluasi, serta ringkasan materi berupa materi yang akan diajarkan kepada siswa.

Pada pelaksanaan tindakan kelas, guru berperan sebagai pelaksana dan pembimbing siswa dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan siswa sebagai pengamat jalannya kegiatan pembelajaran dengan dibantu observer

pendamping. Peneliti bersama observer pendamping mengamati jalannya kegiatan dari awal hingga akhir kegiatan dengan lembar observasi aktivitas guru dan siswa, setiap akhir siklus guru dan peneliti merefleksi kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *everyone is a teacher* dalam pembelajaran IPS pada SD Negeri 3 Losari dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar materi menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan dan mempertahankan kemerdekaan. Peningkatan terjadi karena guru mengajar dengan melibatkan aktivitas siswa, seperti pendapat W. Gulo bahwa pembelajaran aktif adalah cara mengajar dengan melibatkan aktivitas siswa secara maksimal dalam proses belajar baik kegiatan mental intelektual, kegiatan emosional, maupun kegiatan fisik secara terpadu. Dalam pelaksanaan metode *everyone is a teacher*, kegiatan mental ditunjukkan dengan aktivitas siswa membacakan hasil kerjanya didepan kelas, dengan begitu pengetahuan yang didapat siswa lebih berkesan. Kegiatan emosional ditunjukkan dengan sikap tenang siswa saat mengikuti proses pembelajaran dan seringnya siswa mengajukan pendapat. Kegiatan fisik siswa ditunjukkan dengan siswa yang berkelompok, berani mengangkat tangan untuk mengajukan pertanyaan, dan maju kedepan kelas untuk membacakan hasil kerjanya. Cara mengajar yang dilakukan oleh guru dapat terlihat dari hasil tindakan yang mengalami peningkatan dari tiap siklus, yaitu meningkatnya keaktifan belajar dan prstasi belajar yang juga telah memenuhi standar ketuntasan.

Sementara itu dalam penelitian ini terdapat 3 siswa yang masih belum mencapai KKM yang sudah ditentukan. Berdasarkan hasil diskusi dengan guru kelas, bahwa siswa tersebut memiliki keterlambatan dalam memahami materi belajar dibandingkan dengan siswa lainnya. Selanjutnya, siswa yang belum mencapai KKM akan ditangani khusus oleh guru klas dengan dilakukan remidial dengan memberikan tugas rumah sehingga siswa tersebut dapat memenuhi KKM.

### C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti bersama guru sudah berusaha agar penelitian ini terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Namun, dalam pelaksanaan di lapangan masih ditemukan keterbatasan di antaranya:

1. Hasil pekerjaan tes evaluasi siswa tidak dibahas di dalam kelas bersama siswa karena keterbatasan waktu.
2. Pelaksanaan metode *everyone is a teacher* pada pertemuan pertama dan kedua melebihi batas waktu yang sudah ditentukan, karena pada kegiatan inti siswa secara bergiliran maju kedepan kelas untuk membacakan hasil kerjanya dan siswa saling menanggapi jawaban.

## **BAB V** **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher* dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Losari, dengan cara sebagai berikut:

1. Penggunaan metode pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher* dapat meningkatkan keaktifan.

Kegiatan membuat 1 pertanyaan berdasarkan gambar pada kartu indeks dalam kelompok yang ditukarkan dengan kelompok lain, kemudian siswa akan saling menjawab dan menanggapi jawaban. Dari kegiatan ini dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, yang dibuktikan dari hasil persentase pra tindakan pada aspek yang diamati belum mencapai mencapai  $\geq 66,7\%$ . Pada siklus I terjadi peningkatan pada tiap aspek yang diamati, namun masih belum mencapai mencapai  $\geq 66,7\%$ . Pada siklus II terjadi peningkatan lagi pada tiap aspek yang diamati dan sudah mencapai  $\geq 66,7\%$ .

2. Penggunaan metode pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher* dapat meningkatkan prestasi belajar.

Kegiatan siswa membuat, menjawab, dan menanggapi pertanyaan, membuat siswa lebih giat membaca dan memahami materi. Hal ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, yang dibuktikan dengan peningkatan

persentase ketuntasan belajar dari pra tindakan, siklus I, dan siklus II. Pada pra tindakan persentase ketuntasan yaitu 58% dengan rata-rata 68,03, mengalami peningkatan pada siklus I persentase ketuntasan 70,96% dengan rata-rata 71,54, dan pada siklus II mengalami peningkatan lagi dengan persentase 90,32% dan rata-rata 75,74.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, berikut ini dikemukakan saran dalam penelitian dengan metode pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher* yang dapat digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar pada pembelajaran IPS, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan metode *everyone is a teacher* sebaiknya dilakukan lebih dari 3 kali pertemuan agar hasil pekerjaan siswa dapat dibahas bersama, siswa juga akan tahu jawaban mana yang salah dan benar serta siswa dapat mengukur kemampuannya sendiri.
2. Sebaiknya guru lebih memfokuskan waktu yang lebih lama pada kegiatan inti ketika siswa saling menanggapi hasil kerjanya didepan kelas, karena kegiatan tersebut membutuhkan waktu yang lebih banyak.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anas Sudijono. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arnie Fajar. (2002). *Portofolio Dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: Rosda.
- Asri Budiningsih,. (2008). *Pembelajaran Moral Berpijak pada Karakteristik Siswa dan Budayanya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Conny R. Semiawan,. (2008). *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks.
- Daryanto. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas Dan Penelitian Tindakan Sekolah Beserta Contoh-Contohnya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eko Putro Widiyoko. (2010). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Etin Solihatin dan Raharjo. (2007). *Cooperatif Learning*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad. (2011). *Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Lingkungan Kreatif Efektif Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harmin, Merrill dan Melanie Toth. (2012). *Pembelajaran Aktif yang Menginspirasi*. (Alih bahasa: Bethari Anissa Ismayasari). Jakarta: Indeks.
- Hidayati. (2004). *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar*. Yogyakarta.

Hisyam, Zaini. dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Intan Madani.

Mansur Muslich. (2012). *Melaksanakan PTK Itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Martinis Yamin dan Maisah. (2009). *Manajemen Pembelajaran Kelas*. Jakarta: GP Press.

Merrill Harmin dan Melanie Toth. (2012). *Pembelajaran Aktif Yang Menginspirasi*. (Alih bahasa: Bethari Anissa Ismayasari). Jakarta: Indeks.

Muhammad Ali. (2004). *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Muhammad Numan Somantri. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nana Sudjana. (2005). *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Nugrahini Dwi Wijayanti. (2012). Peningkatan Keaktifan Siswa Menggunakan Pendekatan Kontekstual Berbasis Hands on Activity pada Pembelajaran IPA Tema Pencemaran Air Kelas VII di SMP N 1 Seyegan. *Skripsi*. UNY.

Oemar Hamalik. (2010). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Permendiknas. (2006). *Standar Isi*. Jakarta: Kemendiknas.

Purwanto. (2011). *Evaluasi hasil belajar*. Surakarta: Pustaka Pelajar.

Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.

Rochiati Wiriaatmadja. (2008). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Silberman, Melvin L. (2013). *Active Learning 101 Cara Belajar Aktif*. (Alih bahasa: Raisul Muttaqien). Bandung: Nuansa.
- Slameto. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Suryosubroto (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutratinah Tirtonegoro. (2006). *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syamsu Yusuf. (2007). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rosda.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Surabaya: Bumi Aksara.
- Warsono dan Hariyanto. (2013). *Pembelajaran Aktif Teori dan asesmen*. Bandung: Rosda.
- W. Gulo. (2004). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Gramedia.
- Wina, sanjaya. (2008) *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Wina Sanjaya. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Zainal Arifin. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Rosda.

## Lampiran 1

### RENCANA PELAKSANAN PEMBELAJARAN (RPP) Siklus I Pertemuan ke 1

**Satuan Pendidikan : SD N 3 Losari**  
**Mata Pelajaran : IPS**  
**Kelas / Semester : V (Lima) / II**  
**Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit**

#### I. STANDAR KOMPETENSI

2. Menghargai peranan tokoh pejuang tokoh dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

#### II. KOMPETENSI DASAR

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

#### III. INDIKATOR

1. Menyebutkan tokoh-tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia
2. Menjelaskan riwayat tentang tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi
3. Menghargai tokoh-tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

#### IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dari kegiatan *everyone is a teacher*, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia
2. Dari kegiatan *everyone is a teacher*, siswa dapat menjelaskan riwayat tentang tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi
4. Dari kegiatan tanya jawab dengan guru, siswa dapat menghargai tokoh-tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

#### V. MATERI PEMBELAJARAN

1. Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

#### VI. METODE PEMBELAJARAN

1. *Everyone is a teacher*
2. Tanya jawab
3. Ceramah

## **VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

### **1. Kegiatan Awal (10 menit)**

- a) Pelajaran diawali dengan salam dan berdoa
- b) Persensi kehadiran siswa
- c) Apersepsi dengan menanyakan “siapakah presiden pertama Indonesia?”
- d) Mengaitkan apersepsi dengan materi yang akan dipelajari

### **2. Kegiatan Inti (45 menit)**

- a) Tanya jawab siswa dengan guru mengenai terkait materi menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan
- b) Siswa diperkenalkan metode *everyone is a teacher*
- c) Siswa mendengarkan langkah-langkah metode *everyone is a teacher* dengan contoh pelaksanaannya
- d) Siswa dibagikan kartu indeks
- e) Siswa berkelompok dengan siswa lain yang menerima gambar sama pada kartu indeks
- f) Dalam 1 kelompok tidak boleh ada pertanyaan yang sama
- g) Setiap siswa membuat 1 pertanyaan berdasarkan kartu indeks
- h) Kartu indeks pada tiap kelompok ditukarkan dengan kelompok yang lain
- i) Siswa diberi waktu untuk menjawab pertanyaan pada kartu indeks
- j) Siswa secara sukarela membacakan hasil kerjanya
- k) Pembuat pertanyaan menanggapi jawaban dari temannya
- l) Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya atau ditunjuk secara acak
- m) Siswa bersama guru membahas hasil kegiatan bersama-sama

### **3. Kegiatan Akhir (15 menit)**

- a) Tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang belum dipahami
- b) Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran
- c) Penutupan pembelajaran dengan berdoa

## **VIII. MEDIA BELAJAR**

1. Gambar tokoh-tokoh sejarah (Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, Mr. ahmad Soebardjo, Fatmawati, Sutan Syahrir, dan Laksamana Takasi Maeda)
2. Kartu Indeks

## **IX. SUMBER**

1. Asy'ari, dkk. (2007). Ilmu Pengetahuan Sosial SD untuk kelas V. Erlangga: Jakarta.

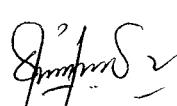
2. Reny Yuliati dan Ade Munajat. (2008). Ilmu Pengetahuan Sosial. BSE: Depdiknas.
3. Siti Syamsiyah. (2008). Ilmu Pengetahuan Sosial. BSE: Depdiknas.
4. Ending Susilaningsih, dkk. (2008). Ilmu Pengrtahuan Sosial. BSE:Depdiknas

#### X. Kriteria Keberhasilan

1. Siswa dianggap berhasil jika memperoleh nilai  $\geq 75$ .
2. Pembelajaran dianggap berhasil apabila 70% dari jumlah siswa mendapat nilai  $\geq 75$ .
3. Keaktifan belajar siswa dikatakan berhasil jika persentase keaktifan dari tiap aspek yang diamati mencapai  $\geq 66,7\%$ .

Purbalingga, 26 Maret 2014  
Mengetahui,

Wali Kelas V



Rodiyah, S.Pd

NIP. 19680508 199903 2003

Kepala Sekolah



Inung Sulastri, S.Pd SD

NIP. 196612071988062002

Peneliti



Tria Setyo Afifah

NIM. 10108244100

## LAMPIRAN MATERI

### A. Jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

#### 1. Ir. Soekarno



Ir. Soekarno lahir pada tanggal 6 Juni 1901 di Blitar, Jawa Timur. Ia memperoleh gelar insinyur di bidang teknik sipil dari bandung Technical College (ITB sekarang). Pada tanggal 17 Agustus 1945, Ir. Soekarno yang didampingi oleh Drs. Moh. Hatta membacakan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia. Oleh karena itu, ia dikenal sebagai tokoh proklamator.

Setelah Indonesia merdeka, Ir. Soekarno dipercaya menjabat sebagai Presiden Republik Indonesia. Tugas yang diembannya sangat berat. Sebagai pemimpin Negara, ia harus mampu menggalang persatuan dan kesatuan agar kemerdekaan yang baru dicapai tidak direbut kembali oleh penjajah. Seorang presiden juga harus mampu meyakinkan Negara-negara lain bahwa Indonesia telah merdeka.

Ir. Soekarno sangat berperan dalam usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan yang antara lain sebagai berikut.

- a) Pada tanggal 29 Agustus 1945, Presiden Soekarno membentuk BKR (Badan Keamanan Rakyat). Tujuan pembentukan BKR adalah untuk menjaga dan memelihara keamanan serta ketertiban di daerah-daerah Republik Indonesia. Anggota BKR terdiri dari bekas anggota Peta, Heiho, Barisan Pemuda, Polisi, dan sebagainya.
- b) Pada tanggal 19 September 1945, Ir. Soekarno melakukan pidato pada rapat raksasa yang diselenggarakan di Lapangan IKADA (Ikatan Atletik Jakarta), sekarang disebut Lapangan Monas. Dalam pidato yang dihadiri oleh ribuan rakyat, ia menyerukan kepada seluruh rakyat agar tetap tenang dan menaati perintah-perintah dan kebijaksanaan-kebijaksanaan pemerintah. Semangat dan perjuangan harus tetap dipertahankan agar bangsa Indonesia bisa mengusir penjajah dan mempertahankan kemerdekaan serta keamanan Negara. Kejadian dilapangan IKADA ini merupakan bukti pertama bahwa Pemerintah

Republik Indonesia memiliki wibawa yang besar terhadap rakyat Indonesia.

- c) Ketika Sekutu menduduki Indonesia, Ir. Soekarno berkali-kali melakukan perundingan dengan mereka.
- d) Setelah Agensi Militer Belanda II, Ir. Soekarno sempat memberikan mandat kepada Menteri Kemakmurhan, Syafrudin Prawiranegara, untuk mendirikan Pemerintah Darurat Republik Indonesia (PDRI).
- e) Ketika Republik Indonesia menjadi Negara serikat, Ir. Soekarno dipercaya sebagai Presiden Republik Indonesia.

## 2. Dr. moh. Hatta



Drs. Moh. Hatta lahir pada tanggal 12 Agustus 1902 di Bukit Tinggi, Sumatera Barat. Jika Ir. Soekarno adalah insinyur teknik, Drs. Moh. Hatta adalah seorang ahli ekonomi. Sebagai ahli ekonomi, Drs. Moh. Hatta berhasil mendirikan koperasi di Indonesia. Atas jasa-jasanya di bidang koperasi ini, beliau diangkat sebagai Bapak Koperasi Indonesia. Drs. Moh. Hatta juga adalah Proklamator Indonesia. Ia mendampingi Ir. Soekarno dalam membacakan naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945. Drs. Moh. Hatta sangat berperan dalam usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia diantaranya adalah sebagai berikut.

- a) Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dikenal sebagai Dwi Tunggal. Mereka berdua selalu bersatu dalam perjuangan mengusir penjajah dari bumi Indonesia.
- b) Setelah Indonesia merdeka, Drs. Moh. Hatta diangkat menjadi wakil presiden, mendampingi Ir. Soekarno. Ketika Republik Indonesia berbentuk serikat, Drs. Moh. Hatta menjabat sebagai Perdana Menteri Republik Indonesia Serikat. Kemudian Negara Indonesia berubah kembali menjadi republik, ia dipercaya lagi menjadi wakil presiden Republik Indonesia.
- c) Saat berlangsung Konferensi Meja Bundar (KMB) di Den Haag Belanda, Drs. Moh. Hatta menjadi pemimpin utusan Indonesia. Kemudian pada bulan Desember 1949, ia kembali ke Belanda untuk

menandatangi naskah pengakuan kedaulatan Indonesia oleh Belanda.

### 3. Mr. ahmad Soebardjo



Mr. ahmad Soebardjo termasuk tokoh penting dalam sejarah perjuangan Indonesia dalam memproklamasikan kemerdekaan. Ia terkenal sebagai konseptor naskah teks proklamasi dan pembukaan UUD 1945. Berikut adalah riwayat Mr. ahmad Soebardjo dalam peristiwa proklamasi.

- a) Anggota Panitia Kecil atau panitia Sembilan yang berhasil merumuskan Piagam Jakarta dan juga sebagai anggota PPKI.
- b) Mr. ahmad Soebardjo berhasil menjembatani perbedaan pendapat antara golongan muda dan golongan tua di Rengasdengklok. Pada akhirnya, kedua golongan ini bersatu untuk bersama-sama membahas persiapan proklamasi kemerdekaan Indonesia di Jakarta, melalui siding PPKI yang anggotanya ditambah wakil dari para pemuda.
- c) Mr. ahmad Soebardjo juga merupakan konseptor yang ikut menyumbangkan pikirannya dalam penyusunan naskah proklamasi kemerdekaan, yaitu pada kalimat pertama yang berbunyi: "Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia".

### 4. Fatmawati



Fatmawati adalah istri Presiden Soekarno. Ia lahir di Bengkulu tahun 1923. Beliau wafat pada tahun 1980. Fatmawati selalu mendampingi Presiden Soekarno dalam banyak kegiatan kenegaraan maupun kegiatan keluarga. Ia juga yang menjahit bendera Merah Putih yang dikibarkan

pada jam 10.00 WIB di Pegangsaan Timur Nomor 56, Jakarta. Untuk mengabadikan jasa-jasanya, nama Fatmawati dijadikan nama rumah sakit di Jakarta Selatan.

#### 5. Sutan Syahrir



Sutan Syahrir adalah tokoh politik, pejuang kemerdekaan, dan perdana menteri pertama RI. Syahrir dilahirkan di Bukit Tinggi. Pada zaman Jepang, Syahrir memutuskan untuk tidak beker-ja sama dengan pemerintah Jepang. Beliau salah satu tokoh yang berani mengambil risiko mencari berita mendengarkan berita radio. Syahrir adalah salah satu tokoh yang paling awal mengetahui berita Jepang menyerah kepada Sekutu. Setelah beliau mengetahui berita tersebut beliau mendesak Sukarno-Hatta untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia di luar rapat PPKI.

#### 6. Laksamana Takasi Maeda



Laksamana Maeda adalah seorang perwira penghubung Jepang. Beliau mendukung gerakan kemerdekaan Indonesia. Dukungannya telah tumbuh sejak beliau menjabat atase militer di Belanda. Di Belanda, beliau menjalin hubungan dengan sejumlah tokoh mahasiswa, misalnya Ahmad Subarjo. Beliau menjamin keselamatan perencanaan proklamasi. Perumusan teks Proklamasi dilakukan di rumah beliau. Karena

dukungannya terhadap persiapan proklamasi kemerdekaan Indonesia, beliau ditangkap oleh Sekutu dan dipenjarakan di Gang Tengah.

## **B. Sikap Menghargai Jasa dan Peranan Tokoh Pejuang dalam Memproklamasikan Kemerdekaan**

Kemerdekaan adalah jembatan emas untuk menuju Indonesia yang dicita-citakan. Cita-cita itu adalah terwujudnya masyarakat yang adil dan makmur. Hal tersebut sesuai dengan apa yang tercantum dalam tujuan negara Indonesia sebagai berikut:

1. melindungi segenap tumpah darah Indonesia;
2. meningkatkan kesejahteraan umum;
3. mencerdaskan kehidupan bangsa;
4. turut serta di dalam menciptakan perdamaian dunia.

Untuk terwujudnya cita-cita tersebut di atas, masyarakat Indonesia harus bekerja keras dan saling bekerja sama. Seperti halnya telah dicontohkan oleh para pahlawan bangsa Indonesia dalam perjuangannya mencapai kemerdekaan Indonesia. Sebagai generasi penerus bangsa, sudah merupakan suatu kewajiban untuk meneruskan perjuangan itu. Tentu saja bentuk perjuangan itu harus disesuaikan dengan keadaan zaman dan kemampuan kita masing-masing. Yang jelas, kita berkewajiban mengisi kemerdekaan dengan hal-hal yang berguna. Untuk menghargai jasa para pahlawan tersebut, ada hal yang perlu diperhatikan dan dilaksanakan dalam kehidupan kita sehari-hari, antara lain sebagai berikut.

### 1. Bertanggung jawab sebagai warga negara

Sebagai warga negara, kita mempunyai hak dan kewajiban yang sama terhadap negara. Misalnya, hal pembelaan negara dan menghormati lambang-lambang negara sebagai simbol pemersatu bangsa serta ketaatan membayar pajak tepat waktunya. Selain itu juga ikut mempertahankan dan mengisi kemerdekaan yang ada.

### 2. Kerelaan berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara

Untuk kepentingan bangsa dan negara, kita harus mempunyai sikap rela berkorban dengan tidak mementingkan pribadi atau golongan. Misalnya, merelakan sebagian milik pribadi untuk kepentingan umum, seperti untuk pembangunan jalan dan memberikan sumbangan kepada korban bencana alam.

### 3. Menanamkan pengertian di dalam hati, bahwa perjuangan untuk mempertahankan dan mengisi kemerdekaan merupakan ibadah sebagaimana diajarkan oleh agama.

### 4. Adanya sikap saling menghormati antarmanusia.

### 5. Bersikap dan berbuat adil terhadap sesama manusia.

**RENCANA PELAKSANAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**Siklus I Pertemuan ke 2**

**Satuan Pendidikan : SD N 3 Losari**  
**Mata Pelajaran : IPS**  
**Kelas / Semester : V (Lima) / II**  
**Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit**

**I. STANDAR KOMPETENSI**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang tokoh dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

**II. KOMPETENSI DASAR**

- 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

**III. INDIKATOR**

1. Menyebutkan beberapa tokoh lokal dalam perjuangan di daerahnya masing-masing
2. Menjelaskan riwayat tentang beberapa tokoh lokal dalam perjuangan di daerahnya masing-masing
3. Menghargai beberapa tokoh lokal dalam perjuangan di daerahnya masing-masing

**IV. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dari kegiatan *everyone is a teacher*, siswa dapat menyebutkan beberapa tokoh lokal dalam perjuangan di daerahnya masing-masing
2. Dari kegiatan *everyone is a teacher*, siswa dapat menjelaskan riwayat tentang beberapa tokoh lokal dalam perjuangan di daerahnya masing-masing
4. Dari kegiatan tanya jawab, siswa dapat menghargai beberapa tokoh lokal dalam perjuangan di daerahnya masing-masing

**V. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Menghargai tokoh-tokoh daerah yang berjuang di daerahnya masing-masing

**VI. METODE PEMBELAJARAN**

1. *Everyone is a teacher*
2. Tanya jawab

3. Ceramah

## VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

### 1. Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Pelajaran diawali dengan salam dan berdoa
- b) Persensi kehadiran siswa
- c) Apersepsi dengan menanyakan “ siapa saja tokoh perjuangan di daerah kalian?”
- d) Mengaitkan apersepsi dengan materi yang akan dipelajari

### 2. Kegiatan Inti (45 menit)

- a) Tanya jawab siswa dengan guru terkait materi tokoh-tokoh daerah yang berjuang di daerahnya masing-masing
- b) Siswa untuk mempraktekkan belajar dengan metode *everyone is a teacher* kepada siswa
- c) Siswa mendengarkan langkah-langkah metode *everyone is a teacher* dengan contoh pelaksanaannya
- d) Siswa dibagikan kartu indeks
- e) Siswa berkelompok dengan siswa lain yang menerima gambar sama pada kartu indeks
- f) Dalam 1 kelompok tidak boleh ada pertanyaan yang sama
- g) Setiap siswa membuat 1 pertanyaan berdasarkan kartu indeks
- h) Kartu indeks pada tiap kelompok ditukarkan dengan kelompok yang lain
- i) Siswa diberi waktu untuk menjawab pertanyaan pada kartu indeks
- j) Siswa secara sukarela membacakan hasil kerjanya
- k) Pembuat pertanyaan menanggapi jawaban dari temannya
- l) Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya atau ditunjuk secara acak
- m) Siswa bersama guru membahas hasil kegiatan bersama-sama

### 3. Kegiatan Akhir (15 menit)

- a) Tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang belum dipahami
- b) Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran
- c) Penutupan pembelajaran dengan berdoa

## VIII. MEDIA BELAJAR

1. Gambar tokoh-tokoh sejarah (Sultan Agung, Pattimura, Untung Suropati, Pangeran Diponegoro, Tuanku Imam Bonjol, Pangeran Antasari, Teuku Umar, Teuku Cik Di Tiro, Sisingamangaraja).
2. Kartu Indeks

## **IX. SUMBER**

1. Asy'ari, dkk. (2007) Ilmu Pengetahuan Sosial SD untuk kelas V. Erlangga: Jakarta.
2. Reny Yuliati dan Ade Munajat. (2008). Ilmu Pengetahuan Sosial. BSE: Depdiknas.

## **X. Kriteria Keberhasilan**

1. Siswa dianggap berhasil jika memperoleh nilai  $\geq 75$ .
2. Pembelajaran dianggap berhasil apabila 70% dari jumlah siswa mendapat nilai  $\geq 75$ .
3. Keaktifan belajar siswa dikatakan berhasil jika persentase keaktifan dari tiap aspek yang diamati mencapai  $\geq 66,7\%$ ..

Purbalingga, 27 Maret 2014  
Mengetahui,

Wali Kelas V



Rodiyah, S.Pd

NIP. 19680508 19903 2003

Kepala Sekolah



Inung Sulasih, S.Pd SD

NIP. 196612071988062002

Peneliti



Tria Setyo Afifah

NIM. 10108244100

## LAMPIRAN MATERI

### A. Tokoh-tokoh Daerah yang Berjuang di daerahnya masing-masing

#### 1. Perjuangan Sultan Agung



Sultan Agung adalah Raja Mataram yang paling terkenal. Sultan Agung merasa tidak senang melihat Belanda menguasai Batavia (Jakarta). Untuk mengusir Belanda, Sultan Agungmengerahkan 20.000 prajurit ke Batavia. Namun serangan ini gagal sebab Belanda mendapatkan bantuan dari daerah lain.

Belajar dari kegagalan yang pertama, tahun 1629 Sultan Agung menyerang lagi dengan persiapan yang lebih matang. Namun serangan ini pun mengalami kegagalan karena Belanda membakar gudang-gudang beras persediaan bahan makanan bagi prajurit Mataram. Akibatnya prajurit Mataram kekurangan bahan makanan. Selain itu, para prajurit juga terjangkit wabah penyakit kolera. Walaupun telah dua kali mengalami kegagalan, Sultan Agung telah menunjukkan kepada Belanda bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang besar dan tidak mau dijajah. Beliau berjuang bukan untuk kepentingan diri sendiri atau golongan tertentu, melainkan untuk kepentingan bangsa Negara.

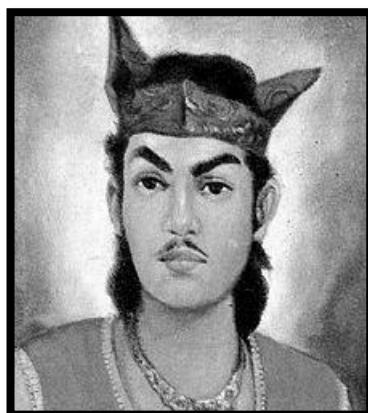
#### 2. Perjuangan Pattimura



Pattimura adalah pahlawan dari Maluku. Di Kepulauan Maluku, penjajah Belanda bertindak sewenang-wenang. Kekayaan alam Maluku yang berupa rempah-rempah dikuras oleh Belanda, sehingga rakyat hidup sengsara dan menderita. Melihat kesewenang-wenang penjajah Belanda, Pattimura bangkit memimpin rakyat Maluku untuk mengusir Belanda. Pasukan Pattimura berhasil merebut Benteng Duurstede pada tanggal 16 Mei 1817. Orang-orang Belanda yang berada dalam benteng tersebut termasuk Residen Van Den Berg tewas. Sebagai balasan atas kekalahannya, Belanda mendatangkan bala bantuan yang lebih banyak dengan senjata lengkap. Benteng Duurstede dapat direbut kembali oleh Belanda.

Walaupun Benteng Duurstede berhasil direbut kembali oleh Belanda, Pattimura pantang menyerah dan tidak merasa takut terhadap Belanda. Dengan bantuan seorang pahlawan putri yang bernama Kristina Tiahahu, Pattimura bersama rakyat berjuang terus untuk mengusir Belanda. Namun, Belanda berhasil menangkap Pattimura dan beberapa pejuang lainnya. Belanda kemudian membujuk Pattimura untuk bekerja sama, namun ditolak dengan tegas. Akibat penolakan ini, Belanda memutuskan untuk menghukum gantung Pattimura. Sebelum menuju tiang gantungan, Pattimura berkata dengan lantang, "Pattimura tua boleh dihancurkan, tetapi Pttimura-Pattimura muda akan bangkit".

### 3. Perjuangan Untung Suropati



Untung Suropati adalah pejuang yang malang melintang mulai dari wilayah Jawa Tengah sampai Jawa Timur. Perlawanan Untung Suropati dipicu oleh ketidakadilan dan penghinaan Belanda terhadap bangsanya. Perlawanan mulai dikobarkan di Jawa Barat tahun 1686, kemudian diteruskan ke Jawa Tengah dan Jawa Timur. Di Jawa Tengah, Untung Suropati mendapat bantuan dari Sunan Ambangkurat II, seorang raja dari Mataram. Di Kartasura, ibu kota kerajaan Mataram waktu itu, Untung Suropati berhasil membinasakan pasukan Belanda dan membunuh

pimpinannya yang bernama Kapten Tack. Setelah sebagian daerah Jawa Timur berhasil dikuasai, Untung Suropati kemudian mengangkat dirinya sebagai adipati dengan gelar Adipati Wiranegara. Pusat pemerintahannya ditetapkan di Bangil, Jawa Timur. Kedudukan Untung Suropati semakin kuat setelah Sunan Amangkurat III, seorang raja dari Mataram yang terkenal juga sebagai Sunan Mas, menggabungkan diri.

Pada tahun 1706, dengan bantuan pasukan Mataram yang waktu itu diperintah oleh Paku Buwana I, Belanda menyerang Bangil. Kota Bangil dipertahankan mati-matian hingga banyak menimbulkan korban dari kedua belah pihak. Pada serangan itu, Untung Suropati terluka parah dan kemudian gugur di Pasuruan sebagai pejuang yang gagah berani.

#### 4. Perjuangan Pangeran Diponegoro



Dengan segala siasat, Belanda berhasil menanamkan pengaruhnya di Kerajaan Mataram. Sungguh sangat menyediakan keadaan waktu itu, karena rakyat ditindas dengan beban berat seperti kerja rodi dan diberlakukannya bermacam-macam pajak. Kerajaan Mataram pun dipecah menjadi empat kerajaan kecil yaitu Surakarta, Yogyakarta, Mangkunegara, dan Paku Alaman. Kekuasaan raja makin kecil, sebaliknya kekuasaan Belanda makin besar. Bahkan cara hidup sebagian bangsawan Mataram sangat dipengaruhi oleh Belanda, hingga menyimpang dari norma ajaran Islam.

Melihat keadaan yang meresahkan itu Raden Mas Ontowiryo, yang kemudian lebih dikenal sebagai Pangeran Diponegoro dari Kasultanan Yogyakarta, terusik hatinya untuk mengusir Belanda. Perang mulai berkobar setelah Belanda membuat jalan melalui makam leluhur Pangeran Diponegoro. Perang ini berlangsung tahun 1825-1830 dengan pusat pertahanan di Selarang. Beberapa pimpinan yang membantu Pangeran Diponegoro dalam perang ini adalah Pangeran Mangkubumi, Kiai Mojo, dan Sentot Prawirodirjo.

Diponegoro dalam berperang menggunakan siasat perang Gerilya. Siasat ini berhasil, sehingga berulang kali pasukan Belanda tiba-tiba terkepung dan dibinasakan. Perang kemudian meluas ke daerah

Banyumas, Rembang, dan Madiun. Penggunaan siasat perang Gerilya yang hampir meliputi seluruh Jawa Tengah itu ternyata membuat Belanda tidak mampu menghadapi pasukan Diponegoro.

Karena kelelahan, Jenderal De Kock melakukan suatu tipu muslihat dengan cara memberikan ampuhan kepada pimpinan perang yang menyerah. Selain itu, untuk menangkap Pangeran Diponegoro, Belanda kemudian menyusun strategi untuk berpura-pura ingin melakukan peundingan. Setelah berunding di Magelang, Pangeran Diponegoro ditangkap. Setelah ditangkap, Pangeran Diponegoro diasangkan ke Manado kemudian dipindahkan ke Makassar sampai wafatnya tahun 1855.

#### 5. Perjuangan Tuanku Imam Bonjol



Perlwanan rakyat di wilayah Minangkabau, Sumatera Barat terhadap Belanda dipimpin oleh Tuanku Imam Bonjol. Perlwanan yang disebut juga Perang Paderi ini berkobar mulai tahun 1821-1837. Pada awalnya, Perang Paderi terjadi karena adanya perselisihan antara kaum Adat dan Paderi. Kedua kaum tersebut tidak sepakat mengenai pelaksanaan ajaran Islam. Kaum Paderi berkehendak untuk melaksanakan ajaran Islam secara murni dan tidak terpengaruh adat, sedangkan kaum Adat berpendapat sebaliknya. Masing-masing golongan saling mempertahankan pendapatnya, sehingga pertikaian pun tidak terelakkan lagi.

Peristiwa ini merupakan kesempatan baik bagi Belanda untuk merebut Sumatera Barat, dengan siasatnya yaitu politik adu domba. Belanda kemudian membantu pihak yang lemah, yaitu kaum Adat, untuk menghadapi kaum Paderi. Beruntunglah bahwa kedua kaum itu sama-sama menyadari bahwa peristiwa ini hanya akan menguntungkan Belanda semata. Kaum Paderi dan Adat kemudian bersatu melakukan perlwanan terhadap Belanda. Pertahanan kaum Paderi diputuskan di Bonjol. Namun sayang, akibat taktik licik Belanda, Tuanku Imam Bonjol ditangkap. Beliau diasangkan ke Cianjur dan tidak lama kemudian dipindahkan ke Ambon dan Makassar sampai wafatnya.

## 6. Perjuangan Pangeran Antasari



Pangeran Antasari adalah pejuang dan pahlawan dari Kalimantan. Bertepatan dengan penggantian tahta kerajaan, Belanda menghendaki Tamjid Illahi untuk naik tahta. Pilihan Belanda ini sudah diperhitungkan akan memberikan keuntungan kepada Belanda. Melihat hal ini, rakyat kemudian mendekati Pangeran Hidayatullah yang sesungguhnya lebih berhak menduduki tahta kerajaan. Belanda berusaha menyelesaikan permasalahan ini dengan cara kekerasan. Akibatnya, perlawanan rakyat mulai berkobar pada tahun 1859 dibawah pimpinan Pangeran Hidayatullah. Namun Pangeran Hidayatullah tidak lama memimpin perlawanan karena beberapa tahun kemudian beliau tertangkap dan diasingkan ke Cianjur.

Walaupun Pangeran Hidayatullah tertangkap, perlawanan tetap diteruskan. Kali ini pemegang pucuk pimpinan perlawanan adalah Pangeran Antasari. Dengan semangat berkobar-kobar, Pangeran Antasari dan rakyat Kalimantan mempertahankan wilayah Kalimantan dengan mati-matian sampai tahun 1863.

## 7. Perjuangan Rakyat Aceh

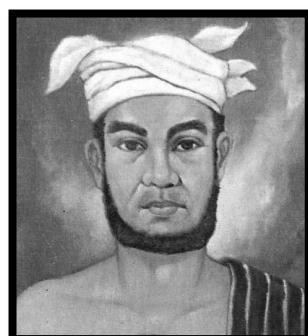


Perang Aceh dimulai pada tahun 1873. Perang ini terjadi karena Belanda ingin menguasai Aceh yang terletak di pintu gerbang Selat Malaka. Letak Aceh ini sangat strategis untuk menguasai nusantara.

Serangan pertama Belanda di bawah pimpinan Jenderal Kohler berhasil dipatahkan oleh Teuku Umar, Cut Nya' Dien, Teuku Cik Di Tiro, Panglima Polem, dan Cut Mutia. Jenderal Kohler sendiri tewas dalam perang ini dan prajuritnya kembali ke Batavia. Dengan segala taktiknya, Belanda kemudian berhasil menguasai Kotaraja. Namun, ketika hendak menguasai daerah di luar kota, Jenderal Kohler tewas dalam perang.

Beberapa kali Belanda mengganti siasat untuk menghadapi perlawanan rakyat Aceh yang gigih. Semula, siasat yang digunakan adalah Kultur Stelsel yang bersifat mempertahankan diri dalam benteng. Ternyata siasat ini tidak menguntungkan Belanda. Oleh karena itu, siasat adu domba pun dilaksanakan, namun tetap tidak membawa hasil. Bahkan Teuku Umar berhasil memperdayai Belanda dengan cara berpura-pura menyerah. Dengan menggunakan perlengkapan perang yang diperolehnya dari Belanda, Teuku Umar kembali melawan Belanda. Pada tahun 1899, Teuku Umar gugur di medan perang sebagai pahlawan bangsa, tetapi perlawanan rakyat masih terus berkobar sampai tahun 1903.

#### 8. Perlawanan Sisingamangaraja XII dan Rakyat Batak



Di daerah Tapanuli, perlawanan rakyat Batak terhadap kekuasaan Belanda dipimpin oleh raja Batak, Sisingamangaraja XII. Perang berlangsung antara tahun 1883-1907. Dua puluh lima tahun merupakan waktu yang cukup lama untuk suatu peperangan. Pada tahun 1907, Sisingamangaraja tertembak dalam suatu pertempuran hingga akhirnya gugur. Meskipun Sisingamangaraja telah tiada, sesuai dengan kepercayaan rakyat Batak, rohnya dipercaya masih tetap ada melawan penjajah Belanda. Hal ini mempengaruhi semangat perlawanan rakyat Batak, walaupun pemimpinnya sudah wafat, rakyat Batak tetap melanjutkan perjuangan mereka melawan Belanda.

#### Lampiran 2

**RENCANA PELAKSANAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**Siklus II Pertemuan ke 1**

**Satuan Pendidikan : SD N 3 Losari**  
**Mata Pelajaran : IPS**  
**Kelas / Semester : V (Lima) / II**  
**Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit**

**I. STANDAR KOMPETENSI**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang tokoh dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

**II. KOMPETENSI DASAR**

- 2.3 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

**III. INDIKATOR**

1. Menyebutkan tokoh-tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan
2. Menjelaskan peranan tokoh-tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

**IV. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dari kegiatan *everyone is a teacher*, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan
2. Dari kegiatan *everyone is a teacher*, siswa dapat menjelaskan peranan tokoh-tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

**V. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia

**VI. METODE PEMBELAJARAN**

1. *Everyone is a teacher*
2. Tanya jawab
3. Ceramah

**VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

**1. Kegiatan Awal (5 menit)**

- a) Pelajaran diawali dengan salam dan berdoa
- b) Persensi kehadiran siswa

- c) Apersepsi dengan menanyakan “pada tanggal berapakah proklamasi Kemerdekaan Indonesia?”

- d) Mengaitkan apersepsi dengan materi yang akan dipelajari

**2. Kegiatan Inti (50 menit)**

- a) Tanya jawab siswa dengan guru terkait materi tokoh-tokoh yang berperan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia

- b) Siswa mempraktekkan metode *everyone is a teacher*

- c) Siswa mendengarkan langkah-langkah metode *everyone is a teacher* dengan contoh pelaksanaannya

- d) Siswa dibagikan kartu indeks

- e) Siswa berkelompok dengan siswa lain yang menerima gambar sama pada kartu indeks

- f) Dalam 1 kelompok tidak boleh ada pertanyaan yang sama

- g) Setiap siswa membuat 1 pertanyaan berdasarkan kartu indeks

- h) Kartu indeks pada tiap kelompok ditukarkan dengan kelompok yang lain

- i) Siswa diberi waktu untuk menjawab pertanyaan pada kartu indeks

- j) Siswa secara sukarela membacakan hasil kerjanya

- k) Pembuat pertanyaan menanggapi jawaban dari temannya

- l) Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya atau ditunjuk secara acak

- m) Siswa bersama guru membahas hasil kegiatan bersama-sama

**3. Kegiatan Akhir (15 menit)**

- a) Tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang belum dipahami

- b) Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran

- c) Penutupan pembelajaran dengan berdoa

**VIII. MEDIA BELAJAR**

1. Gambar tokoh-tokoh sejarah (Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, Sri Sultan Hamengku Buwono IX, Panglima Besar Jenderal Soedirman, dan Bung Tomo)
2. Kartu Indeks

**IX. SUMBER**

1. Asy'ari, dkk. (2007). Ilmu Pengetahuan Sosial SD untuk kelas V. Erlangga: Jakarta.
2. Sudjatmoko Adisukarjo. (2006). Horizon Ilmu Pengetahuan Sosial. Yudhistira: Bogor.

**X. Kriteria Keberhasilan**

## X. Kriteria Keberhasilan

1. Siswa dianggap berhasil jika memperoleh nilai  $\geq 75$ .
2. Pembelajaran dianggap berhasil apabila 70% dari jumlah siswa mendapat nilai  $\geq 75$ .
3. Keaktifan belajar siswa dikatakan berhasil jika persentase keaktifan minimal 75% dari jumlah siswa termasuk dalam klasifikasi sangat baik  $\geq 66,7\%$ .

Wali Kelas V



Rodiyah, S.Pd

NIP. 19680508 199903 2003

Purbalingga, 21 April 2014

Mengetahui,

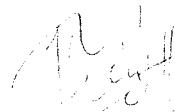
Kepala Sekolah



Inung Sulasih, S.Pd SD

NIP. 196612071988062002

Peneliti



Tria Setyo Afifah

NIM. 10108244100

## LAMPIRAN MATERI

### A. Tokoh-Tokoh yang berperan dalam mempertahankan Kemerdekaan

#### 1. Ir. Soekarno



Peranan Ir. Soekarno atau Bung Karno dalam mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia di antaranya adalah sebagai berikut.

- a) Tanggal 19 Desember 1948, ketika terjadi agresi militer Belanda II, Presiden Soekarno bersama pemimpin Indonesia yang lain diasingkan ke Bangka. Sebelum ditangkap, Presiden Soekarno sempat memimpin rapat kabinet dengan hasil memberi mandat kepada Menteri Kemakmuran Mr. syafrudin Prawiranegara untuk membentuk Pemerintah Darurat Republik Indonesia (PDRI). Jika saat itu, Mr. syafrudin Prawiranegara tidak berhasil membentuk PDRI, maka Presiden Soekarno akan memandatkan PDRI kepada Menteri Keuangan M.A.A. Maramis, L.N Palar, dan Drs. Sudarsono untuk membentuk Pemerintah Republik Indonesia di India.
- b) Tanggal 28 Februari 1949, utusan Belanda Dr. Koets menemui Presiden Soekarno yang waktu itu masih dalam penjara untuk mengadakan perundingan KMB. Presiden Soekarno mengajukan syarat yang pada prinsipnya pengembalian kedaulatan RIS secara mudah tanpa syarat yang pada prinsipnya pengembalian kedaulatan RIS secara mudah tanpa syarat dan pihak PBB harus menuntaskan tanpa ada yang menghalangi. Akhirnya persyaratan itu dipertimbangkan dalam Dewan Keamanan PBB. Hasilnya pemerintah RI kembali ke Yogyakarta.
- c) Tanggal 18-24 April 1955, dalam Konferensi Asia-Afrika di Bandung, Presiden Soekarno berpidato. Salah satu inti pidato adalah antipenindasan dan penjajahan dalam berbagai bentuk. Presiden Soekarno kemudian dikenal di seluruh dunia.

- d) Tanggal 13 Desember 1959, Presiden Soekarno mengumandangkan Trikora (Tiga Komando Rakyat) dalam usaha membebaskan Irian Barat dari Belanda dan menjadi satu wilayah dengan Indonesia.
- e) Presiden Soekarno mengeluarkan Dekrit Presiden 5 Juli 1959 untuk mengembalikan kedudukan Pancasila dan UUD 1945 sebagai dasar Negara dan Undang-Undang dasar Indonesia.
- f) Pada peristiwa G 30 S/PKI, Presiden Soekarno menyerukan untuk tetap tenang supaya tidak mudah terhasut. Sebagai tindak lanjutnya, Presiden Soekarno mengeluarkan Surat Perintah 11 Maret (Supersemar) kepada Letjen Soeharto untuk memulihkan keamanan serta penegakan Pancasila dan UUD 1945.

### 3. Drs. Mohammad Hatta



Peranan Drs. Mohammad Hatta atau Bung Hatta dalam mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia adalah sebagai berikut.

- a) Tanggal 4 Januari 1946, Wakil Presiden Drs. Mohammad Hatta bersama Ir. Soekarno mengatur penyerahan pemerintahan darurat kepada Menteri Kemakmuran dan Menteri Keuangan agar kedudukan Republik Indonesia tetap ada. Hal itu terjadi karena agresi militer Belanda II.
- b) Sebelum menjalani pengasingan ke Bangka, Drs. Mohammad Hatta bersama Ir. Soekarno mengatur penyerahan pemerintahan darurat kepada Menteri Kemakmuran dan Menteri Keuangan agar kedudukan Republik Indonesia tetap ada. Hal itu terjadi karena agresi militer Belanda II.
- c) Pada tanggal 23 Agustus sampai dengan tanggal 2 November 1949, Drs. Mohammad Hatta memimpin delegasi Indonesia di KMB dalam rangka mewujudkan kedaulatan Indonesia. Akhirnya, atas usul Drs. Mohammad Hatta, terjadi pengakuan kedaulatan RIS oleh Belanda yang ditandai dengan berakhirnya agresi militer Belanda II.

#### **4. Sri Sultan Hamengku Buwono IX**



Banyak jasa Sri Sultan Hamengku Buwono IX dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia, di antaranya adalah sebagai berikut.

- a) Sebelum pelaksanaan Serangan Umum 1 Maret 1949 di Yogyakarta, TNI yang dipimpinnya meminta restu kepada Sri Sultan Hamengku Buwono IX. Beliau mengizinkan serangan tersebut. Peristiwa ini membuktikan dukungan Sri Sultan Hamengku Buwono IX dalam usaha mempertahankan ibu kota Negara Indonesia yaitu Yogyakarta pada waktu itu dari penduduk Belanda.
- b) Tanggal 7 Mei 1949, Sri Sultan Hamengku Buwono IX aktif dalam pelaksanaan Persetujuan Roem-Royen. Salah satu hasil persetujuan adalah dilaksanakannya KMB untuk mewujudkan pengakuan kedaulatan Indonesia oleh Belanda.

#### **5. Panglima Besar Jenderal Soedirman**



Peranan Jenderal Soedirman dalam usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia besar sekali. Usaha beliau dilakukan sampai titik darah penghabisan. Beberapa peranan Jenderal Soedirman dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia adalah sebagai berikut.

- a) Pada tanggal 23 Agustus 1949, pemerintah membentuk Badan Keamanan Rakyat (BKR), Soedirman diangkat menjadi ketua BKR untuk wilayah Banyumas.
- b) Tanggal 12 Desember 1945, Kolonel Soedirman memimpin TKR (Tentara Keamanan Rakyat) mengusir Sekutu dari Ambarawa dalam rangka mempertahankan kemerdekaan Indonesia dari pengaruh Sekutu.
- c) Panglima Besar Soedirman keluar dari kota Yogyakarta untuk bergerilya mengusir penjajah Belanda. Dalam bergerilya Jenderal Soedirman melewati rute bagian selatan, yaitu Yogyakarta, Karsidenan Surakarta, Madiun, dan Kediri. Setelah bergerilya kondisi kesehatannya semakin parah sehingga terpaksa ditandu oleh anak buahnya. Akhirnya, pada tanggal 10 Juli 1949 Panglima Besar Jenderal Soedirman kembali ke Yogyakarta dan disambut dengan hangat oleh para petinggi Negara dan rakyat sekitar.

## 6. Bung Tomo



Sutomo atau Bung Tomo aktif berjuang di bidang jurnalistik dan bekerja di berbagai surat kabar. Berikut ini adalah peranan Bung Tomo dalam masa perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

- a) Bung Tomo menjabat Wakil Pemimpin Redaksi Kantor Berita Domei, yaitu kantor berita pada masa pendudukan Jepang di Surabaya pada tahun 1942 sampai 1945. Kantor Berita Domei yang dipimpin Bung Tomo aktif menyebarluaskan proklamasi kemerdekaan Indonesia.
- b) Bung Tomo aktif bekerja di kantor Berita Antara, yaitu kantor berita milik pemerintah Indonesia di Surabaya pada tahun 1945.
- c) Bung Tomo menjabat sebagai Ketua Umum Barisan Pemberontakan Rakyat Indonesia (BPRI). Melalui BPRI Bung Tomo selalu mengobarkan semangat perjuangan rakyat Indonesia.
- d) Bung Tomo diangkat oleh Presiden Soekarno menjadi salah seorang pemimpin di TNI yang bertugas mengkoordinasikan Angkatan Darat

- (AD), Angkatan Laut (AL), dan Angkatan Udara (AU) di bidang informasi dan perlengkapan perang.
- e) Pada peristiwa 10 November 1945 di Surabaya, Bung Tomo mendapat berita bahwa tentara Sekutu mulai menembak dan bergerak di luar daerah pelabuhan. Bung Tomo atas nama rakyat Indonesia menyatakan perang terhadap Sekutu.

**RENCANA PELAKSANAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**Siklus II Pertemuan ke 2**

**Satuan Pendidikan : SD N 3 Losari**  
**Mata Pelajaran : IPS**  
**Kelas / Semester : V (Lima) / II**  
**Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit**

**I. STANDAR KOMPETENSI**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang tokoh dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

**II. KOMPETENSI DASAR**

- 2.3 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

**III. INDIKATOR**

1. Menjelaskan cara menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia
2. Mengidentifikasi nilai-nilai positif dari tokoh proklamasi yang dapat diteladani

**IV. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dari kegiatan *everyone is a teacher*, siswa dapat menjelaskan cara menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia
2. Dari kegiatan *everyone is a teacher*, siswa dapat mengidentifikasi nilai-nilai positif dari tokoh proklamasi yang dapat diteladani

**V. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia

**VI. METODE PEMBELAJARAN**

1. *Everyone is a teacher*
2. Tanya jawab
3. Ceramah

## VII. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

### 1. Kegiatan Awal (5 menit)

- a) Pelajaran diawali dengan salam dan berdoa
- b) Persensi kehadiran siswa
- c) Apersepsi dengan menanyakan “siapa sajakah tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia?”
- d) Mengkaitkan apersepsi dengan materi yang akan dipelajari

### 2. Kegiatan Inti (50 menit)

- a) Tanya jawab siswa dengan guru terkait materi menghargai perjuangan tokoh yang mempertahankan kemerdekaan
- b) Siswa diperkenalkan metode *everyone is a teacher*
- c) Siswa mendengarkan langkah-langkah metode *everyone is a teacher* dengan contoh pelaksanaannya
- d) Siswa dibagikan kartu indeks
- e) Siswa berkelompok dengan siswa lain yang menerima gambar sama pada kartu indeks
- f) Dalam 1 kelompok tidak boleh ada pertanyaan yang sama
- g) Setiap siswa membuat 1 pertanyaan berdasarkan kartu indeks
- h) Kartu indeks pada tiap kelompok ditukarkan dengan kelompok yang lain
- i) Siswa diberi waktu untuk menjawab pertanyaan pada kartu indeks
- j) Siswa secara sukarela membacakan hasil kerjanya
- k) Pembuat pertanyaan menanggapi jawaban dari temannya
- l) Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya atau ditunjuk secara acak
- m) Siswa bersama guru membahas hasil kegiatan bersama-sama

### 3. Kegiatan Akhir (15 menit)

- a) Tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang belum dipahami
- b) Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran
- c) Penutupan pembelajaran dengan salam

## VIII. MEDIA BELAJAR

1. Gambar tokoh-tokoh sejarah (Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, Sri Sultan Hamengku Buwono IX, Panglima Besar Jenderal Soedirman, dan Bung Tomo)
2. Kartu Indeks

## **IX. SUMBER**

1. Asy'ari, dkk. (2007) Ilmu Pengetahuan Sosial SD untuk kelas V. Erlangga: Jakarta.
2. Sudjatmoko Adisukarjo. (2006).Horizon Ilmu Pengetahuan Sosial. Yudhistira: Bogor.

## **X. Kriteria Keberhasilan**

1. Siswa dianggap berhasil jika memperoleh nilai  $\geq 75$ .
2. Pembelajaran dianggap berhasil apabila 70% dari jumlah siswa mendapat nilai  $\geq 75$ .
3. Keaktifan belajar siswa dikatakan berhasil jika persentase keaktifan minimal 75% dari jumlah siswa termasuk dalam klasifikasi sangat baik  $\geq 66,7\%$ .

Purbalingga, 22 April 2014  
Mengetahui,

Kepala Sekolah

Inung Sulasih, S.Pd SD  
NIP. 196612071988062002

Wali Kelas V

Rodiyah, S.Pd  
NIP. 19680508 199903 2003

Peneliti

Tria Setyo Afifah  
NIM. 10108244100

## LAMPIRAN MATERI

### **2. Menghargai Perjuangan Tokoh yang Mempertahankan Kemerdekaan**

Kemerdekaan telah dicapai bangsa Indonesia. Perjuangan untuk mencapai kemerdekaan itu tidaklah mudah. Perjuangan yang dilakukan memerlukan waktu yang sangat lama dan pengorbanan yang sangat besar. Harta, keluarga, dan nyawa menjadi taruhannya.

Perjuangan tidak berhenti di situ saja. Meskipun Indonesia sudah merdeka, agresi militer masih terjadi. Bangsa Indonesia terus berjuang untuk mempertahankan kemerdekaan. Banyak tokoh yang berperan dalam mempertahankan kemerdekaan. Kita sebagai generasi penerus harus menghargai perjuangan para tokoh tersebut. Beberapa cara untuk menghargai perjuangan tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan antara lain seperti berikut.

1. Sebagai pelajar, kita harus belajar dengan baik dan tekun.
2. Bersikap dan berperilaku yang baik.
3. Meneladani para pejuang yang bertanggung jawab, disiplin, dan mengutamakan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi.
4. Menyelesaikan persoalan secara musyawarah serta menghindari permusuhan dan perkelahian.
5. Menghormati sesama untuk memperkuat persatuan dan kesatuan.

### **3. Nilai-nilai positif dari tokoh proklamasi yang dapat diteladani**

Sikap kepahlawanan para pejuang dan tokoh kemerdekaan harus kita teladani. Sikap kepahlawanan mereka di antaranya adalah rela berkorban, memiliki sikap tanggung jawab, mencintai tanah air dan bangsanya, serta mengutamakan kepentingan

## Lampiran 3

### KISI-KISI SOAL EVALUASI SIKLUS I

SK	KD	Indikator	Ranah			No Item	Jumlah soal
			C1	C2	C3		
Menghargai peranan tokoh pejuang tokoh dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan	Menyebutkan tokoh-tokoh perjuangan dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia	√			1,2,3 ,4,	4
		Menjelaskan riwayat tentang tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi		√		11, 12, 13,	3
		Menghargai tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi			√	16, 17, 18,	3
		Menyebutkan beberapa tokoh lokal dalam perjuangan di daerahnya masing-masing	√			5,6,7 ,8,9, 10,	6
		Menjelaskan riwayat tentang beberapa tokoh lokal dalam perjuangan di daerahnya masing-masing		√		14, 15	2
		Menghargai beberapa tokoh lokal dalam perjuangan di daerahnya			√	19, 20.	2
<b>JUMLAH SOAL</b>							<b>20</b>

### Soal Tes Evaluasi Siklus I

**Nama Lengkap : .....**

**No. Absen : .....**

**✓ Isilah titik-titik dibawah ini dengan memberi tanda (x) pada pilihan jawaban a, b, c, atau d.**

1. Tokoh yang berperan mendampingi Ir. Soekarno dalam membacakan naskah proklamasi adalah . . .
  - a. Fatmawati
  - b. Drs. Moh. Hatta
  - c. Ahmad Soebardjo
  - d. Rakyat Indonesia
2. Tokoh yang menjembatani perbedaan pendapat antara golongan muda dan golongan tua di rengasdengklong yaitu . . .
  - a. Ir. Soekarno
  - b. Fatmawati
  - c. Ahmad Soebardjo
  - d. Drs. Moh. Hatta
3. Pada tanggal berapa persiden pertama Indonesia lahir . . .
  - a. 6 Juni 1901
  - b. 6 Juli 1901
  - c. 12 Agustus 1902
  - d. 17 Agustus 1945
4. Bendera merah putih dijahit oleh . . .
  - a. Fatmawati
  - b. Drs. Moh. Hatta
  - c. Ahmad Soebardjo
  - d. Ir. Soekarno
5. Raja mataram yang paling terkenal dan mengerahkan 20.000 prajurit ke Batavia untuk mengusir belanda adalah . . .
  - a. Sultan Agung
  - b. Pangeran Diponegoro
  - c. Tuanku Imam Bonjol
  - d. Pangeran Antasari
6. Gambar dibawah ini adalah . . .



7. Berikut ini adalah gambar pahlawan dari Kalimantan, yaitu....



- a. Teuku Umar
  - b. Teuku Cik Di Tiro
  - c. Pangeran Diponegoro
  - d. Sultan Agung
7. Berikut ini adalah gambar pahlawan dari Kalimantan, yaitu....
- a. Pangeran Antasari
  - b. Pangeran Diponegoro
  - c. Untung Suropati
  - d. Sultan Agung
8. Di daerah tapanuli perlawanan rakyat Batak terhadap kekuasaan Belanda dipimpin oleh . . . .
- a. Sisingamangaraja XII
  - b. Sisingamangaraja XI
  - c. Sisimangaraja IX
  - d. Pangeran Diponegoro
9. Di kota manakah perjuangan Untung Suropati gugur . . . .
- a. Bangil
  - b. Pasuruan
  - c. Aceh
  - d. Kartasura
10. Perang yang dipimpin oleh Tuanku Imam Bonjol disebut . . . .
- a. Perang Paderi
  - b. Perang Pangeran
  - c. Perang Gerilya
  - d. Perang Senjata

✓ Isilah titik-titik dibawah ini dengan singkat dan jelas!

11. Jelaskan peran Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta sebagai proklamator kemerdekaan Indonesia!

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

12. Jelaskan peran Drs. Moh. Hatta dalam usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

13. Jelaskan riwayat Mr. Ahmad Soebardjo dalam peristiwa proklamasi!

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

14. Mengapa Untung Suropati mengangkat dirinya sebagai adipati dengan gelar Adipati Wiranegara?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

15. Mengapa terjadi perselisihan antara kaum Adat dan Paderi pada masa Perjuangan Tuanku Imam Bonjol?
- .....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

✓ Berilah tanda (✓) pada kolom SS, S, KS, atau TS, dengan keterangan:

**SS = Sangat Setuju                    S = Setuju**

**KS = Kurang Setuju                    TS = Tidak Setuju**

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
16.	Bangsa yang besar adalah bangsa yang ikut menghargai jasa para pahlawannya				
17.	Ketika naskah proklamasi kemerdekaan dibacakan pada saat upacara, saya tenang mendengarkan dan tidak membuat gaduh				
18.	Ketika bendera Merah Putih dikibarkan saya wajib hormat				
19.	Saya belajar dengan rajin untuk meneruskan perjuangan tokoh lokal dalam mempertahankan Indonesia				
20.	Saya tidak mencorat-coret foto tokoh lokal dalam perjuangan mengusir belanda di dinding				

#### Kunci Jawaban Tes Pilihan Ganda

- |      |       |
|------|-------|
| 1. B | 6. C  |
| 2. C | 7. A  |
| 3. A | 8. B  |
| 4. A | 9. A  |
| 5. A | 10. A |

### **Kunci Jawaban Uraian**

11. Ir. Soekarno yang didampingi oleh Drs. Moh. Hatta membacakan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia.
12. a) Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dikenal sebagai Dwi Tunggal. Mereka berdua selalu bersatu dalam perjuangan mengusir penjajah dari bumi Indonesia.  
b) Setelah Indonesia merdeka, Drs. Moh. Hatta diangkat menjadi wakil presiden, mendampingi Ir. Soekarno. Ketika Republik Indonesia berbentuk serikat, Drs. Moh. Hatta menjabat sebagai Perdana Menteri Republik Indonesia Serikat. Kemudian Negara Indonesia berubah kembali menjadi republik, ia dipercaya lagi menjadi wakil presiden Republik Indonesia.  
c) Saat berlangsung Konferensi Meja Bundar (KMB) di Den Haag Belanda, Drs. Moh. Hatta menjadi pemimpin utusan Indonesia. Kemudian pada bulan Desember 1949, ia kembali ke Belanda untuk menandatangani naskah pengakuan kedaulatan Indonesia oleh Belanda.
13. a) Anggota Panitia Kecil atau panitia Sembilan yang berhasil merumuskan Piagam Jakarta dan juga sebagai anggota PPKI.  
b) Mr. ahmad Soebardjo berhasil menjembatani perbedaan pendapat antara golongan muda dan golongan tua di Rengasdengklok. Pada akhirnya, kedua golongan ini bersatu untuk bersama-sama membahas persiapan proklamasi kemerdekaan Indonesia di Jakarta, melalui siding PPKI yang anggotanya ditambah wakil dari para pemuda.  
c) Mr. ahmad Soebardjo juga merupakan konseptor yang ikut menyumbangkan pikirannya dalam penyusunan naskah proklamasi kemerdekaan, yaitu pada kalimat pertama yang berbunyi: “Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia”.
14. Karena Untung Suropati berhasil membinasakan pasukan Belanda dan membunuh pimpinannya yang bernama Kapten Tack dan setelah sebagian daerah Jawa Timur berhasil dikuasai, Untung Suropati kemudian mengangkat dirinya sebagai adipati dengan gelar Adipati Wiranegara.

15. Kedua kaum tersebut tidak sepakat mengenai pelaksanaan ajaran Islam. Kaum Paderi berkehendak untuk melaksanakan ajaran Islam secara murni dan tidak terpengaruh adat, sedangkan kaum Adat berpendapat sebaliknya. Masing-masing golongan saling mempertahankan pendapatnya, sehingga pertikaian pun tidak terelakkan lagi.

**KUNCI JAWABAN Tes Objektif**

16 – 20 = Sangat Setuju

## KISI-KISI SOAL EVALUASI SIKLUS II

SK	KD	Indikator	Ranah			No Item	Jumlah soal
			C1	C2	C3		
Menghargai peranan tokoh pejuang tokoh dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan	Menyebutkan tokoh-tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan	√			1,2,3 ,4,5, 6,7	7
		Menjelaskan peranan tokoh-tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan		√		11,1 2, 13,1 4, 15	5
		Menunjukkan cara menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia			√	16,1 7, 18,1 9,20	5
		Menyebutkan nilai-nilai positif dari tokoh-tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia yang dapat diteladani	√			8,9, 10.	3
<b>Jumlah</b>							<b>20</b>

### Soal Tes Evaluasi Siklus II

Nama Lengkap : .....

No. Absen : .....

✓ Isilah titik-titik dibawah ini dengan memberi tanda (x) pada pilihan jawaban a, b, c, atau d.

1. Gambar tokoh dibawah ini adalah . . .



- c. Sri Sultan Hamengku Buwono IX      c. Bung Tomo  
d. Panglima Besar Jenderal Soedirman      d. Susilo Bambang Yudhoyono
2. Tokoh yang memimpin TKR (Tentara Keamanan Rakyat) mengusir Sekutu dari Ambarawa dalam rangka mempertahankan kemerdekaan Indonesia dari pengaruh Sekutu yaitu . . .
- c. Ir. Soekarno      c. Bung Tomo  
d. Panglima Besar Jenderal Soedirman      d. Drs. Moh. Hatta
3. Gambar Tokoh dibawah ini adalah . . .



- c. Drs. Moh. Hatta      c. Bung Tomo  
d. Panglima Besar Jenderal Soedirman      d. Ir. Soekarno
4. Ketika agresi militer Belanda II sebelum ditangkap dan diasingkan ke Bangka, Presiden Soekarno sempat memimpin rapat kabinet dengan hasil memberi

mandat kepada Menteri Kemakmuran Mr. syafrudin Prawiranegara untuk membentuk. . . .

- |        |         |
|--------|---------|
| c. RIS | c. KMB  |
| d. PBB | d. PDRI |
5. Pada tanggal berapa Presiden Soekarno mengeluarkan Dekrit Presiden untuk mengembalikan kedudukan Pancasila dan UUD 1945 sebagai dasar Negara dan Undang-Undang dasar Indonesia . . . .
- |                 |                  |
|-----------------|------------------|
| c. 5 Juli 1959  | c. 5 Maret 1959  |
| d. 11 Juli 1959 | d. 11 Maret 1959 |
6. Tanggal, Sri Sultan Hamengku Buwono IX aktif dalam pelaksanaan Persetujuan Roem-Royen. . . .
- |                 |                 |
|-----------------|-----------------|
| c. 1 Maret 1949 | c. 1 Mei 1949   |
| d. 7 Mei 1949   | d. 7 Maret 1949 |
7. Di manakah Bung Tomo mendapat berita bahwa tentara Sekutu mulai menembak dan bergerak di luar daerah pelabuhan, dan atas nama rakyat Indonesia Bung Tomo menyatakan perang terhadap Sekutu . . . .
- |            |               |
|------------|---------------|
| c. Jakarta | c. Surabaya   |
| d. Bandung | d. Yogyakarta |
8. Nilai-nilai positif yang dapat diteladani dari para tokoh pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia di bawah ini, *kecuali* . . . .
- |  |  |
|--|--|
| c. Memiliki sikap tanggung jawab                             |  |
| d. Mencintai tanah air dan bangsanya                         |  |
| e. Mempertahankan kemerdekaan sampai titik darah penghabisan |  |
| f. Mengutamakan kepentingan pribadi di atas kepentingan umum |  |
9. Ketika kamu sedang bermain bola bersama teman-temanmu kemudian ada guru yang mengajak untuk membersihkan sampah yang berserakan di halaman sekolah, apa yang akan kalian lakukan. . . .
- |   |  |
|---|--|
| c. Ikut membersihkan sampah yang berserakan |  |
| d. Melanjutkan bermain bola bersama teman   |  |

- e. Pura-pura tidak mendengar ajakan guru
  - f. Bermain bola di tempat lain
10. Apa yang akan dilakukan jika kamu di berikan PR oleh guru . . . .
- c. Menyontek PR milik teman
  - d. Mengerjakan PR sendiri
  - e. Tidak mengerjakan PR
  - f. Meminta Ibu untuk mengerjakan PR

✓ **Isilah titik-titik dibawah ini dengan singkat dan jelas!**

11. Jelaskan secara singkat apa saja peran Ir. Soekarno dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia!

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

12. Jelaskan secara singkat apa saja peran Drs. Moh. Hatta dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia!

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

13. Jelaskan secara singkat apa saja peran Sri Sultan Hamengku Buwono IX dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia!

.....  
.....

.....  
.....  
.....  
.....  
14. Jelaskan secara singkat apa saja peran Panglima Besar Jenderal Soedirman dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia!

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
15. Jelaskan secara singkat apa saja peran Bung Tomo dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia!

✓ Berilah tanda (✓) pada kolom SS, S, KS, atau TS, dengan keterangan:

SS = Sangat Setuju      S = Setuju

KS = Kurang Setuju      TS = Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
16.	Sebagai pelajar, saya rajin belajar dengan baik dan tekun				
17.	Sebagai pelajar, saya akan bersikap dan berperilaku yang baik kepada orang lain				
18.	Saya meneladani sifat para pejuang dengan bertanggung jawab, disiplin, dan mengutamakan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi				
19.	Saya menyelesaikan persoalan secara musyawarah serta menghindari permusuhan dan perkelahian				
20.	Saya menghormati sesama untuk memperkuat persatuan dan kesatuan				

### Kunci Jawaban Tes Pilihan Ganda

- |       |       |
|-------|-------|
| 6. A  | 6. B  |
| 7. B  | 7. C  |
| 8. C  | 8. D  |
| 9. D  | 9. A  |
| 10. A | 10. B |

### Kunci Jawaban Uraian

1. Peranan Ir. Soekarno atau Bung Karno dalam mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia di antaranya adalah sebagai berikut.
  - a) Tanggal 19 Desember 1948, ketika terjadi agresi militer Belanda II, Presiden Soekarno bersama pemimpin Indonesia yang lain diasingkan ke Bangka. Sebelum ditangkap, Presiden Soekarno sempat memimpin rapat kabinet dengan hasil memberi mandat kepada Menteri Kemakmurhan Mr. syafrudin Prawiranegara untuk membentuk Pemerintah Darurat Republik Indonesia (PDRI). Jika saat itu, Mr. syafrudin Prawiranegara tidak berhasil membentuk PDRI, maka Presiden Soekarno akan memandatkan PDRI kepada Menteri Keuangan M.A.A. Maramis, L.N Palar, dan Drs. Sudarsono untuk membentuk Pemerintah Republik Indonesia di India.
  - b) Tanggal 28 Februari 1949, utusan Belanda Dr. Koets menemui Presiden Soekarno yang waktu itu masih dalam penjara untuk mengadakan

perundingan KMB. Presiden Soekarno mengajukan syarat yang pada prinsipnya pengembalian kedaulatan RIS secara mudah tanpa syarat yang pada prinsipnya pengembalian kedaulatan RIS secara mudah tanpa syarat dan pihak PBB harus menuntaskan tanpa ada yang menghalangi. Akhirnya persyaratan itu dipertimbangkan dalam Dewan Keamanan PBB. Hasilnya pemerintah RI kembali ke Yogyakarta.

- c) Tanggal 18-24 April 1955, dalam Konferensi Asia-Afrika di Bandung, Presiden Soekarno berpidato. Salah satu inti pidato adalah antipenindasan dan penjajahan dalam berbagai bentuk. Presiden Soekarno kemudian dikenal di seluruh dunia.
- 2. Peranan Drs. Mohammad Hatta atau Bung Hatta dalam mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia adalah sebagai berikut.
  - a) Tanggal 4 Januari 1946, Wakil Presiden Drs. Mohammad Hatta bersama Ir. Soekarno mengatur penyerahan pemerintahan darurat kepada Menteri Kemakmuran dan Menteri Keuangan agar kedudukan Republik Indonesia tetap ada. Hal itu terjadi karena agresi militer Belanda II.
  - b) Sebelum menjalani pengasingan ke Bangka, Drs. Mohammad Hatta bersama Ir. Soekarno mengatur penyerahan pemerintah darurat kepada Menteri Kemakmuran dan Menteri Keuangan agar kedudukan Republik Indonesia tetap ada. Hal itu terjadi karena agresi militer Belanda II.
  - c) Pada tanggal 23 Agustus sampai dengan tanggal 2 November 1949, Drs. Mohammad Hatta memimpin delegasi Indonesia di KMB dalam rangka mewujudkan kedaulatan Indonesia. Akhirnya, atas usul Drs. Mohammad Hatta, terjadi pengakuan kedaulatan RIS oleh Belanda yang ditandai dengan berakhirnya agresi militer Belanda II.
- 3. Banyak jasa Sri Sultan Hamengku Buwono IX dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia, di antaranya adalah sebagai berikut.
  - a) Sebelum pelaksanaan Serangan Umum 1 Maret 1949 di Yogyakarta, TNI yang dipimpinnya meminta restu kepada Sri Sultan Hamengku Buwono IX. Beliau mengizinkan serangan tersebut. Peristiwa ini membuktikan dukungan Sri Sultan Hamengku Buwono IX dalam usaha mempertahankan ibu kota Negara Indonesia yaitu Yogyakarta pada waktu itu dari penduduk Belanda.
  - b) Tanggal 7 Mei 1949, Sri Sultan Hamengku Buwono IX aktif dalam pelaksanaan Persetujuan Roem-Royen. Salah satu hasil persetujuan adalah dilaksanakannya KMB untuk mewujudkan pengakuan kedaulatan Indonesia oleh Belanda.
- 4. Peranan Jenderal Soedirman dalam usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia besar sekali. Usaha beliau dilakukan sampai titik darah

- penghabisan. Beberapa peranan Jenderal Soedirman dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia adalah sebagai berikut.
- a) Pada tanggal 23 Agustus 1949, pemerintah membentuk Badan Keamanan Rakyat (BKR), Soedirman diangkat menjadi ketua BKR untuk wilayah Banyumas.
  - b) Tanggal 12 Desember 1945, Kolonel Soedirman memimpin TKR (Tentara Keamanan Rakyat) mengusir Sekutu dari Ambarawa dalam rangka mempertahankan kemerdekaan Indonesia dari pengaruh Sekutu.
  - c) Panglima Besar Soedirman keluar dari kota Yogyakarta untuk bergerilya mengusir penjajah Belanda. Dalam bergerilya Jenderal Soedirman melewati rute bagian selatan, yaitu Yogyakarta, Karsidenan Surakarta, Madiun, dan Kediri. Setelah bergerilya kondisi kesehatannya semakin parah sehingga terpaksa ditandu oleh anak buahnya. Akhirnya, pada tanggal 10 Juli 1949 Panglima Besar Jenderal Soedirman kembali ke Yogyakarta dan disambut dengan hangat oleh para petinggi Negara dan rakyat sekitar.
5. Sutomo atau Bung Tomo aktif berjuang di bidang jurnalistik dan bekerja di berbagai surat kabar. Berikut ini adalah peranan Bung Tomo dalam masa perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
- a) Bung Tomo menjabat Wakil Pemimpin Redaksi Kantor Berita Domei, yaitu kantor berita pada masa pendudukan Jepang di Surabaya pada tahun 1942 sampai 1945. Kantor Berita Domei yang dipimpin Bung Tomo aktif menyebarluaskan proklamasi kemerdekaan Indonesia.
  - b) Bung Tomo aktif bekerja di kantor Berita Antara, yaitu kantor berita milik pemerintah Indonesia di Surabaya pada tahun 1945.
  - c) Bung Tomo menjabat sebagai Ketua Umum Barisan Pemberontakan Rakyat Indonesia (BPRI). Melalui BPRI Bung Tomo selalu mengobarkan semangat perjuangan rakyat Indonesia.

#### **KUNCI JAWABAN Tes Objektif**

16 – 20 = Sangat Setuju

## Lampiran 4

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENERAPKAN METODE PEMBELAJARAN AKTIF TIPE EVERYONE IS A TEACHER

Hari : Rabu

Tanggal : 26 Maret 2014

Materi : Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan Indonesia

Siklus : I Pertemuan pertama

Berilah tanda chek (✓) pada kolom hasil pengamatan yang sesuai yang dilakukan guru pada pembelajaran IPS menggunakan metode *everyone s a teacher*, dengan memilih “Ya” apabila guru melaksanakan butir-butir pengamatan atau memilih “Tidak” apabila guru tidak melaksanakan butir-butir pengamatan.

No.	Aspek yang diamati	Butir-butir Pengamatan	Keterangan		Deskripsi
			Ya	Tidak	
1.	Aktivitas guru pada kegiatan awal	a. Membuka pelajaran dengan salam dan berdoa	✓		Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama
		b. Persensi kehadiran siswa	✓		Guru mengecek kehadiran siswa dengan menanyakan kepada siswa, “apakah ada teman kalian yang tidak masuk sekolah?”
		c. Melakukan apersepsi terkait materi	✓		Guru menanyakan kepada siswa, “siapakah presiden pertama Indonesia?”
		d. Mengaitkan apersepsi dengan materi yang akan dipelajari	✓		Guru mengaitkan dengan materi pelajaran, “bicara mengenai presiden pertama Indonesia yaitu Ir. Soekarno, hari ini kita akan belajar peran dan jasa

					tokoh-tokoh dalam proklamasi kemerdekaan”
		e. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa yaitu, “anak-anak, dari kegiatan pembelajaran ini diharapkan siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan peran masing-masing tokoh-tokoh dalam proklamasi kemerdekaan”
2. Aktivitas guru pada kegiatan inti		a. Tanya jawab mengenai materi yang akan dipelajari	√		Guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait materi yang dipelajari untuk mengeksplor pengetahuan siswa, kemudian guru menambahkan dan menyimpulkan serta menuliskan pada papan tulis
		b. Memperkenalkan metode <i>everyone is a teacher</i>	√		Guru memperkenalkan metode <i>everyone is a teacher</i> kepada siswa, “anak-anak kita hari ini akan belajar dengan metode <i>everyone is a teacher</i> , dengan metode ini nanti semua siswa akan membuat 1 pertanyaan yang akan di jawab oleh siswa lain, pertanyaannya berupa materi yang tadi sudah kita pelajari
		c. Menjelaskan langkah-langkah metode <i>everyone is a teacher</i> disertai dengan contoh	√		Guru sudah menjelaskan langkah-langkah metode <i>everyone is a teacher</i> kepada siswa dengan memberi contoh pelaksanaannya
		d. Siswa dibagikan kartu indeks	√		Guru membagi 1 kartu indeks pada semua siswa
		e. Siswa berkelompok dengan siswa lain yang menerima	√		Guru sudah mempersilahkan siswa untuk berkelompok bersama teman yang mendapat kartu indeks dengan

	gambar sama pada kartu indeks			gambar yang sama
f.	Dalam satu kelompok tidak boleh ada kartu indeks yang sama	✓		Guru mejelaskan dalam satu kelompok tidak boleh ada soal yang sama
g.	Setiap siswa membuat 1 pertanyaan berdasarkan kartu indeks	✓		Guru mempersilahkan semua siswa untuk membuat pertanyaan pada kartu indeks berdasarkan gambar, sebelumnya siswa juga harus mencantumkan nomor identitas pada kartu indeks
h.	Kartu indeks pada tiap kelompok ditukarkan dengan kelompok yang lain	✓		Guru menukarkan kartu indeks dari kelompok satu ke kelompok lainnya
i.	Siswa diberi waktu untuk menjawab pertanyaan pada kartu indeks	✓		Guru memberi waktu kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang sudah diterima
j.	Siswa secara sukarela membacakan hasil kerjanya	✓		Guru mempersilahkan siswa untuk maju secara sukarela membacakan hasil kerjanya
k.	Pembuat pertanyaan menanggapi jawaban dari temannya	✓		Guru mempersilahkan pembuat pertanyaan menanggapi jawaban dari temannya

		1. Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya atau ditunjuk secara acak			Guru mempersilahkan siswa lain untuk maju secara sukarela, dan ketika tidak ada yang berani maju maka guru menunjuk siswasecara acak
		m. Siswa bersama guru membahas hasil kegiatan bersama-sama			Guru membahas hasil kegiatan yang sudah dilakukan siswa
3.	Aktivitas guru pada kegiatan akhir	a. Tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang belum dipahami	√		Guru bertanya kepada siswa, “anak-anak dari kegiatan pembelajaran yang sudah kita lakukan, materi mana yang masih bingung dan belum paham?”
		b. Menyimpulkan kegiatan pembelajaran	√		Guru menyimpulkan kegiatan yang sudah dilakukan bersama siswa
		c. Pembagian soal evaluasi kepada setiap siswa		√	Guru tidak membagikan soal evaluasi karena evaluasi dilaksanakan pada akhir siklus

Purbalingga, 26 / 03 / 2014  
Observer

Tria Setyo Afifah

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENERAPKAN  
METODE PEMBELAJARAN AKTIF TIPE  
EVERYONE IS A TEACHER**

Hari : Kamis

Tanggal : 27 Maret 2014

Materi : Menghargai tokoh-tokoh daerah yang berjuang di daerahnya masing-masing

Siklus : I Pertemuan 2

Berilah tanda chek (✓) pada kolom hasil pengamatan yang sesuai yang dilakukan guru pada pembelajaran IPS menggunakan metode *everyone s a teacher*, dengan memilih “Ya” apabila guru melaksanakan butir-butir pengamatan atau memilih “Tidak” apabila guru tidak melaksanakan butir-butir pengamatan.

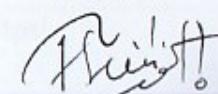
No.	Aspek yang diamati	Butir-butir Pengamatan	Keterangan		Deskripsi
			Ya	Tidak	
1.	Aktivitas guru pada kegiatan awal	a. Membuka pelajaran dengan salam dan berdoa	✓		Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama
		b. Persensi kehadiran siswa	✓		Guru mengecek kehadiran siswa dengan menanyakan kepada siswa, “apakah ada teman kalian yang tidak masuk sekolah?”
		c. Melakukan apersepsi terkait materi	✓		Guru menanyakan kepada siswa, “adakah tokoh perjuangan yang ada di daerah kalian ?”
		d. Mengaitkan apersepsi dengan materi yang akan dipelajari	✓		Guru sudah mengaitkan apersepsi dengan materi yang akan dipelajari

		e. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		Guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa yaitu, “anak-anak, dari kegiatan pembelajaran ini diharapkan siswa dapat menyebutkan tokoh daerah dan menjelaskan peran masing-masing tokoh daerah yang berjuang di daerah masing-masing
2.	Aktivitas guru pada kegiatan inti	a. Tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang akan dipelajari	√		Guru menyampaikan materi belajar dengan tanya jawab untuk menggali pengetahuan siswa kemudian guru menambahkan dan menyimpulkan
		b. Memperkenalkan metode <i>everyone is a teacher</i>	√		Guru mengajak siswa mempraktekan kembali metode <i>everyone is a teacher</i>
		c. Menjelaskan langkah-langkah metode <i>everyone is a teacher</i> disertai dengan contoh	√		Guru sudah menjelaskan langkah-langkah metode <i>everyone is a teacher</i> kepada siswa dengan memberi contoh pelaksanaannya
		d. Siswa dibagikan kartu indeks	√		Guru membagikan kartu indeks kepada semua siswa
		e. Siswa berkelompok dengan siswa lain yang menerima gambar sama pada kartu indeks	√		Guru sudah mempersilahkan siswa untuk berkelompok dengan siswa yang mendapat kartu indeks dengan gambar yang sama
		f. Dalam satu kelompok tidak boleh ada kartu indeks yang sama	√		Guru menjelaskan bahwa dalam satu kelompok tidak boleh ada pertanyaan yang sama

	g. Setiap siswa membuat 1 pertanyaan berdasarkan kartu indeks	√		Guru mempersilahkan siswa untuk membuat 1 pertanyaan berdasarkan gambar kartu indeks
	h. Kartu indeks pada tiap kelompok ditukarkan dengan kelompok yang lain	√		Guru menukarkan kartu indeks pada tiap kelompok dengan kelompok lainnya
	i. Siswa diberi waktu untuk menjawab pertanyaan pada kartu indeks	√		Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menjawab pertanyaan pada kartu indeks
	j. Siswa secara sukarela membacakan hasil kerjanya	√		Guru mempersilahkan siswa secara sukarela untuk maju kedepan kelas membacakan hasil kerjanya
	k. Pembut pertanyaan menanggapi jawaban dari temannya	√		Guru mempersilahkan pembut pertanyaan menanggapi jawaban dari temannya
	l. Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya atau ditunjuk secara acak	√		Guru mempersilahkan siswa lain untuk maju secara sukarela, selanjutnya ketika tidak ada yang berani maju guru menunjuk secara acak
	m. Siswa bersama guru membahas hasil kegiatan bersama-sama	√		Guru membahas kegiatan yang dilakukan siswa, guru membenarkan jawaban-jawaban siswa yang masih salah, dan membuat pertanyaan yang baik dapat dibaca siswa lain dan memotivasi siswa untuk berani maju mempresentasikan hasil kerjanya

3.	Aktivitas guru pada kegiatan akhir	a. Tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang belum dipahami	√		Guru bertanya kepada siswa, "anak-anak dari kegiatan pembelajaran yang sudah kita lakukan, materi mana yang masih bingung dan belum paham?"
		b. Menyimpulkan kegiatan pembelajaran	√		Guru menyimpulkan kegiatan bersama siswa dengan menyebutkan kembali materi apa saja yang sudah dipelajari
		c. Pembagian soal evaluasi kepada setiap siswa		√	Guru tidak membagikan soal evaluasi karena evaluasi dilaksanakan pada akhir siklus

Purbalingga, 27 / 03 / 2014  
Observer



Tria Setyo Afifah

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENERAPKAN  
METODE PEMBELAJARAN AKTIF TIPE  
EVERYONE IS A TEACHER**

Hari : Senin

Tanggal : 21 April 2014

Materi : Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Siklus : II Pertemuan 1

Berilah tanda chek (✓) pada kolom hasil pengamatan yang sesuai yang dilakukan guru pada pembelajaran IPS menggunakan metode *everyone s a teacher*, dengan memilih “Ya” apabila guru melaksanakan butir-butir pengamatan atau memilih “Tidak” apabila guru tidak melaksanakan butir-butir pengamatan.

No.	Aspek yang diamati	Butir-butir Pengamatan	Keterangan		Deskripsi
			Ya	Tidak	
1.	Aktivitas guru pada kegiatan awal	a. Membuka pelajaran dengan salam dan berdoa	✓		Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama
		b. Persensi kehadiran siswa	✓		Guru mengecek kehadiran siswa dengan menanyakan kepada siswa, “apakah ada teman kalian yang tidak masuk sekolah?”
		c. Melakukan apersepsi terkait materi	✓		Guru menanyakan kepada siswa, “pada tanggal berapakah proklamasi kemerdekaan indonesia?”
		d. Mengaitkan apersepsi dengan materi yang akan dipelajari	✓		Guru sudah mengaitkan apersepsi dengan materi yang akan dipelajari

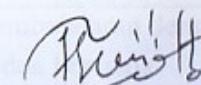
		e. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		Guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa yaitu, “anak-anak, dari kegiatan pembelajaran ini diharapkan siswa dapat menyebutkan tokoh dan menjelaskan peran masing-masing tokoh yang mempertahankan kemerdekaan
2.	Aktivitas guru pada kegiatan inti	a. Tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang akan dipelajari	√		Guru menyampaikan materi dengan tanya jawab agar menggali pengetahuan siswa mengenai materi, selanjutnya guru menambahkan dan menyimpulkan
		b. Memperkenalkan metode <i>everyone is a teacher</i>	√		Guru mengajak siswa mempraktekan kembali metode <i>everyone is a teacher</i>
		c. Menjelaskan langkah-langkah metode <i>everyone is a teacher</i> disertai dengan contoh	√		Guru sudah menjelaskan langkah-langkah metode <i>everyone is a teacher</i> kepada siswa dengan memberi contoh pelaksanaannya
		d. Siswa dibagikan kartu indeks	√		Guru membagi kartu indeks kepada semua siswa
		e. Siswa berkelompok dengan siswa lain yang menerima gambar sama pada kartu indeks	√		Guru mempersilahkan siswa berkelompok dengan teman yang mendapat gambar yang sama pada kartu indeks
		f. Dalam satu kelompok tidak boleh ada kartu indeks yang sama	√		Guru menjelaskan dalam 1 kelompok soal harus berbeda-beda

	g. Setiap siswa membuat 1 pertanyaan berdasarkan kartu indeks	√		Guru mempersilahkan semua siswa untuk membuat pertanyaan pada kartu indeks berdasarkan gambar, sebelumnya siswa juga harus mencantumkan nama pada kartu indeks
	h. Kartu indeks pada tiap kelompok ditukarkan dengan kelompok yang lain	√		Guru menukarkan kartu indeks pada tiap kelompok dengan kelompok yang lain
	i. Siswa diberi waktu untuk menjawab pertanyaan pada kartu indeks	√		Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menjawab pertanyaan
	j. Siswa secara sukarela membacakan hasil kerjanya	√		Guru mempersilahkan siswa secara sukarela membacakan hasil kerjanya didepan kelas
	k. Pembuat pertanyaan menanggapi jawaban dari temannya	√		Guru mempersilahkan pembuat pertanyaan menanggapi jawaban dari temannya
	l. Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya atau ditunjuk secara acak	√		Guru mempersilahkan siswa lain untuk maju secara sukarela, selanjutnya ketika tidak ada yang berani maju guru menunjuk secara acak
	m. Siswa bersama guru membahas hasil kegiatan bersama-sama	√		Guru membahas kegiatan yang dilakukan siswa, guru membenarkan jawaban-jawaban siswa yang masih salah, dan membuat pertanyaan yang baik dapat dibaca siswa lain dan memotivasi siswa

					untuk berani maju mempresentasikan hasil kerjanya
3.	Aktivitas guru pada kegiatan akhir	a. Tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang belum dipahami	√		Guru bertanya kepada siswa, "anak-anak dari kegiatan pembelajaran yang sudah kita lakukan, materi mana yang masih bingung dan belum paham?"
		b. Menyimpulkan kegiatan pembelajaran	√		Guru menyimpulkan kegiatan bersama siswa dengan menyebutkan kembali materi apa saja yang sudah dipelajari
		c. Pembagian soal evaluasi kepada setiap siswa		√	Guru tidak membagikan soal evaluasi karena evaluasi dilaksanakan pada akhir siklus

Purbalingga, 21 / 04 / 2014

Observer



Tria Setyo Afifah

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN IPS DENGAN MENERAPKAN  
METODE PEMBELAJARAN AKTIF TIPE  
EVERYONE IS A TEACHER**

Hari : Selasa

Tanggal : 22 April 2014

Materi : Cara Menghargai Perjuangan Tokoh yang Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

Siklus : II Pertemuan 2

Berilah tanda chek (✓) pada kolom hasil pengamatan yang sesuai yang dilakukan guru pada pembelajaran IPS menggunakan metode *everyone s a teacher*, dengan memilih “Ya” apabila guru melaksanakan butir-butir pengamatan atau memilih “Tidak” apabila guru tidak melaksanakan butir-butir pengamatan.

No.	Aspek yang diamati	Butir-butir Pengamatan	Keterangan		Deskripsi
			Ya	Tidak	
1.	Aktivitas guru pada kegiatan awal	a. Membuka pelajaran dengan salam dan berdoa	✓		Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama
		b. Persensi kehadiran siswa	✓		Guru mengecek kehadiran siswa dengan menanyakan kepada siswa, “apakah ada teman kalian yang tidak masuk sekolah?”
		c. Melakukan apersepsi terkait materi	✓		Guru menanyakan kepada siswa, “siapa sajakah tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia?”
		d. Mengaitkan apersepsi dengan materi yang akan dipelajari	✓		Guru sudah mengaitkan apersepsi dengan materi yang akan dipelajari

		e. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√		Guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa yaitu, “anak-anak, dari kegiatan pembelajaran ini diharapkan siswa dapat menyebutkan tokoh dan menjelaskan peran masing-masing tokoh yang mempertahankan kemerdekaan
2.	Aktivitas guru pada kegiatan inti	a. Tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang akan dipelajari	√		Guru sudah menyampaikan materi dengan tanya jawab untuk menggali pengetahuan siswa, selanjutnya guru menambahkan dan menyimpulkan
		b. Memperkenalkan metode <i>everyone is a teacher</i>	√		Guru mengajak siswa mempraktekan kembali metode <i>everyone is a teacher</i>
		c. Menjelaskan langkah-langkah metode <i>everyone is a teacher</i> disertai dengan contoh	√		Guru sudah menjelaskan langkah-langkah metode <i>everyone is a teacher</i> kepada siswa dengan memberi contoh pelaksanaannya
		d. Siswa dibagikan kartu indeks	√		Guru membagikan kartu indeks kepada semua siswa
		e. Siswa berkelompok dengan siswa lain yang menerima gambar sama pada kartu indeks	√		Guru mempersilahkan siswa untuk berkelompok dengan siswa yang mendapat gambar yang sama pada kartu indeks
		f. Dalam satu kelompok tidak boleh ada kartu indeks yang sama	√		Guru menjelaskan dalam 1 kelompok pertanyaan harus berbeda-beda

	g. Setiap siswa membuat 1 pertanyaan berdasarkan kartu indeks	√		Guru mempersilahkan semua siswa untuk membuat pertanyaan pada kartu indeks berdasarkan gambar
	h. Kartu indeks pada tiap kelompok ditukarkan dengan kelompok yang lain	√		Guru menukarkan kartu indeks pada tiap kelompok dengan kelompok yang lain
	i. Siswa diberi waktu untuk menjawab pertanyaan pada kartu indeks	√		Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menjawab pertanyaan
	j. Siswa secara sukarela membacakan hasil kerjanya	√		Guru mempersilahkan siswa untuk maju kedepan kelas secara sukarela
	k. Pembuat pertanyaan menanggapi jawaban dari temannya	√		Guru mempersilahkan pembuat pertanyaan untuk menanggapi jawaban dari temannya
	l. Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya atau ditunjuk secara acak	√		Guru mempersilahkan siswa lain untuk maju secara sukarela, selanjutnya ketika tidak ada yang berani maju guru menunjuk secara acak
	m. Siswa bersama guru membahas hasil kegiatan bersama-sama	√		Guru membahas kegiatan yang dilakukan siswa, guru membenarkan jawaban-jawaban siswa yang masih salah, dan membuat pertanyaan yang baik dapat dibaca siswa lain

					dan memotivasi siswa untuk berani maju mempresentasikan hasil kerjanya
3.	Aktivitas guru pada kegiatan akhir	a. Tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang belum dipahami	√		Guru bertanya kepada siswa, "anak-anak dari kegiatan pembelajaran yang sudah kita lakukan, materi mana yang masih bingung dan belum paham?"
		b. Menyimpulkan kegiatan pembelajaran	√		Guru menyimpulkan kegiatan bersama siswa dengan menyebutkan kembali materi apa saja yang sudah dipelajari
		c. Pembagian soal evaluasi kepada setiap siswa		√	Guru tidak membagikan soal evaluasi karena evaluasi dilaksanakan pada akhir siklus

Purbalingga, 22 / 04 / 2014  
Observer

Tria Setyo Afifah

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA UNTUK MENGETAHUI KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS  
DENGAN MENERAPKAN METODE PEMBELAJARAN AKTIF  
TIPE EVERYONE IS A TEACHER**

Hari : Rabu  
 Tanggal : 26 Maret 2014  
 Materi : Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan  
 Siklus : I

Berilah tanda (✓) pada tabel kolom skor sesuai dengan indikator pada pembelajaran IPS dengan menerapkan metode pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher*, dengan ketentuan sebagai berikut:

1 = tidak pernah      3 = sering

2 = jarang      4 = sangat sering

No	Aktifitas yang diamati	Indikator	No Absensi Siswa														
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.	<b>Visual</b>	Kesungguhan membaca pertanyaan dari siswa lain	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
		Kesungguhan mengamati media kartu indeks	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2
2.	<b>Lisan</b>	Bertanya kepada siswa lain mengenai soal pada kartu indeks	2	3	1	2	1	2	1	3	3	2	2	2	1	2	2
		Bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami	1	1	3	3	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2
3.	<b>Mendengarkan</b>	Mendengarkan penjelasan guru mengenai materi pembelajaran	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
		Mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah metode <i>everyone is a teacher</i>	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3
		Memperhatikan presentasi dari siswa lain	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
4.	<b>Menulis</b>	Kesungguhan menulis pertanyaan pada kartu indeks	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
		Kesungguhan mengerjakan soal tes	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2
5.	<b>Mental</b>	Membuat keputusan untuk mempresentasikan hasil kerjanya lebih awal	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3
6.	<b>Emosional</b>	Tenang mengikuti pelajaran IPS dengan metode <i>everyone is a teacher</i>	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4
		Berani mengajukan pendapat	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2

No.	Aktifitas yang diamati	Indikator	No Absensi Siswa															
			16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	20	31
1.	<b>Visual</b>	Kesungguhan membaca pertanyaan dari siswa lain	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2
		Kesungguhan mengamati media kartu indeks	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2
2.	<b>Lisan</b>	Bertanya kepada siswa lain mengenai soal pada kartu indeks	2	1	2	1	3	2	3	2	1	2	2	2	1	1	2	2
		Bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami	2	2	1	1	2	1	1	3	2	2	1	2	1	1	2	2
3.	<b>Mendengarkan</b>	Mendengarkan penjelasan guru mengenai materi pembelajaran	2	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3
		Mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah metode <i>everyone is a teacher</i>	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
		Memperhatikan presentasi dari siswa lain	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3
4.	<b>Menulis</b>	Kesungguhan menulis pertanyaan pada kartu indeks	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
		Kesungguhan mengerjakan soal tes	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
5.	<b>Mental</b>	Membuat keputusan untuk mempresentasikan hasil kerjanya lebih awal	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3
6.	<b>Emosional</b>	Tenang mengikuti pelajaran IPS dengan metode <i>everyone is a teacher</i>	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3
		Berani mengajukan pendapat	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2

Purbalingga, 26 / 03 / 2014

Observer

Titik Yuli Astuti

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA UNTUK MENGETAHUI KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
IPS DENGAN MENERAPKAN METODE PEMBELAJARAN AKTIF  
TIPE EVERYONE IS A TEACHER**

Hari

: Kamis

Tanggal

: 27 Maret 2014

Materi

: Menghargai tokoh-tokoh daerah yang berjuang di daerahnya masing-masing

Siklus

: I Pertemuan ke 2

Berilah tanda (✓) pada tabel kolom skor sesuai dengan indikator pada pembelajaran IPS dengan menerapkan metode pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher*, dengan ketentuan sebagai berikut:

1 = tidak pernah      3 = sering

2 = jarang      4 = sangat sering

No.	Aktifitas yang diamati	Indikator	No Absensi Siswa														
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.	<b>Visual</b>	Kesungguhan membaca pertanyaan dari siswa lain	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3
		Kesungguhan mengamati media kartu indeks	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2
2.	<b>Lisan</b>	Bertanya kepada siswa lain mengenai soal pada kartu indeks	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	1	2	3	1
		Bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami	2	3	1	2	1	2	2	3	2	1	1	3	2	1	1
3.	<b>Mendengarkan</b>	Mendengarkan penjelasan guru mengenai materi pembelajaran	2	3	3	3	3	4	3	4	2	2	4	4	3	4	4
		Mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah metode <i>everyone is a teacher</i>	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3
		Memperhatikan presentasi dari siswa lain	4	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4
4.	<b>Menulis</b>	Kesungguhan menulis pertanyaan pada kartu indeks	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
		Kesungguhan mengerjakan soal tes	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
5.	<b>Mental</b>	Membuat keputusan untuk mempresentasikan hasil kerjanya lebih awal	3	3	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2
6.	<b>Emosional</b>	Tenang mengikuti pelajaran IPS dengan metode <i>everyone is a teacher</i>	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3
		Berani mengajukan pendapat	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	3	1

No.	Aktifitas yang diamati	Indikator	No Absensi Siswa															
			16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	20	31
1.	Visual	Kesungguhan membaca pertanyaan dari siswa lain	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
		Kesungguhan mengamati media kartu indeks	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
2.	Lisan	Bertanya kepada siswa lain mengenai soal pada kartu indeks	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3
		Bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2
3.	Mendengarkan	Mendengarkan penjelasan guru mengenai materi pembelajaran	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
		Mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah metode <i>everyone is a teacher</i>	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
		Memperhatikan presentasi dari siswa lain	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2
4.	Menulis	Kesungguhan menulis pertanyaan pada kartu indeks	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
		Kesungguhan mengerjakan soal tes	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5.	Mental	Membuat keputusan untuk mempresentasikan hasil kerjanya lebih awal	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3
		Tenang mengikuti pelajaran IPS dengan metode <i>everyone is a teacher</i>	2	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2
6.	Emosional	Berani mengajukan pendapat	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2

Purbalingga, 27 / 03 / 2014

Observer

Tria Setyo Afifah

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA UNTUK MENGETAHUI KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS  
DENGAN MENERAPKAN METODE PEMBELAJARAN AKTIF  
TIPE EVERYONE IS A TEACHER**

Hari : Senin  
 Tanggal : 21 April 2014  
 Materi : Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia  
 Siklus : II Pertemuan ke 1

Berilah tanda (✓) pada tabel kolom skor sesuai dengan indikator pada pembelajaran IPS dengan menerapkan metode pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher*, dengan ketentuan sebagai berikut:

1 = tidak pernah      3 = sering

2 = jarang      4 = sangat sering

No.	Aktifitas yang diamati	Indikator	No Absensi Siswa														
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1.	<b>Visual</b>	Kesungguhan membaca pertanyaan dari siswa lain	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3
		Kesungguhan mengamati media kartu indeks	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
2.	<b>Lisan</b>	Bertanya kepada siswa lain mengenai soal pada kartu indeks	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
		Bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2
3.	<b>Mendengarkan</b>	Mendengarkan penjelasan guru mengenai materi pembelajaran	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3
		Mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah metode <i>everyone is a teacher</i>	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
		Memperhatikan presentasi dari siswa lain	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
4.	<b>Menulis</b>	Kesungguhan menulis pertanyaan pada kartu indeks	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3
		Kesungguhan mengerjakan soal tes	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	2
5.	<b>Mental</b>	Membuat keputusan untuk mempresentasikan hasil kerjanya lebih awal	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
	<b>Emosional</b>	Tenang mengikuti pelajaran IPS dengan metode <i>everyone is a teacher</i>	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3
		Berani mengajukan pendapat	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2

No.	Aktifitas yang diamati	Indikator	No Absensi Siswa																	
			16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	20	31		
1.	Visual	Kesungguhan membaca pertanyaan dari siswa lain	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	
		Kesungguhan mengamati media kartu indeks	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3		
2.	Lisan	Bertanya kepada siswa lain mengenai soal pada kartu indeks	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	
		Bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2		
3.	Mendengarkan	Mendengarkan penjelasan guru mengenai materi pembelajaran	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	
		Mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah metode <i>everyone is a teacher</i>	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3		
		Memperhatikan presentasi dari siswa lain	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2		
4.	Menulis	Kesungguhan menulis pertanyaan pada kartu indeks	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3		
		Kesungguhan mengerjakan soal tes	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3		
5.	Mental	Membuat keputusan untuk mempresentasikan hasil kerjanya lebih awal	2	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	2	2	3		
6.	Emosional	Tenang mengikuti pelajaran IPS dengan metode <i>everyone is a teacher</i>	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3		
		Berani mengajukan pendapat	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2		

Purbalingga, 21 / 04 / 2014

Observer

Titik Yuli Astuti

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA UNTUK MENGETAHUI KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS  
DENGAN MENERAPKAN METODE PEMBELAJARAN AKTIF  
TIPE EVERYONE IS A TEACHER**

Hari : Selasa

Tanggal : 22 April 2014

Materi : Cara Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Siklus : II Pertemuan ke 2

Berilah tanda (✓) pada tabel kolom skor sesuai dengan indikator pada pembelajaran IPS dengan menerapkan metode pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher*, dengan ketentuan sebagai berikut:

1 = tidak pernah      3 = sering

2 = jarang      4 = sangat sering

No.	Aktifitas yang diamati	Indikator	No Absensi Siswa														
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>1.</b>	<b>Visual</b>	Kesungguhan membaca pertanyaan dari siswa lain	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3
		Kesungguhan mengamati media kartu indeks	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3
<b>2.</b>	<b>Lisan</b>	Bertanya kepada siswa lain mengenai soal pada kartu indeks	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
		Bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2
<b>3.</b>	<b>Mendengarkan</b>	Mendengarkan penjelasan guru mengenai materi pembelajaran	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3
		Mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah metode <i>everyone is a teacher</i>	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4
		Memperhatikan presentasi dari siswa lain	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3
<b>4.</b>	<b>Menulis</b>	Kesungguhan menulis pertanyaan pada kartu indeks	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3
		Kesungguhan mengerjakan soal tes	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3
<b>5.</b>	<b>Mental</b>	Membuat keputusan untuk mempresentasikan hasil kerjanya lebih awal	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2
<b>6.</b>	<b>Emosional</b>	Tenang mengikuti pelajaran IPS dengan metode <i>everyone is a teacher</i>	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3
		Berani mengajukan pendapat	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3

No.	Aktifitas yang diamati	Indikator	No Absensi Siswa															
			16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	20	31
1.	Visual	Kesungguhan membaca pertanyaan dari siswa lain	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
		Kesungguhan mengamati media kartu indeks	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3
2.	Lisan	Bertanya kepada siswa lain mengenai soal pada kartu indeks	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3
		Bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami	2	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2
3.	Mendengarkan	Mendengarkan penjelasan guru mengenai materi pembelajaran	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
		Mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah metode <i>everyone is a teacher</i>	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3
		Memperhatikan presentasi dari siswa lain	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3
4.	Menulis	Kesungguhan menulis pertanyaan pada kartu indeks	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3
		Kesungguhan mengerjakan soal tes	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4
5.	Mental	Membuat keputusan untuk mempresentasikan hasil kerjanya lebih awal	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	2	2
6.	Emosional	Tenang mengikuti pelajaran IPS dengan metode <i>everyone is a teacher</i>	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3
		Berani mengajukan pendapat	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3

Purbalingga, 22 / 04 / 2014

Observer

Tria Setyo Afifah

## HASIL REKAPITULASI DATA KEAKTIFAN SISWA PRA TINDAKAN

No.	Aktifitas yang diamati	Jumlah Siswa	Banyaknya (%) Siswa kriteria tinggi*)	
			Pra Siklus	
			f	%
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Visual</b>			
	Kesungguhan membaca pertanyaan dari siswa lain	31	0	0
	Kesungguhan mengamati media kartu indeks	31	0	0
	<b>Jumlah rata-rata</b>		<b>0</b>	<b>0</b>
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Lisan</b>			
	Bertanya kepada siswa lain mengenai soal pada kartu indeks	31	0	0
	Bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami		5	16,12
	<b>Jumlah Rata-rata</b>		<b>5</b>	<b>16,12</b>
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Mendengarkan</b>			
	Mendengarkan penjelasan guru mengenai materi pembelajaran	31	20	64,51
	Mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah metode <i>everyone is a teacher</i>	31	0	0
	Memperhatikan presentasi dari siswa lain	31	18	58,06
	<b>Jumlah Rata-rata</b>		<b>19</b>	<b>61,28</b>
<b>4.</b>	<b>Kegiatan Menulis</b>			
	Kesungguhan menulis pertanyaan pada kartu indeks	31	0	0
	Kesungguhan mengerjakan soal tes	31	21	67,74
	<b>Jumlah Rata-rata</b>		<b>21</b>	<b>67,74</b>
<b>5.</b>	<b>Kegiatan Mental</b>			
	Membuat keputusan untuk mempresentasikan hasil kerjanya lebih awal	31	13	41,93
	<b>Jumlah Rata-rata</b>		<b>13</b>	<b>41,93</b>
<b>6.</b>	<b>Kegiatan Emosional</b>			
	Tenang mengikuti pelajaran IPS dengan metode <i>everyone is a teacher</i>	31	20	64,51
	Berani mengajukan pendapat	31	3	9,67
	<b>Jumlah Rata-rata</b>		<b>11</b>	<b>37,09</b>

\*) Banyak siswa yang mendapat skor 3 dan 4 dari skor 1-4, 1= tidak pernah, 2= jarang, 3= sering , 4= sangat sering

## HASIL REKAPITULASI DATA KEAKTIFAN SISWA SIKLUS I

No	Aktifitas yang diamati	Jumlah Siswa	Banyaknya (%) Siswa kriteria tinggi*)			
			Pertemuan 1		Pertemuan 2	
			f	%	f	%
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Visual</b>					
	Kesungguhan membaca pertanyaan dari siswa lain	31	23	74,19	25	80,64
	Kesungguhan mengamati media kartu indeks	31	16	51,61	22	70,96
	<b>Jumlah rata-rata</b>		<b>19</b>	<b>62,9</b>	<b>23</b>	<b>75,8</b>
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Lisan</b>					
	Bertanya kepada siswa lain mengenai soal pada kartu indeks	31	5	16,12	13	41,93
	Bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami	31	3	9,67	9	29,03
	<b>Jumlah Rata-rata</b>		<b>4</b>	<b>12,89</b>	<b>11</b>	<b>35,49</b>
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Mendengarkan</b>					
	Mendengarkan penjelasan guru mengenai materi pembelajaran	31	24	77,41	25	80,64
	Mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah metode <i>everyone is a teacher</i>	31	24	77,41	25	80,64
	Memperhatikan presentasi dari siswa lain	31	23	74,19	27	87,09
	<b>Jumlah Rata-rata</b>		<b>24</b>	<b>76,33</b>	<b>26</b>	<b>82,79</b>
<b>4.</b>	<b>Kegiatan Menulis</b>					
	Kesungguhan menulis pertanyaan pada kartu indeks	31	23	74,19	27	87,09
	Kesungguhan mengerjakan soal tes	31	21	67,74	23	74,19
	<b>Jumlah Rata-rata</b>		<b>22</b>	<b>70,96</b>	<b>25</b>	<b>80,64</b>
<b>5.</b>	<b>Kegiatan Mental</b>					
	Membuat keputusan untuk mempresentasikan hasil kerjanya lebih awal	31	13	41,93	20	64,51
	<b>Jumlah Rata-rata</b>		<b>13</b>	<b>41,93</b>	<b>20</b>	<b>64,51</b>
<b>6.</b>	<b>Kegiatan Emosional</b>					
	Tenang mengikuti pelajaran IPS dengan metode <i>everyone is a teacher</i>	31	23	74,19	24	77,41
	Berani mengajukan pendapat	31	3	9,67	7	22,58
	<b>Jumlah Rata-rata</b>		<b>13</b>	<b>41,93</b>	<b>15</b>	<b>49,99</b>

\*) Banyak siswa yang mendapat skor 3 dan 4 dari skor 1-4, 1= tidak pernah, 2= jarang, 3= sering , 4= sangat sering

## HASIL REKAPITULASI DATA KEAKTIFAN SISWA SIKLUS II

No.	Aktifitas yang diamati	Jumlah Siswa	Banyaknya (%) Siswa kriteria tinggi*)			
			Pertemuan 1		Pertemuan 2	
			f	%	f	%
<b>1.</b>	<b>Kegiatan Visual</b>					
	Kesungguhan membaca pertanyaan dari siswa lain	31	29	93,54	31	100
	Kesungguhan mengamati media kartu indeks	31	27	87,09	31	100
	<b>Jumlah rata-rata</b>		<b>28</b>	<b>90,31</b>	<b>31</b>	<b>100</b>
<b>2.</b>	<b>Kegiatan Lisan</b>					
	Bertanya kepada siswa lain mengenai soal pada kartu indeks	31	29	93,54	28	90,32
	Bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami	31	20	64,51	22	70,96
	<b>Jumlah Rata-rata</b>		<b>24</b>	<b>79,02</b>	<b>25</b>	<b>80,64</b>
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Mendengarkan</b>					
	Mendengarkan penjelasan guru mengenai materi pembelajaran	31	28	90,32	30	96,77
	Mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah metode <i>everyone is a teacher</i>	31	28	90,32	31	100
	Memperhatikan presentasi dari siswa lain	31	29	93,54	29	93,54
	<b>Jumlah Rata-rata</b>		<b>28</b>	<b>91,39</b>	<b>30</b>	<b>96,77</b>
<b>4.</b>	<b>Kegiatan Menulis</b>					
	Kesungguhan menulis pertanyaan pada kartu indeks	31	28	90,32	31	100
	Kesungguhan mengerjakan soal tes	31	27	87,09	31	100
	<b>Jumlah Rata-rata</b>		<b>27</b>	<b>88,70</b>	<b>31</b>	<b>100</b>
<b>5.</b>	<b>Kegiatan Mental</b>					
	Membuat keputusan untuk mempresentasikan hasil kerjanya lebih awal	31	23	74,19	26	83,87
	<b>Jumlah Rata-rata</b>		<b>23</b>	<b>74,19</b>	<b>26</b>	<b>83,87</b>
<b>6.</b>	<b>Kegiatan Emosional</b>					
	Tenang mengikuti pelajaran IPS dengan metode <i>everyone is a teacher</i>	31	29	93,54	31	100
	Berani mengajukan pendapat	31	21	67,74	22	70,96
	<b>Jumlah Rata-rata</b>		<b>25</b>	<b>80,64</b>	<b>26</b>	<b>85,48</b>

\*) Banyak siswa yang mendapat skor 3 dan 4 dari skor 1-4, 1=tidak pernah, 2=jarang, 3=sering, 4=sangat sering

## Lampiran 5

### Hasil Prestasi Belajar Pra Tindakan

No.	Nama	L/P	Nilai Pra Tindakan
1	INE	L	65
2	ATD	P	73
3	DDH	P	76
4	EMA	P	61
5	IP	L	58
6	MUH	P	76
7	RH	L	61
8	UNA	P	53
9	AW	L	72
10	AS	L	58
11	AF	P	75
12	AM	L	61
13	DSS	P	76
14	DAS	P	75
15	EEW	P	63
16	FA	L	76
17	HN	L	61
18	INE	P	78
19	LPR	P	76
20	PN	P	65
21	RS	L	61
22	RS	P	55
23	SAR	L	76
24	SR	P	61
25	TAS	P	70
26	TW	L	61
27	UAH	P	68
28	WYU	P	61
29	RF	P	85
30	EER	L	76
31	WS	L	76
<b>Rata-rata</b>			<b>68,03</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>			<b>85</b>
<b>Nilai Terendah</b>			<b>53</b>

## **Hasil Prestasi Belajar Siklus I**

NO	NAMA	L/P	NILAI
1	INE	L	54
2	ATD	P	78
3	DDH	P	76
4	EMA	P	74
5	IP	L	58
6	MUH	P	62
7	RH	L	68
8	UNA	P	78
9	AW	L	70
10	AS	L	70
11	AF	P	84
12	AM	L	36
13	DSS	P	74
14	DAS	P	66
15	EEW	P	78
16	FA	L	78
17	HN	L	66
18	INE	P	80
19	LPR	P	68
20	PN	P	80
21	RS	L	70
22	RS	P	90
23	SAR	L	70
24	SR	P	74
25	TAS	P	72
26	TW	L	82
27	UAH	P	76
28	WYU	P	72
29	RF	P	60
30	EER	L	78
31	WS	L	76

**Keterangan:**

**Belum tuntas 9 siswa dengan persentase 29,03**

**Sudah tuntas 22 siswa dengan persentase 70,96**

**Rata-rata 71,54**

## **Hasil Prestasi Belajar Siklus II**

NO	NAMA	L/P	NILAI
1	INE	L	66
2	ATD	P	94
3	DDH	P	74
4	EMA	P	70
5	IP	L	72
6	MUH	P	70
7	RH	L	72
8	UNA	P	78
9	AW	L	60
10	AS	L	78
11	AF	P	72
12	AM	L	66
13	DSS	P	72
14	DAS	P	78
15	EEW	P	82
16	FA	L	76
17	HN	L	70
18	INE	P	76
19	LPR	P	82
20	PN	P	76
21	RS	L	78
22	RS	P	90
23	SAR	L	76
24	SR	P	78
25	TAS	P	72
26	TW	L	80
27	UAH	P	84
28	WYU	P	70
29	RF	P	70
30	EER	L	84
31	WS	L	82

**Keterangan:**

**Belum tuntas 3 siswa dengan persentase 9,67**

**Sudah tuntas 28 siswa dengan persentase 90,32**

**Rata-rata 75,74**

## **DESKRIPSI PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN**

Siklus/Pertemuan : I/1  
Hari/Tanggal : Rabu, 26 Maret 2014  
Waktu : 07.00-08.10  
Materi : Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

### **a. Kegiatan awal**

Pada kegiatan awal berlangsung dengan waktu 5 menit, guru menyiapkan media dan perlengkapan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Sebelum memulai pelajaran, guru mengkondisikan semua siswa agar siap mengikuti proses pembelajaran. Kemudian guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, dan pengucapan pancasila. Selanjutnya guru melakukan persensi, “anak-anak apakah hari ini ada teman kalian yang tidak masuk sekolah?”. Siswa menjawab, “tidak ada Bu”.

Kegiatan selanjutnya adalah guru memberikan apersepsi dengan melakukan tanya jawab bersama siswa, “anak-anak siapakah bapak presiden pertama Indonesia?”. Siswa menjawab dengan serentak, ”Ir. Soekarno”. Guru membenarkan jawaban siswa dan guru mengaitkan apersepsi dengan materi yang akan dipelajari, “ ya benar sekali anak-anak, Ir. Soekarno adalah bapak presiden pertama di Indonesia, beliau ini adalah bapak proklamator kemerdekaan, nah bicara mengenai presiden pertama Indonesia yaitu Ir. Soekarno, hari ini kita akan belajar menghargai peran dan jasa tokoh-tokoh dalam proklamasi kemerdekaan”. Kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa. “anak-anak, dari kegiatan pembelajaran ini diharapkan siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan peran masing-masing tokoh-tokoh dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia, serta dapat menghargai jasa-jasa tokoh dalam proklamasi kemerdekaan. Nah sekarang siapkan buku dan alat tulis kalian”.

### **b. Kegiatan inti**

Pada kegiatan inti, kegiatan diawali dengan penyampaian materi yang dipelajari, guru melakukan tanya jawab dengan siswa, hal ini dilakukan untuk menggali pengetahuan siswa mengenai materi yang dipelajari, kemudian guru menambahkan dan menyimpulkan serta dituliskan pada papan tulis, selanjutnya siswa menyalin tulisan pada papan tulis ke buku. Sebelumnya guru menempelkan gambar-gambar tokoh pada papan tulis sebagai media belajar. Setelah materi selesai disampaikan, guru memperkenalkan metode *everyone is a teacher* kepada siswa dan menjelaskan langkah-langkah kegiatan beserta contoh pelaksanaannya.

Kegiatan diawali dengan dibagikannya kartu indeks kepada semua siswa. Selanjutnya setelah semua siswa menerima kartu indeks, guru mengkondisikan siswa untuk tenang karena banyak siswa yang membuat gaduh setelah menerima kartu indeks, siswa sangat antusias menerima kartu indeks. Kemudian guru mempersilahkan siswa untuk berkelompok dengan siswa lain yang menerima gambar sama pada kartu indeks. Siswa dipersilahkan untuk mengatur meja dan kursi. Pada saat siswa berkelompok, suasana kelas menjadi ramai. Guru mengkondisikan siswa untuk tenang kembali dan melanjutkan kegiatan pembelajaran. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa dalam 1 kelompok tidak boleh ada pertanyaan yang sama, mereka dipersilahkan berdiskusi dengan siswa dalam kelompok agar pertanyaan mereka berbeda-beda. Kemudian, siswa diharuskan menuliskan nomor identitas pada kartu indeks, karena dapat diketahui siapa yang membuat pertanyaan yang nantinya akan menanggapi jawaban dari temannya. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk membuat 1 pertanyaan berdasarkan gambar pada kartu indeks terkait materi yang sudah dipelajari. Siswa membuat pertanyaan pada bagian belakang kartu indeks yang sudah disediakan lembar pertanyaan. Setelah siswa selesai membuat 1 pertanyaan, maka kartu indeks masing-masing siswa ditukarkan dengan kelompok yang lain, kemudian dibagikan kembali kepada masing-masing siswa. Setelah kartu indeks ditukarkan dan dibagikan kembali pada tiap siswa dalam kelompok, guru mempersilahkan siswa untuk mengamati dan menjawab pertanyaan tersebut. Siswa menuliskan jawaban pada bagian belakang kartu indeks yang sudah disediakan lembar jawaban. Setelah siswa selesai membuat pertanyaan, kegiatan dilanjutkan dengan membacakan hasil kerjanya didepan kelas. Guru mempersilahkan siswa secara sukarela dan bergantian maju kedepan kelas untuk membacakan hasil kerjanya. Siswa yang lain memperhatikan, namun ada siswa yang tidak memperhatikan dan membuat gaduh. Kemudian, siswa yang maju kedepan akan mengumumkan nomor identitas yang membuat pertanyaan, dan membuat pertanyaan dipersilahkan berdiri untuk menanggapi jawaban dari temannya. Setelah siswa selesai membacakan hasil kerjanya, guru meminta semua siswa untuk bertepuk tangan. Kegiatan dilanjutkan dengan siswa lain yang maju kedepan kelas secara sukarela untuk membacakan hasil kerjanya didepan kelas, ketika tidak ada siswa yang maju secara sukarela maka guru akan menunjuk siswa secara acak. Setelah semua siswa sudah membacakan hasil kerjanya, guru membahas hasil kegiatan belajar menggunakan metode *everyone is a teacher* yang sudah dipraktekkan bersama siswa.

**c. Kegiatan akhir**

Pada kegiatan akhir berlangsung dengan waktu 15 menit. guru melakukan sesi tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang belum dipahami siswa, dilanjutkan dengan menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang sudah dipelajari, “ya anak-anak jadi hari ini kita belajar apa saja?” siswa menjawab, “jasa tokoh-tokoh dalam proklamasi kemerdekaan”. Guru membenarkan, “ya pintar, tokoh-tokohnya ada siapa saja?”, siswa menjawab,” Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, Ahmad Soebardjo, Fatmawati”. Guru bertanya lagi, “setelah kita mengetahui tokoh dan peran dalam memperoklamasikan kekerdekaan, bagaimana cara kita menghargai tokoh proklamasi kemerdekaan?”, ada siswa yang menjawab, “mengunjungi makamnya bu”, siswa lain, “ mendoakan tokoh yang sudah gugur bu”. Guru menjawab, “ya benar, pintar. Selanjutnya kita sebagai seorang pelajar, bagaimana cara kita untuk menghargai jasa tokoh dalam proklamasi?”. Ada siswa yang menjawab, “ikut upacara bendera bu”, siswa lain, belajar dengan rajin”. Guru membenarkan, “ya benar sekali, anak-anak kita sebagai pelajar harus melanjutkan perjuangan tokoh dalam proklamasikan kemerdekaan, dengan cara kita sebagai pelajar ya, bukan seperti pejuang di zaman dahulu, yaitu dengan belajar yang rajin, mengutamakan kepentingan umum dibanding kepentingan pribadi, tidak merusak atau mencoret-coret fasilitas sekolah, seperti tembok dan meja, kita juga harus menghormati antar manusia. Kemudian guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

## **DESKRIPSI PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN**

Siklus/Pertemuan	: I/2
Hari/Tanggal	: Kamis, 27 Maret 2014
Waktu	: 07.00-08.10
Materi	: Menghargai tokoh-tokoh daerah yang berjuang di daerahnya masing-masing

### **a. Kegiatan awal**

Pada kegiatan awal berlangsung dengan waktu 5 menit, guru menyiapkan media yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Sebelum memulai pelajaran, guru mengkondisikan semua siswa agar siap mengikuti proses pembelajaran. Kemudian guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, pengucapan pancasila, dan persensi siswa.

Selanjutnya guru melakukan apersepsi terkait materi yang akan dipelajari: “adakah tokoh perjuangan di daerah kalian? Ya benar, Jenderal Soedirman adalah tokoh sejarah yang ada di daerah kita Rembang purbalingga, dan terdapat monument Jenderal Soedirman yang ada di Rembang. Nah, anak-anak hari ini kita akan belajar mengenai tokoh-tokoh yang berjuang di daerahnya masing-masing”, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

### **b. Kegiatan inti**

Pada kegiatan inti, guru mengawali dengan penyampaian materi. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait materi tokoh-tokoh daerah yang berjuang di daerahnya masing-masing pada penjajahan belanda. Guru, “anak-anak siapa yang tahu tokoh yang berjuang didaerahnya pada penjajahan belanda?”. Siswa menjawab, “pangeran diponegoro bu”. Siswa yang lain, “antasari”. Kemudian guru bertanya kepada siswa yang kurang fokus memperhatikan, “ INE selain itu, siapa lagi?”. Siswa menjawab, “siapa ya”. Guru, “pada saat guru berbicara, harus diperhatikan, jangan bermain sendiri ya?”. Siswa, “ya Bu”. Kemudian guru melanjutkan pembelajaran dengan memasang gambar tokoh-tokoh pada papan tulis, kegiatan dilanjutkan dengan tanya jawab peran dan jasa tokoh, dan guru menuliskan jawaban siswa pada papan tulis dan menyimpulkan serta menambahkan jawaban siswa. Siswa menyalin catatan pada buku mereka masing-masing.

Kegiatan selanjutnya guru mengajak kembali siswa untuk mempraktekkan metode *everyone is a teacher* dan menjelaskan langkah-langkahnya beserta contoh. Guru bertanya, nah anak-anak, sampai sini ada yang mau ditanyakan atau ada yang masih bingung?”. Siswa, “bu pertanyaannya sesuai gambar bagaimana ya bu?”. Guru menjelaskan

pertanyaan siswa. Kegiatan diawali dengan membagikan kartu indeks kepada setiap siswa. Kemudian siswa dipersilahkan untuk berkelompok dengan siswa yang mendapat kartu indeks dengan gambar yang sama, dan mengatur meja serta kursi. Kemudian guru menjelaskan kepada siswa untuk berdiskusi dengan masing-masing kelompok dan membuat pertanyaan yang berbeda-beda atau tidak boleh ada pertanyaan yang sama dalam satu kelompok. Kemudian, siswa diharuskan menuliskan nomor identitas pada kartu indeks, karena untuk mengetahui siapa yang membuat pertanyaan yang nantinya akan menanggapi jawaban dari temannya. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk membuat pertanyaan berdasarkan gambar pada kartu indeks, dan siswa menuliskan pertanyaan pada bagian belakang kartu indeks yang sudah disediakan lembar pertanyaan. Setelah semua siswa selesai menulis pertanyaan, kartu indeks pada tiap kelompok ditukarkan dengan kelompok yang lain dan siswa diberi waktu untuk mengamati dan menjawab pertanyaan pada kartu indeks. Siswa menuliskan jawaban pada bagian belakang kartu indeks yang sudah disediakan lembar jawaban. Kemudian guru mempersilahkan siswa secara sukarela dan bergiliran untuk maju kedepan kelas untuk membacakan hasil kerjanya. Pembuat pertanyaan menanggapi jawaban dari temannya. Setelah siswa membacakan hasil kerjanya, guru meminta siswa yang menjawab pertanyaan membacakan nomor identitas siswa yang menuliskan pertanyaan untuk menanggapi jawaban. Pembuat pertanyaan menanggapi jawaban dari temannya apakah benar atau salah dan menambahkan jawaban. Ketika siswa selesai maju kedepan kelas, maka semua siswa bertepuk tangan. Guru mempersilahkan siswa lain untuk maju kedepan kelas membacakan hasil kerjanya, ketika tidak ada siswa yang berani maju maka guru akan menunjuk siswa secara acak. Kegiatan dilanjutkan dengan membahas hasil kegiatan pembelajaran menggunakan metode *everyone is a teacher* yang sudah dipraktekkan.

c. **Kegiatan akhir**

Pada kegiatan akhir, guru melakukan sesi tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang belum dipahami siswa. Guru memancing siswa agar mengajukan pendapat, kemudian dilanjutkan dengan menyimpulkan kegiatan pembelajaran. Selanjutnya guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

## **DESKRIPSI PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN**

Siklus/Pertemuan	: II/1
Hari/Tanggal	: Senin, 21 April 2014
Waktu	: 09.00-10.10
Materi	: Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

### **a. Kegiatan awal**

Guru mengawali dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama dilanjutkan dengan pembacaan pancasila. Selanjutnya guru melakukan apersepsi terkait materi yang akan diajarkan. "Anak-anak siapa yang tahu tanggal berapa proklamasi kemerdekaan Indonesia?", ya benar sekali anak-anak, proklamasi kemerdekaan Indonesia terjadi pada tanggal 17 Agustus 1945". Kemudian guru mengaitkan apersepsi dengan materi yang akan dipelajari, dilanjutkan dengan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa.

### **b. Kegiatan inti**

Sebelum menjelaskan materi guru terlebih dahulu membagikan kartu identitas pada setiap siswa dan ringasan materi yang akan dipelajari, setelah itu guru menempelkan media berupa gambar tokoh-tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan pada papan tulis yaitu Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, Sri Sultan Hamengku Buwono IX, Panglima Besar Jenderal Soedirman, dan Bung Tomo, kemudian guru menyampaikan materi peranan dan jasa para tokoh dengan kegiatan tanya jawab dengan siswa untuk menggali pengetahuan siswa, guru menambahkan dan menyimpulkan sambil mencatat pada papan tulis dan siswa memperhatikan penjelasan guru serta melihat ringkasan materi.

Kegiatan selanjutnya adalah mempraktekkan metode *everyone is a teacher*, Guru membagikan kartu indeks kepada setiap siswa, yang bagian depan kartu adalah gambar tokoh dan bagian belakang kartu adalah lembar pertanyaan serta jawaban. Gambar tokoh meliputi Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, Sri Sultan Hamengku Buwono IX, Panglima Besar Jenderal Soedirman, dan Bung Tomo. Selanjutnya guru mempersilahkan siswa untuk berkelompok dengan siswa lain yang mendapat kartu indeks dengan gambar yang sama, selanjutnya mengatur meja serta kursi. Siswa dipersilahkan berdiskusi dengan masing-masing kelompok dan membuat pertanyaan yang berbeda-beda atau tidak boleh ada pertanyaan yang sama dalam satu kelompok. Kemudian, siswa diharuskan menuliskan nomor identitas pada kartu indeks, karena untuk mengetahui siapa yang membuat pertanyaan yang nantinya akan menanggapi jawaban dari temannya. Kemudian guru

memberikan waktu kepada siswa untuk membuat pertanyaan dengan materi jasa dan peranan tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia dan berdasarkan gambar pada kartu indeks, dan siswa menuliskan pertanyaan pada bagian belakang kartu indeks yang sudah disediakan lembar pertanyaan. Setelah semua siswa selesai menulis pertanyaan, maka kartu indeks pada tiap kelompok ditukarkan dengan kelompok lain. Setelah kartu indeks ditukarkan dan siswa menerima kartu indeks, guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengamati dan menjawab pertanyaan pada kartu indeks. Siswa menuliskan jawaban pada bagian belakang kartu indeks yang sudah disediakan lembar jawaban. Guru mempersilahkan siswa secara sukarela dan bergantian untuk maju kedepan kelas untuk membacakan hasil kerjanya. Setelah siswa membacakan hasil kerjanya, guru meminta siswa yang menjawab pertanyaan membacakan nomor identitas siswa yang menuliskan pertanyaan untuk menanggapi jawaban. Pembuat pertanyaan berdiri dan menanggapi jawaban dari temannya apakah benar atau salah dan menambahkan jawaban. Ketika siswa selesai maju kedepan kelas, maka semua siswa bertepuk tangan. Guru mempersilahkan siswa lain untuk maju kedepan kelas membacakan hasil kerjanya. Setelah semua siswa membacakan hasil kerjanya, guru membahas kegiatan pembelajaran yang sudah dipraktekkan secara bersama-sama.

c. **Kegiatan akhir**

Pada kegiatan akhir, guru melakukan sesi tanya jawab mengenai materi yang belum di pahami siswa. Guru memancing siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami dan mengemukakan pendapat. Kemudian guru mengajak siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran dengan mengingat serta menyebutkan apa saja yang sudah di pelajari pada kegiatan pembelajaran. Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

## **DESKRIPSI PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN**

Siklus/Pertemuan	: II/2
Hari/Tanggal	: Selasa, 22 April 2014
Waktu	: 07.00-08.10
Materi	: Cara Menghargai Perjuangan Tokoh yang Mempertahankan Kemerdekaan

### **a. Kegiatan awal**

Guru mengawali kegiatan dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama dilanjutkan dengan pembacaan pancasila. Selanjutnya guru melakukan aperspsi dengan menanyakan siapa saja tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia, ada beberapa siswa yang menjawab Ir. Soekarno, Moh.Hatta, dan Ahmad Soebardjo. Guru membenarkan jawaban-jawaban siswa, kemudian guru mengaitkan apersepsi dengan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai siswa.

### **b. Kegiatan inti**

Sebelumnya guru membagikan kartu identitas kepada semua siswa dan ringkasan materi yang akan dipelajari, selanjutnya guru menempelkan media berupa gambar tokoh-tokoh dalam mempertahankan. Guru menyampaikan materi dengan tanya jawab dengan siswa mengenai materi menghargai jasa dan peranan tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan. Guru menambahkan dan menyimpulkan jawaban siswa mengenai cara menghargai tokoh-tokoh yang mempertahankan kemerdekaan dengan tanya jawab, selanjutnya jawaban siswa ditulis pada papan tulis. Selanjutnya guru melanjutkan tanya jawab mengenai nilai-nilai positif yang dapat diteladani dari tokoh-tokoh yang mempertahankan kemerdekaan.

Guru mengajak siswa mempraktekkan metode everyone is a teacher dan menjelaskan langkah-langkahnya beserta contoh kegiatannya. Selanjutnya guru membagikan kartu indeks kepada setiap siswa, pada bagian depan kartu berupa gambar tokoh dan bagian kartu berupa lembar pertanyaan dan lembar jawaban. Gambar tokoh berupa Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta, Sri Sultan Hamengku Buwono IX, Panglima Besar Jenderal Soedirman, dan Bung Tomo. Guru mempersilahkan siswa untuk berkelompok dengan siswa lain yang mendapat kartu indeks dengan gambar yang sama, dan dilanjutkan mengatur meja serta kursi. Guru mempersilahkan siswa berdiskusi dengan masing-masing kelompok dan membuat pertanyaan yang berbeda-beda atau tidak boleh ada pertanyaan yang sama. Kemudian, siswa diharuskan menuliskan nomor identitas pada kartu indeks, hal ini untuk mengetahui siapa yang membuat pertanyaan yang nantinya akan menanggapi jawaban dari temannya. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk membuat pertanyaan

dengan materi cara menghargai tokoh dan nilai-nilai yang dapat diteladani dari tokoh yang mempertahankan kemerdekaan serta berdasarkan gambar pada kartu indeks, selanjutnya siswa menuliskan pertanyaan pada bagian belakang kartu indeks yang sudah disediakan lembar pertanyaan. Setelah semua siswa selesai menulis pertanyaan, maka kartu indeks pada tiap kelompok ditukarkan dengan kelompok lain. Setelah kartu indeks ditukarkan dan siswa menerima kartu indeks, guru memberikan waktu kepada siswa untuk menjawab pertanyaan pada kartu indeks. Siswa menuliskan jawaban pada bagian belakang kartu indeks yang sudah disediakan lembar jawaban. Guru mempersilahkan siswa secara sukarela dan bergantian untuk maju kedepan kelas untuk membacakan hasil kerjanya. Setelah siswa membacakan hasil kerjanya, guru meminta siswa yang menjawab pertanyaan membacakan nomor identitas siswa yang menuliskan pertanyaan untuk menanggapi jawaban. Pembuat pertanyaan berdiri dan menanggapi jawaban dari temannya apakah benar atau salah dan menambahkan jawaban. Ketika siswa selesai maju kedepan kelas, maka semua siswa bertepuk tangan. Guru mempersilahkan siswa lain untuk maju kedepan kelas membacakan hasil kerjanya. Selanjutnya pembahasan hasil kegiatan pembelajaran menggunakan metode *everyone is a teacher* yang sudah diperaktekkan secara bersama-sama.

c. **Kegiatan akhir**

Pada kegiatan akhir, guru melakukan sesi tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang belum dipahami. Kemudian guru mengajak siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran dengan menyebutkan kembali apa saja materi yang sudah dipelajari. Selanjutnya guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Soal Tes Evaluasi Siklus I

(P)

Nama Lengkap : Risma Febrianty  
No. Absen : 22

✓ Isilah titik-titik dibawah ini dengan memberi tanda (x) pada pilihan jawaban a, b, c, atau d.

1. Tokoh yang berperan mendampingi Ir. Soekarno dalam membacakan naskah proklamasi adalah ....  
 a. Fatmawati       c. Ahmad Soebardjo  
 b. Drs. Moh. Hatta       d. Rakyat Indonesia
2. Tokoh yang menjembatani perbedaan pendapat antara golongan muda dan golongan tua di rengasdengklong yaitu ....  
 a. Ir. Soekarno       c. Ahmad Soebardjo  
 b. Fatmawati       d. Drs. Moh. Hatta
3. Pada tanggal berapa persiden pertama Indonesia lahir ....  
 a. 6 Juni 1901       c. 12 Agustus 1902  
 b. 6 Juli 1901       d. 17 Agustus 1945
4. Bendera merah putih dijulit oleh ....  
 a. Fatmawati       c. Ahmad Soebardjo  
 b. Drs. Moh. Hatta       d. ir. Soekarno
5. Raja mataram yang paling terkenal dan mengeraikan 20.000 prajurit ke Batavia untuk mengusir belanda adalah ...  
 a. Sultan Agung       c. Tuanku Imam Bonjol  
 b. Pangeran Diponegoro       d. Pangeran Antasari

6. Gambar dibawah ini adalah ....



- a. Teuku Umar       b. Teuku Cik Di Tiro  
 c. Pangeran Diponegoro       d. Sultan Agung
7. Berikut ini adalah gambar pahlawan dari Kalimantan, yaitu...  

- a. Pangeran Antasari       c. Untung Suropati  
 b. Pangeran Diponegoro       d. Sultan Agung
8. Di daerah tapanuli perlawan rakyat Batak terhadap kekuasaan Belanda dipimpin oleh ....  
 a. Sisingamangaraja XII       c. Sisimangaraja IX  
 b. Sisingamangaraja XI       d. Pangeran Diponegoro
9. Di kota manakah perjuangan Untung Suropati gugur ....  
 a. Bangil       c. Aceh  
 b. Pasuruan       d. Kartasura
10. Perang yang dipimpin oleh Tuanku Imam Bonjol disebut ....  
 a. Perang Paderi       c. Perang Gerilya  
 b. Perang Pangeran       d. Perang Senjata

✓ Isilah titik-titik dibawah ini dengan singkat dan jelas!

11. Jelaskan peran Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta sebagai proklamator kemerdekaan Indonesia!

- 1 Sebagai pembaca teks naskah proklamasi
- 2 Sebagai presiden dan wakil presiden
- 3 Sebagai wakil bangsa Indonesia

12. Jelaskan peran Drs. Moh. Hatta dalam usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia?

- 1 Sebagai Pahlawan Nasional Proklamator
- 2 Sebagai Wakil presiden Indonesia
- 3 Dwi tunggal, Anggota IPKI

13. Jelaskan jasa-jasa Mr. Ahmad Soebardjo dalam peristiwa proklamasi!

- 1 Sebagai konseptor, mengusun teks proklamasi
- 2 bersama golongan tiga, mendesain satu kalimat teks
- 3 ~~menulis~~ Profklamasi

14. Mengapa Untung Suropati mengangkat dirinya sebagai adipati dengan gelar Adipati Wiranegara?

- 1 Karena Untung Suropati berhasil mengusir penjajah belanda dari Jawa tengah sampai Jawa timur

15. Mengapa terjadi perselisihan antara kaum Adat dan Paderi pada masa Perjuangan Tuanku Imam Bonjol?

- 1 Karena kaum padri setuju dg adanya agama islam yg di lakukan secara murni dg alquran dan hadis 't rosul tetapi kaum adat sebaliknya

✓ Berilah tanda (✓) pada kolom SS, S, KS, atau TS, dengan keterangan:

SS = Sangat Setuju      S = Setuju  
KS = Kurang Setuju      TS = Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
16.	Bangsa yang besar adalah bangsa yang ikut menghargai jasa para pahlawannya	✓			
17.	Ketika naskah proklamasi kemerdekaan dibacakan pada saat upacara, saya tenang mendengarkan dan tidak membuat gaduh	✓			
18.	Ketika bendera Merah Putih dikibarkan saya wajib hormat	✓			
19.	Saya belajar dengan rajin untuk meneruskan perjuangan tokoh lokal dalam mempertahankan Indonesia		✓		
20.	Saya tidak mencorat-coret foto tokoh lokal dalam perjuangan mengusir belanda di dinding		✓		

#### Soal Tes Evaluasi Siklus I

(76)

Nama Lengkap : Awan Dwiyo .

No. Absen : 129 ...

✓ Isilah titik-titik dibawah ini dengan memberi tanda (x) pada pilihan jawaban a, b, c, atau d.

1. Tokoh yang berperan mendampingi Ir. Soekarno dalam membacakan naskah proklamasi adalah ....
 

a. Fatmawati	c. Ahmad Soebardjo
<input checked="" type="checkbox"/> Drs. Moh. Hatta	d. Rakyat Indonesia
2. Tokoh yang menjembatani perbedaan pendapat antara golongan muda dan golongan tua di rengasdengklong yaitu ....
 

<input checked="" type="checkbox"/> Ir. Soekarno	X Ahmad Soebardjo
b. Fatmawati	d. Drs. Moh. Hatta
3. Pada tanggal berapa persiden pertama Indonesia lahir ....
 

<input checked="" type="checkbox"/> 6 Juni 1901	c. 12 Agustus 1902
b. 6 Juli 1901	d. 17 Agustus 1945
4. Bendera merah putih dijahit oleh ....
 

<input checked="" type="checkbox"/> Fatmawati	c. Ahmad Soebardjo
b. Drs. Meh. Hatta	d. Ir. Soekarno
5. Raja mataram yang paling terkenal dan menggerahkan 20.000 prajurit ke Batavia untuk mengusir belanda adalah ...
 

<input checked="" type="checkbox"/> Sultan Agung	c. Tuanku Imam Bonjol
b. Pangeran Diponegoro	d. Pangeran Antasari

6. Gambar dibawah ini adalah . . . .



- a. Teuku Umar                              ✗ Pangeran Diponegoro  
b. Teuku Cik Di Tiro                        d. Sultan Agung

7. Berikut ini adalah gambar pahlawan dari Kalimantan, yaitu....



- ✗ Pangeran Antasari                        c. Untung Suropati  
b. Pangeran Diponegoro                     d. Sultan Agung  
~~✓~~ 8. Di daerah tapanuli perlawanan rakyat Batak terhadap kekuasaan Belanda dipimpin oleh . . . .  
a. Sisingamangaraja XII                      c. Sisimangaraja IX  
b. Sisingamangaraja XI                      d. Pangeran Diponegoro  
~~✓~~ 9. Di kota manakah perjuangan Untung Suropati gugur . . . .  
a. Bangil                                      ✗ Aceh  
b. Pasuruan                                  d. Kartasura  
~~✓~~ 10. Perang yang dipimpin oleh Tuanku Imam Bonjol disebut . . . .  
a. Perang Paderi                              ✗ Perang Gerilya  
b. Perang Pangeran                            d. Perang Senjata

✓ Isilah titik-titik dibawah ini dengan singkat dan jelas!

11. Jelaskan peran Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta sebagai proklamator

kemerdekaan Indonesia!

2. ~~Karena Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta menjadi wakil perwakilan bangsa~~  
~~Di Dalamnya mereka mengajukan~~  
.....  
.....  
.....

12. Jelaskan peran Drs. Moh. Hatta dalam usaha perjuangan mempertahankan

kemerdekaan Indonesia?

3. ~~Drs. Moh. Hatta adalah wakil perwakilan di Indonesia~~  
.....  
.....  
.....

13. Jelaskan jasa-jasa Mr. Ahmad Soebardjo dalam peristiwa proklamasi!

2. ~~Mr. Ahmad Soebardjo mendirikan perpustakaan Soe Barjo~~  
.....  
.....  
.....

14. Mengapa Untung Suropati mengangkat dirinya sebagai adipati dengan gelar Adipati Wiranegara?

2. *Karena menjadi Pahlawan bangsa.....*

.....  
.....  
.....  
.....

15. Mengapa terjadi perselisihan antara kaum Adat dan Paderi pada masa Perjuangan Tuanku Imam Bonjol?

1. *Pengaruh anggaran.....*

.....  
.....  
.....  
.....

✓ Berilah tanda (✓) pada kolom SS, S, KS, atau TS, dengan keterangan:

SS = Sangat Setuju      S = Setuju

KS = Kurang Setuju      TS = Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
16.	Bangsa yang besar adalah bangsa yang ikut menghargai jasa para pahlawannya				
17.	Ketika naskah proklamasi kemerdekaan dibacakan pada saat upacara, saya tenang mendengarkan dan tidak membuat gaduh				
18.	Ketika bendera Merah Putih dikibarkan saya wajib hormat				
19.	Saya belajar dengan rajin untuk meneruskan perjuangan tokoh lokal dalam mempertahankan Indonesia				
20.	Saya tidak mencoret foto tokoh lokal dalam perjuangan mengusir Belanda di dinding				

Soal Tes Evaluasi Siklus II

(94)

Nama Lengkap : Astuti Tri Daryanti  
No. Absen : 02...

✓ Isilah titik-titik dibawah ini dengan memberi tanda (x) pada pilihan jawaban a, b, c, atau d.

1. Gambar tokoh dibawah ini adalah . . .



- a. Sri Sultan Hamengku Buwono IX      c. Bung Tomo  
b. Panglima Besar Jenderal Soedirman      d. Susilo Bambang Yudhoyono

- ✓ 2. Tokoh yang memimpin TKR (Tentara Keamanan Rakyat) mengusir Sekutu dari Ambarawa dalam rangka mempertahankan kemerdekaan Indonesia dari pengaruh Sekutu yaitu . . .

- a. Ir. Soekarno      c. Bung Tomo  
b. Panglima Besar Jenderal Soedirman      ✓ d. Drs. Moh. Hatta

3. Gambar Tokoh dibawah ini adalah . . .



- a. Drs. Moh. Hatta      ✓ Bung Tomo  
b. Panglima Besar Jenderal Soedirman      d. Ir. Soekarno
4. Ketika agresi militer Belanda II sebelum ditangkap dan diasingkan ke Bangka, Presiden Soekarno sempat memimpin rapat kabinet dengan hasil memberi mandat kepada Menteri Kemakmuran Mr. syafrudin Prawiranegara untuk membentuk. . .  
a. RIS      c. KMB  
b. PBB      ✓ PDRI
5. Pada tanggal berapa Presiden Soekarno mengeluarkan Dekrit Presiden untuk mengembalikan kedudukan Pancasila dan UUD 1945 sebagai dasar Negara dan Undang-Undang dasar Indonesia . . .  
✓ 5 Juli 1959      c. 5 Maret 1959  
b. 11 Juli 1959      d. 11 Maret 1959
5. Tanggal, Sri Sultan Hamengku Buwono IX aktif dalam pelaksanaan Persetujuan Roem-Royen. . .  
a. 1 Maret 1949      c. 1 Mei 1949  
✓ 7 Mei 1949      d. 7 Maret 1949
7. Di manakah Bung Tomo mendapat berita bahwa tentara Sekutu mulai menembak dan bergerak di luar daerah pelabuhan, dan atas nama rakyat Indonesia Bung Tomo menyatakan perang terhadap Sekutu . . .  
a. Jakarta      ✓ Surabaya  
b. Bandung      d. Yogyakarta
3. Nilai-nilai positif yang dapat diteladani dari para tokoh pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia di bawah ini, *kecuali* . . .  
a. Memiliki sikap tanggung jawab  
b. Mencintai tanah air dan bangsanya  
c. Mempertahankan kemerdekaan sampai titik darah penghabisan  
✓ Mengutamakan kepentingan pribadi di atas kepentingan umum

9. Ketika kamu sedang bermain bola bersama teman-temanmu kemudian ada guru yang mengajak untuk membersihkan sampah yang berserakan di halaman sekolah, apa yang akan kalian lakukan. . .
- a. Ikut membersihkan sampah yang berserakan  
b. Melanjutkan bermain bola bersama teman  
c. Pura-pura tidak mendengar ajakan guru  
d. Bermain bola di tempat lain
10. Apa yang akan dilakukan jika kamu di berikan PR oleh guru . . .
- a. Menyontek PR milik teman  
 b. Mengerjakan PR sendiri  
c. Tidak mengerjakan PR  
d. Meminta Ibu untuk mengerjakan PR

✓ Isilah titik-titik dibawah ini dengan singkat dan jelas!

11. Jelaskan secara singkat apa saja peran Ir. Soekarno dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia!

1 Mempimpin rapat kabinet, Mengalihkan Parit Presiden,  
9 Mengumandakan Trikora dalam Panjara  
Melakukan perundingan KMB.

12. Jelaskan secara singkat apa saja peran Drs. Moh. Hatta dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia!

9 Menjuruskan mantari ramakurau dan  
9 Kanangan untuk membantuk PPR1 di Indra.  
Mempimpin dalagasi Indonesia di KNB

13. Jelaskan secara singkat apa saja peran Sri Sultan Hamengku Buwono IX dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia!

3 Aktif dalam pelaksanaan Persatuan  
Roem-Roran.

14. Jelaskan secara singkat apa saja peran Panglima Besar Jenderal Soedirman dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia!

9 Mengabdi sebagai pemimpin ketua umum,  
9 mengabdi sebagai wakil BKR.

15. Jelaskan secara singkat apa saja peran Bung Tomo dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia!

*Mengatakan parang taruhan sakutu...*

.....  
.....  
.....  
.....

- ✓ Berilah tanda (✓) pada kolom SS, S, KS, atau TS, dengan keterangan:

SS = Sangat Setuju      S = Setuju  
KS = Kurang Setuju      TS = Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
16.	Sebagai pelajar, saya rajin belajar dengan baik dan tekun	✓			
17.	Sebagai pelajar, saya akan bersikap dan berperilaku yang baik kepada orang lain	✓			
18.	Saya meneladani sifat para pejuang dengan bertanggung jawab, disiplin, dan mengutamakan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi	✓			
19.	Saya menyelesaikan persoalan secara musyawarah serta menghindari permusuhan dan perkelahian	✓			
20.	Saya menghormati sesama untuk memperkuat persatuan dan kesatuan	✓			

Soal Tes Evaluasi Siklus II

(60)

Nama Lengkap : Ahfir Wahyu Dianto  
No. Absen : 9

- ✓ Isilah titik-titik dibawah ini dengan memberi tanda (x) pada pilihan jawaban a, b, c, atau d.

1. Gambar tokoh dibawah ini adalah . . .



- a. Sri Sultan Hamengku Buwono IX      c. Bung Tomo  
b. Panglima Besar Jenderal Soedirman      d. Susilo Bambang Yudhoyono

2. Tokoh yang memimpin TKR (Tentara Keamanan Rakyat) mengusir Sekutu dari Ambarawa dalam rangka mempertahankan kemerdekaan Indonesia dari pengaruh Sekutu yaitu . . .

- a. Ir. Soekarno      c. Bung Tomo  
b. Panglima Besar Jenderal Soedirman      d. Drs. Moh. Hatta

3. Gambar Tokoh dibawah ini adalah . . .



- a. Drs. Moh. Hatta                              ✗ Bung Tomo  
b. Panglima Besar Jenderal Soedirman      d. Ir. Soekarno
- ✓ Ketika agresi militer Belanda II sebelum ditangkap dan diasingkan ke Bangka, Presiden Soekarno sempat memimpin rapat kabinet dengan hasil memberi mandat kepada Menteri Kemakmuran Mr. syafrudin Prawiranegara untuk membentuk....  
a. RIS    c. KMB  
b. PBB    d. PDRI
- ✗ Pada tanggal berapa Presiden Soekarno mengeluarkan Dekrit Presiden untuk mengembalikan kedudukan Pancasila dan UUD 1945 sebagai dasar Negara dan Undang-Undang dasar Indonesia ....  
a. 5 Juli 1959                                      c. 5 Maret 1959  
b. 11 Juli 1959                                      ✗ 11 Maret 1959
- ✓ Tanggal, Sri Sultan Hamengku Buwono IX aktif dalam pelaksanaan Persetujuan Roem-Royen....  
a. 1 Maret 1949                                      c. 1 Mei 1949  
b. 7 Mei 1949    ✗ 7 Maret 1949
- ✓ Di manakah Bung Tomo mendapat berita bahwa tentara Sekutu mulai menembak dan bergerak di luar daerah pelabuhan, dan atas nama rakyat Indonesia Bung Tomo menyatakan perang terhadap Sekutu ....  
a. Jakarta    c. Surabaya  
b. Bandung    ✗ Yogyakarta
- ✗ Nilai-nilai positif yang dapat diteladani dari para tokoh pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia di bawah ini, *kecuali* ....  
a. Memiliki sikap tanggung jawab  
✗ Mencintai tanah air dan bangsanya  
c. Mempertahankan kemerdekaan sampai titik darah penghabisan  
d. Mengutamakan kepentingan pribadi di atas kepentingan umum
9. Ketika kamu sedang bermain bola bersama teman-temanmu kemudian ada guru yang mengajak untuk membersihkan sampah yang berserakan di halaman sekolah, apa yang akan kalian lakukan....  
a. Ikut membersihkan sampah yang berserakan  
b. Melanjutkan bermain bola bersama teman  
c. Pura-pura tidak mendengar ajakan guru  
d. Bermain bola di tempat lain
10. Apa yang akan dilakukan jika kamu di berikan PR oleh guru ....  
a. Menyontek PR milik teman  
✗ Mengerjakan PR sendiri  
c. Tidak mengerjakan PR  
d. Meminta Ibu untuk mengerjakan PR

✓ Isilah titik-titik dibawah ini dengan singkat dan jelas!

11. Jelaskan secara singkat apa saja peran Ir. Soekarno dalam mempertahankan

kemerdekaan Indonesia!

*membacakan teks proklamasi*

12. Jelaskan secara singkat apa saja peran Drs. Moh. Hatta dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia!

men dan Pinggi I.T. Soekarno

.....  
.....  
.....  
.....

13. Jelaskan secara singkat apa saja peran Sri Sultan Hamengku Buwono IX dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia!

2 Roem Rojen

.....  
.....  
.....  
.....

14. Jelaskan secara singkat apa saja peran Panglima Besar Jenderal Soedirman dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia!

1 Di angkat oleh I.T. Soekarno menjadi Pemimpin T.K.R  
(Tentara Kemerdekaan Rakyat)

.....  
.....  
.....

15. Jelaskan secara singkat apa saja peran Bung Tomo dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia!

TKR

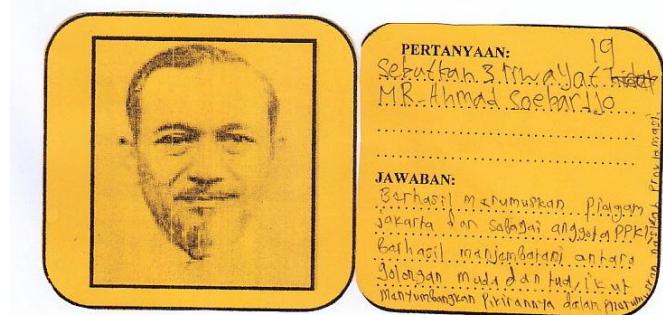
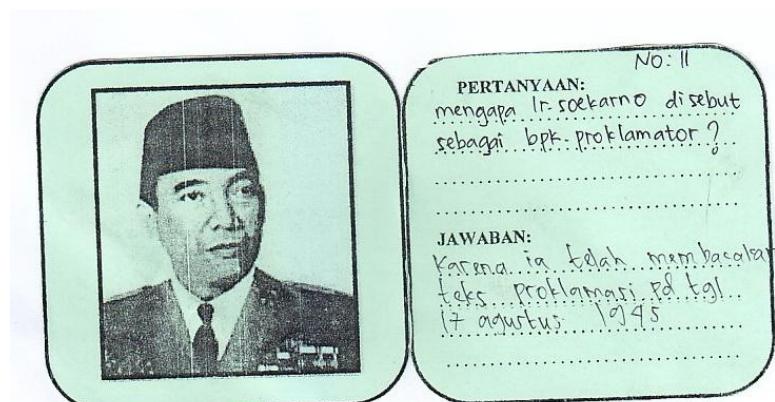
.....  
.....  
.....

✓ Berilah tanda (✓) pada kolom SS, S, KS, atau TS, dengan keterangan:

SS = Sangat Setuju      S = Setuju  
KS = Kurang Setuju      TS = Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
16.	Sebagai pelajar, saya rajin belajar dengan baik dan tekun	✓			
17.	Sebagai pelajar, saya akan bersikap dan berperilaku yang baik kepada orang lain		✓		
18.	Saya meneladani sifat para pejuang dengan bertanggung jawab, disiplin, dan mengutamakan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi	✓			
19.	Saya menyelesaikan persoalan secara musyawarah serta menghindari permusuhan dan perkelahian	✓			
20.	Saya menghormati sesama untuk memperkuat persatuan dan kesatuan	✓			

Contoh kartu indeks



## Foto Kegiatan Pembelajaran



Tanya jawab siswa dengan guru mengenai materi yang akan dipelajari



Guru menuliskan pendapat siswa pada papan tulis



Guru memperkenalkan metode *everyone is a teacher* kepada siswa



Guru membagikan kartu indeks kepada siswa



Siswa berkelompok dengan siswa lain yang menerima gambar sama pada kartu indeks



Setiap siswa membuat 1 pertanyaan berdasarkan kartu indeks



Kartu indeks pada tiap kelompok ditukarkan dengan kelompok yang lain



Siswa secara sukarela membacakan hasil kerjanya



Pembuat pertanyaan menanggapi jawaban dari temannya



Siswa lain memperhatikan teman yang maju kedpan dan bertepuk tangan



Lanjutkan dengan sukarelawan berikutnya atau ditunjuk secara acak



Siswa mengerjakan soal evaluasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp (0274) 586168 Hunting, Fax (0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094  
Telp (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)



No. : 2435 /UN34.11/PL/2014  
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal  
Hal : Permohonan izin Penelitian

20 Maret 2014

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala Kesbanglimmas Prov. DIY  
Jl. Jenderal Sudirman 5  
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Tria Setyo Afifah  
NIM : 10108244100  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/PPSD  
Alamat : Bodas Karangjati RT 01 RW 02, Rembang, Purbalingga

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami meminta izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : SD Negeri 3 Losari  
Subyek : Siswa Kelas V  
Obyek : Penggunaan Metode Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar  
Waktu : Maret-Mei 2014  
Judul : Penggunaan Metode Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar IPS pada Siswa kelas V SD Negeri 3 Losari Rembang Purbalingga

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan Yth:  
1. Rektor (sebagai laporan)  
2. Wakil Dekan I FIP  
3. Ketua Jurusan PPSD FIP  
4. Kabag TU  
5. Kasubbag Pendidikan FIP  
6. Mahasiswa yang bersangkutan  
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
( BADAN KESBANGLINMAS )  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 Maret 2014

Nomor : 074 / 809 / Kesbang / 2014  
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth. :  
Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah  
Provinsi Jawa Tengah  
Di ——————  
SEMARANG.

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor : 2435/UN34.11/PL/2014  
Tanggal : 20 Maret 2014  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : " PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *EVERYONE IS A TEACHER* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 3 LOSARI REMBANG PURBALINGGA " kepada:

Nama : TRIA SETYO AFIFAH  
NIM : 10108244100  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/PPSD  
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi : SD Negeri 3 Losari, Rembang, Purbalingga, Prov. Jawa Tengah  
Waktu Penelitian : Maret s/d Mei 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegioprano No. 1 Telepon : (024) 3547091 - 3547438 - 3541487  
Fax : (024) 3549560 http://bpmd.jatengprov.go.id e-mail : bpmd@jatengprov.go.id  
Semarang - 50131

**REKOMENDASI PENELITIAN**

NOMOR : 070/829/04.5/2014

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;  
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta No. 074/809/Kesbang/2014 tanggal 21 Maret 2014 perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : TRIA SETYO AFIFAH.
2. Alamat : Bodaskarangjati Rt 001/Rw 002 Kel. Bodaskarangjati, Kec. Rembang, Kab. Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa S1.

Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut :

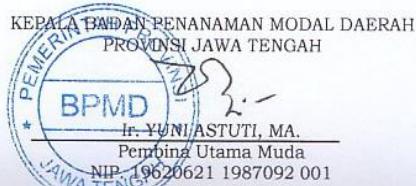
- a. Judul Penelitian : PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN AKTIF TIPE EVERYONE IS A TEACHER UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 3 LOSARI REMBANG PURBALINGGA.
- b. Tempat / Lokasi : SD Negeri Losari, Rembang, Purbalingga, Provinsi Jawa Tengah.
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan.
- d. Waktu Penelitian : April – Mei 2014.
- e. Penanggung Jawab : 1. Hidayati, M.Hum  
2. Sekar Purbarini Kawuryan, M.Pd
- f. Status Penelitian : Baru.
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 11 April 2014





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegioprano No. 1 Telepon : (024) 3547091 - 3547438 - 3541487  
Fax : (024) 3549560 http://bpmd.jatengprov.go.id e-mail : bpmd@jatengprov.go.id  
Semarang - 50131

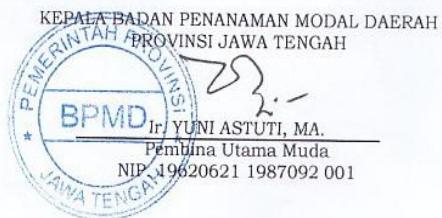
Nomor : 070/160  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Semarang, 11 April 2014

Yth. Kepada  
Bupati Purbalingga  
u.p Kepala Kantor Kesbangpol  
Kab. Purbalingga

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor 070/829/04.5/2014 Tanggal 11 April 2014 atas nama TRIA SETYO AFIFAH dengan judul proposal PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *EVERYONE IS A TEACHER* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 3 LOSARI REMBANG PURBALINGGA, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.



Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. TRIA SETYO AFIFAH;
6. Arsip,



PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA  
**KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jambu Karang No. 2 Purbalingga Pswt. 247 Telp. (0281) 893117  
PURBALINGGA - 53311

Purbalingga, 22 April 2014

Nomor : 071 / 434 / 2014 Yth.Kepala BAPPEDA Kab. Purbalingga  
Lampiran : di -  
Perihal : Research/ Suvey PURBALINGGA.

Berdasarkan Surat dari  
Nomor : 070/829/04.5/2014 Tanggal : 11 April 2014

Di wilayah Kabupaten Purbalingga akan dilaksanakan research/ survey tentang :  
Penelitian

( Photo Copy) terlampir oleh :

1. Nama : TRIA SETYO AFIFAH
2. N I M : 1010824100
3. Pekerjaan : Mahasiswa
4. Alamat : Gedekarangjati Rt.01/02 Rembang, Purbalingga
5. Tujuan Research/survey : untuk menyusun Skripsi berjudul :  
Penggunaan Metode Pembelajaran Aktif Tipe Everyone A Teacher Untuk Meningkatkan Kesiapan Dan Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri 3 Lesari Rembang Purbalingga.
6. Waktu : April s/d Mei 2014
7. Lokasi : Kab. Purbalingga

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon tidak berkeberatan untuk menerbitkan surat ijinnya.

AN.KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KABUPATEN PURBALINGGA  
Kepala Seksi Pembinaan Sosial Politik



ZAMHAR EVUNIR,S.IP  
SEKRETARIS DAERAH  
NIP.19580930 198103 1 009.

Tembusan Kepada Yth.:

1. Bupati Purbalingga
2. Wakil Bupati Purbalingga.
3. Sekretaris Daerah Kab. Purbalingga,



**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
Jl. Jambukarang No. 8 Telepon (0281) 891450 Fax (0281) 895194  
PURBALINGGA - 53311

Nomor : 071/284/2014  
Lampiran : 1 (satu) lembar  
Perihal : Research / Survey

Purbalingga, 22 April 2014

Kepada Yth.

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Purbalingga

di

PURBALINGGA

Menindaklanjuti surat rekomendasi Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Purbalingga Nomor : 071/434/2014 tanggal 22 April 2014, perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, dengan hormat diberitahukan bahwa pada Instansi Bapak/Ibu akan dilaksanakan Penelitian/ Survey oleh :

Nama/NIM : TRIA SETYO AFIFAH NIM. 10108244100  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Bodaskarangjati RT/RW 001/002 Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga  
Lokasi : SD Negeri 3 Losari Rembang  
Judul/ Tujuan : Penggunaan Metode Pembelajaran Aktif Tipe Everyone is a Teacher Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri 3 Losari Rembang Purbalingga  
Waktu : April s/d Mei 2014

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon perkenan Bapak/Ibu agar yang bersangkutan untuk dapat kiranya difasilitasi. Setelah selesai, yang bersangkutan berkewajiban melaporkan hasilnya ke pada BAPPEDA Kabupaten Purbalingga dengan menyerahkan satu eksemplar laporan hasil Penelitian/Pra Survey untuk didokumentasikan dan dimanfaatkan seperlunya.

Demikian untuk menjadikan maklum, atas bantuan dan kerja sama yang baik disampaikan terima kasih.

A.n. KEPALA BAPPEDA  
Kabupaten Purbalingga

Kepid Statistik Pengendalian dan Evaluasi,



SRI HARYANTO PURWANDONO, SE

Penata Tingkat I

NIP. 19620522 198611 1 001

TEMBUSAN : disampaikan kepada Yth.

1. Kepala Kantor Kesbang dan Pol Kabupaten Purbalingga;
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Mahasiswa Yang bersangkutan.



**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA**  
**DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Let. Jend. S. Parman No.345, Telepon ( 0281 ) 891004, Fax : 891616  
PURBALINGGA 53317

Purbalingga, 22 April 2014

Nomor : 071/284/2014.

Lamp. :

Hal : Penelitian / Survey Oleh  
Mahasiswa.

Kepada

Yth. Kepala SD Negeri 3 Losari

Kec. Rembang

di

Tempat

Berdasarkan surat Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor : 071/284/2014 tanggal 22 April 2014 perihal tersebut pada pokok surat, dengan ini kami beritahukan bahwa di Satuan Pendidikan/ Sekolah Saudara akan dilaksanakan penelitian/ survei oleh :

1. **Identitas**

- |                  |   |   |
|------------------|---|---|
| - Nama           | : | TRIA SETYO AFIFAH   |
| - Pekerjaan      | : | Mahasiswa   |
| - NIM            | : | 10108244100   |
| - Tempat tinggal | : | Bodaskarangjati Rt.001 Rw.002 Kec. Rembang Kab. Purbalingga |

2. **Judul/Tujuan**

:

Penggunaan Metode Pembelajaran Aktif Tipe Everyone is a Teacher untuk meningkatkan keatifan dan prestasi belajar IPS pada Siswa Kelas V SD Negeri 3 Losari Kec. Rembang Kab. Purbalingga

3. **Waktu**

:

April s/d Mei 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut pada prinsipnya kami tidak berkeberatan yang bersangkutan melaksanakan kegiatan penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan proposal serta wajib menaati semua ketentuan/ peraturan yang ditetapkan dan berkenaan dengan kegiatan penelitian.
2. Terlebih dahulu menghubungi Pimpinan Satuan Pendidikan/ Sekolah yang bersangkutan.
3. Hasil penelitian tidak untuk disajikan kepada pihak luar.
4. Kegiatan berakhir selambat-lambatnya 31 Mei 2014 serta yang bersangkutan wajib menyampaikan laporan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Purbalingga.

Demikian untuk menjadikan maklum dan agar dibantu seperlunya.



Tembusan :

1. Kepala BAPPEDA Kabupaten Purbalingga.
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab Purbalingga.
3. Kepala Kantor Kesbang dan Pol Kabupaten Purbalingga.
4. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY.
5. Mahasiswa Yang Bersangkutan.

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 3 Losari,  
menerangkan bahwa:

Nama : Tria Setyo Afifah  
NIM : 10108244100  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Prodi : PGSD

Telah melaksanakan penelitian pada siswa kelas V SD Negeri 3 Losari pada bulan Maret-April 2014 yang dipergunakan untuk pembuatan tugas akhir skripsi dengan judul "**PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN AKTIF TIPE EVERYONE IS A TEACHER UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 3 LOSARI REMBANG PURBALINGGA**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dpergunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 26 April 2014

Kepala Sekolah

Inung Sulasih, S.Pd SD

NIP. 196612071988062002

**SURAT KETERANGAN VALIDASI  
EXPERT JUDGMENT RPP**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Mardjuki, M.Si  
NIP : 19540414 198403 1 002  
Instansi : FIP UNY

Sebagai validator instrumen yang disusun oleh:

Nama : Tria Setyo Afifah  
NIM : 10108244100  
Program Studi : PGSD S1  
Fakultas : FIP

Menyatakan bahwa instrumen penelitian yang disusun mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Penggunaan Metode Pembelajaran Aktif tipe Everyone Is A Teacher untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar IPS pada Siswa Kelas V Sd Negeri 3 Losari Rembang Purbalingga**".

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 10 April 2014

Validator Instrumen

  
Drs. Mardjuki, M.Si  
NIP. 19540414 198403 1 002

**SURAT KETERANGAN VALIDASI  
EXPERT JUDGMENT SOAL TES EVALUASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Mujinem, M.Hum

NIP : 19600907 198703 2 002

Instansi : FIP UNY

Sebagai validator instrumen yang disusun oleh:

Nama : Tria Setyo Afifah

NIM : 10108244100

Program Studi : PGSD S1

Fakultas : FIP

Menyatakan bahwa instrumen penelitian yang disusun mahasiswa tersebut di atas, sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Penggunaan Metode Pembelajaran Aktif tipe Everyone Is A Teacher untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar IPS pada Siswa Kelas V Sd Negeri 3 Losari Rembang Purbalingga**".

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 April 2014

Validator Instrumen



Dra. Mujinem, M.Hum

NIP. 19600907 198703 2 002

Yogyakarta, 06 Maret 2014

**Hal :Permohonan menjadi Validator Lembar Observasi Siswa dan Guru**

Yth. Agung Hastomo, M.Pd  
ditempat

Denganhormat,

Dalam rangka menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Pendidikan UNY dan sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan. Saya akan melakukan penelitian dengan judul **“Penggunaan Metode Pembelajaran Aktif tipe Everyone Is A Teacher untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar IPS pada Siswa Kelas V SD Negeri 3 Losari Rembang Purbalingga”**.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya mohon kesediaan Bapak menjadi validator untuk memberikan penilaian maupun masukan berupa saran atau kritik terhadap instrumen. Penilaian yang diberikan akan sangat berguna untuk melakukan revisi dalam rangka mencapai kelayakan instrumn tersebut.

Demikian atas perhatian dan kesediaan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi I

Hidayati, M.Hum  
NIP. 19560721 198501 2 002

Hormat saya,

Tria Setyo Afifah  
NIM. 10108244100